

**PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU**

Oleh
IRVAN HAKIM
T1115028

TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
2020**

**PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU**

Oleh
IRVAN HAKIM
T1115028

TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

OLEH

IRVAN HAKIM

T1115028

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dan telah
disetujui oleh tim Pembimbing pada tanggal 05 Desember 2020

Gorontalo, 05 Desember 2020

PEMBIMBING I



Amru Siaha, ST., MT
NIDN: 0922027502

PEMBIMBING II



Indriani Umar, ST., M.URP
NIDN: 9909913741

HALAMAN PERSETUJUAN

PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

OLEH
IRVAN HAKIM
T1115028

Di periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. AMRU SIOLA, ST., MT
2. INDRIANI UMAR, ST., M.URP
3. NURMIAH, ST., M.Sc
4. RAHMAYANTI, ST., MT
5. URFAN, ST., MT



Mengetahui:



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Tugas Akhir) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 05 Desember
2020



IRVAN HAKIM
Nim, T1115028

ABSTRAK

Irvan Hakim, 2020. *Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu*. Hasil Perancangan. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Ichsan Gorontalo.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisa, merencanakan dan merancang konse Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu yang mana peruntukannya sesuai dengan fungsi utama sebagai wadah penghasil karya tangan masyarakat khususnya di kabupaten Pohuwato dengan menerapkan bambu sebagai material kontruksi bangunan. Perancangan ini dilakukan di Kabupaten Pohuwato dengan mengumpulkan data terkait tinjauan terhadap hasil industri kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato serta observasi langsung untuk mengetahui kondisi fasilitas kerajinan dan pengunjung baik itu dalam daerah maupun diluar daerah kabupaten Pohuwato. Bentuk Pusat Kerajinan lokal ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah hasil analisa site yang memunculkan zoning pada site kemudian disesuaikan dengan kondisi dan konsep dasar bambu yang akan diterapkan pada kontruksi bangunan. Hal ini diharapkan agar pusat kerajinan lokal dapat terbangun dengan bentuk tampilan yang menarik dengan gaya arsitektur bambu.

Kata kunci : Kerajinan Lokal, Penekanan Kontruksi Bambu

ABSTRACT

Irvan Hakim, 2020. ***Local Craft Center in Pohuwato Regency with an Emphasis on Bamboo Construction.*** Design Results. Department of Architecture, Faculty of Engineering, Ichsan Gorontalo University.

This final project aims to analyze, plan and design the concept of the Local Craft Center in Pohuwato Regency with the Emphasis on Bamboo Construction, which is used in accordance with its main function as a container for producing community handicrafts, especially in Pohuwato district by applying bamboo as a building construction material. This design was carried out in Pohuwato Regency by collecting data related to a review of the results of the local handicraft industry in Pohuwato Regency as well as direct observation to determine the condition of craft facilities and visitors both within and outside the Pohuwato district. The shape of the local Craft Center is influenced by several things, including the results of site analysis that gives rise to zoning on the site which is then adjusted to the conditions and basic bamboo concepts that will be applied to building construction. It is hoped that a local craft center can be built with an attractive appearance in a bamboo architectural style.

Keywords: Local Crafts, Emphasis on Bamboo Construction

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun judul yang diambil pada penelitian untuk tugas akhir ini adalah :

”PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU”

Adapun dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mengalami banyak hambatan, akan tetapi berkat bantuan dari semua pihak maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga bagi semua pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Selanjutnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang dibuat ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu ditinjau dari segi bahasa, pengetikan maupun program yang diusulkan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dijadikan acuan dalam penyusunan Tugas Akhir selanjutnya.

Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih pada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil.

2. Ibu Dr, Juriko Abdussamad, M.Si Selaku ketua Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak DR. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak Amru Siola, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo dan juga selaku Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Bapak Moh. Muhrin Tamrin, ST., MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Ibu Indriani Umar, ST., M.URP selaku Pembimbing II yang juga telah membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa S1 Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo angkatan 2015, teman-teman SKL Arsitektur, serta Rita Harwianti S.Kom yang telah banyak membantu dalam pembuatan tugas akhir ini.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembangunan di Gorontalo kedepannya, khususnya di Kabupaten Pohuwato.

Pohuwato, 05 Desember 2020

Irvan Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	3
1.3.1 Tujuan Pembahasan	3
1.3.2 Sasaran Pembahasan.....	4
1.4 Manfaat Pembahasan	4
1.5 Lingkup dan Batasan Pembahasan.....	5
1.5.1 Lingkup Pembahasan.....	5
1.5.2 Batasan Pembahasan.....	5
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum	8
2.1.1 Definisi Objek Rancangan	8
2.1.2 Tinjauan Pusat Kerajinan Lokal	10
A. Pengertian Pusat Kerajinan Lokal	10
B. Karakteristik Kerajinan Lokal	10
C. Tujuan Pengadaan Pusat Kerajinan Lokal.....	10

D. Kegiatan dalam Bangunan Pusat Kerajinan Lokal ...	11
E. Gambar untuk aktifitas Industri Kerajinan Lokal	12
2.2 Tinjauan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato	14
3.2 Tinjauan Penekanan Kontruksi Bambu.....	16
2.2.1 Asosiasi Logis tema dan Kasus Perancangan.....	16
2.2.2 Kajian Tema Secara Teoritis	16
A. Pengertian Arsitektur Bambu	16
B. Bambu Sebagai bahan Bangunan	17
C. Bambu Sebagai Material Alami Berkelanjutan	18
D. Jenis-Jenis Bambu	20
E. Beberapa Kontruksi Bambu Pada Bangunan.....	21

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Obyektif	24
3.1.1 Kedalaman Makna Obyek Rancangan	24
3.1.2 Prospek dan Fisibilitas Rancangan.....	24
3.1.3 Program Dasar Fungsional	24
3.1.4 Lokasi dan Tapak	25
3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data	26
3.2.1 Pengumpulan Data	26
3.2.2 Metode Pembahasan Data	27
3.3 Proses Perancangan dan Strategi perancangan	27
3.4 Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung	28
3.4.1 Pusat Kerajian Rajapolah Permai Tasikmalaya.....	28
3.4.2 Pusat Kerajinan Kendedes Singosari.....	30
3.5 Kerangka Pikir	33

BAB IV ANALISIS PENGADAAN PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO

4.1. Analisis Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek	34
4.2.1 Kondisi Fisik Kabupaten.....	34
A. Letak Geografis	34
B. Topografi	35

C. Klimatologi.....	35
D. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten	
Pohuwato	35
4.2.2 Kondisi Non Fisik Kabupaten.....	37
A. Tinjauan Ekonomi	37
B. Kondisi Sosial Penduduk.....	38
4.2. Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan	39
4.2.1. Perkembangan Pusat Kerajinan Lokal Di Kabupaten	
Pohuwato	39
4.2.2. Kondisi Fisik	39
4.2.3. Faktor Penunjang Dan Hambatan-Hambatan.....	40
4.3. Analisis Pengadaan Bangunan	41
4.3.1. Analisa Kebutuhan Pusat Kerajinan Lokal Di	
Kabupaten Pohuwato.....	41
A. Analisa Kualitatif.....	41
B. Analisa Kuantitatif.....	41
4.3.2 Penyelenggaraan Pusat Kerajinan Lokal Di Kabupaten	
Pohuwato	42
A. Sistem Pengelolaan	42
B. Sistem Peruangan	42
4.4. Kelembagaan Dan Struktur Organisasi.....	43
4.4.1. Status Kelembagaan	43
4.4.2. Struktur Organisasi.....	44
4.5. Pola Kegiatan Yang Diwadahi	44
4.5.1. Identifikasi Kegiatan	44
4.5.2. Pelaku Kegiatan.....	45
4.5.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	45
4.5.4. Pengelompokan Kegiatan.....	47
A. Sifat Kegiatan.....	47
B. Waktu Kegiatan.....	47

BAB V ACUAN PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN LOKAL

DI KABUPATEN POHuwato		
5.1	Acuan Perancangan Makro	48
5.1.1	Penentuan Lokasi	48
5.1.2	Penentuan Tapak	49
5.1.3	Pengolahan Tapak	51
5.2	Acuan Perancangan Mikro	57
5.2.1	Jumlah Pemakai	57
5.2.2	Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang	58
5.2.3	Pengelompokan Dan Penataan Ruang	64
5.2.4	Hubungan Ruang	66
5.3	Acuan Tata Massa Dan Penampilan Bangunan	67
5.3.1	Tata Massa	67
5.3.2	Penampilan Bangunan	67
5.4	Acuan Persyaratan Raung	69
5.4.1	Sistem Pencahayaan	69
5.4.2	Sistem Penghawaan	70
5.4.3	Sistem Akustik	71
5.5	Acuan Tata Ruang Luar	72
5.6	Sistem Utilitas Jaringan	74
5.6.1	Sistem Pemipaian (Plumbing)	74
5.6.2	Sistem Pembuangan Sampah	77
5.7	Acuan Sistem Struktur Bangunan	78
5.7.1	Sistem Struktur	78
5.7.2	Material Bangunan	83
BAB VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan	84
6.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		
KONSEP PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN LOKAL		
GAMBAR RANCANGAN PUSAT KERAJINAN LOKAL		

DAFTAR GAMBAR

2.1	Aktifitas Industri Kerajinan.....	13
2.2	Aktifitas Industri Pangan.....	13
2.3	Aktifitas Industri Sandang.....	14
2.4	Kerajinan Tangan Tikar Tradisional (Amongo)	15
2.5	Atap Dengan Material Bambu	21
2.6	Kuda-Kuda Material Bambu.....	22
2.7	Dinding Material Bambu	22
2.8	Jendela Material Bambu	23
2.9	Lantai Dan Tangga Dari Bambu.....	23
3.1	Peta Kabupaten Pohuwato RTRW 2009-2029	25
3.2	Pusat Kerajinan Rajapolah Permai Tasikmalaya.....	28
3.3	Macam-macam Kerajinan Rajapolah Permai Tasikmalaya.....	29
3.4	Pusat Kerajinan Kendedes Singosari	30
3.5	Macam-macam Kerajinan Kendedes Singosari.....	30
4.1	Peta RTRW Kabupaten Pohuwato 2012-2032	36
4.2	Rencana Pola Ruang Kabupaten Pohuwato 2012-2032	37
4.3	Struktur Organisasi	44
5.1	Peta Site Kecamatan Marisa	48
5.2	Alternatif Lokasi 1	49
5.3	Alternatif Lokasi 2	50
5.4	Sirkulasi Kendaraan.....	52
5.5	Sirkulasi Pejalan Kaki.....	53
5.6	Batasan-Batasan Site	53
5.7	Orientasi Matahari (Atas)	55
5.8	Analisa Matahari (Bawah)	55
5.9	Analisa View (a)	56
5.10	Analisa View (b)	57
5.11	Bentuk Dasar Penampilan Bangunan	68
5.12	Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan	70

5.13 Sistem Penghawaan Alami dan Buatan	71
5.14 Sistem Jaringan Air Bersih	75
5.15 Skema Disposal Padat.....	76
5.16 Skema Disposal Cair.....	76
5.17 Sistem Pembuangan Sampah.....	77
5.18 Pondasi Garis	79
5.19 Pondasi Umpak	79
5.20 Pondasi Setempat.....	80
5.21 Rangka Bambu.....	81
5.22 Dinding Bambu.....	82
5.23 Atap Palmex.....	83

DAFTAR TABEL

1.1	Data Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Pohuwato 2018	2
2.1	Daftar Kerajinan Tangan di Gorontalo	15
2.2	Jenis-Jenis Bambu	20
2.3	Identifikasi Bambu (Praktisi Bambu).....	21
3.1	Kesimpulan Studi Banding	33
4.1	Sistem Peruangan.....	42
4.2	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	46
5.1	Penilaian Lokasi	50
5.2	Jumlah Perusahaan Industri Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato	57
5.3	Kebutuhan Ruang Dalam Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato.....	58
5.4	Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	59
5.5	Besaran Ruang Fasilitas Utama	60
5.6	Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	61
5.7	Besaran Ruang Fasilitas Service	62
5.8	Besaran Ruang Fasilitas Parkir	62
5.9	Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato	63
5.10	Sifat Ruang.....	64
5.11	Hubungan Ruang Fasilitas Pengelola.....	66
5.12	Hubungan Ruang Fasilitas Utama.....	66
5.13	Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang	66
5.13	Hubungan Ruang Fasilitas Service	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk Provinsi Gorontalo. Proses industrialisasi masyarakat Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Sehingga dari tahun ke tahun perindustrian di Indonesia mengalami peningkatan. Baik dari sektor pertanian, kerajinan tangan, makanan, properti, dan lain sebagainya setiap tahun mengalami peningkatan.

Berdasarkan data Pemerintah Provinsi Gorontalo, pada 2018 terdapat industri skala besar dan sedang sejumlah 20 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 7.693 orang. Industri mikro dan kecil mencapai 12.360 unit usaha dengan melibatkan 31.910 tenaga kerja. Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian, mengatakan dengan potensi tersebut pihaknya berkomitmen untuk mengangkat industri pengolahan komoditas kerajinan Lokal di Gorontalo. (*Bayu Hermawan, 2019*).

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang saat ini sedang mengalami perkembangan di bidang Industri kerajinan khususnya Industri kecil dan menengah. Berikut ini jumlah Industri kerajinan lokal yang berada di Kabupaten Pohuwato.

Tabel 1.1 Data Industri kecil dan menengah Kab. Pohuwato 2018

NO	CABANG INDUSTRI	JUMLAH UNIT		TENAGA KERJA (ORANG)
		%	UNIT	
1	INDUSTRI PANGAN	64.0	1.450	2.456
2	INDUSTRI SANDANG	11.2	254	410
3	INDUSTRI KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN	6.1	138	466
4	INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA	1.0	23	61
5	INDUSTRI KERAJINAN	17.7	856	402
JUMLAH		100	2.267	4.249

Sumber : Dinas Koperindag dan UKM, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwa di Kabupaten Pohuwato Industri kerajinan lokal yang paling banyak yaitu Industri pangan (64.0%), Industri kerajinan (17.7%), dan industri sandang (11.2%). Oleh karena itu perlu adanya suatu wadah yang dapat memfasilitasi ataupun mewadahi hasil kerajinan lokal tersebut untuk dapat dipromosikan ke pihak luar khususnya wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Pohuwato bahkan luar Provinsi Gorontalo dan mancanegara.

Saat ini di Kabupaten Pohuwato belum ada Pusat Industri Kerajinan lokal yang dapat memfasilitasi ataupun mewadahi hasil Industri Kerajinan lokal tersebut. Hal ini menyebabkan masih banyak hasil karya tangan atau hasil produksi masyarakat di kabupaten Pohuwato yang belum di kembangkan dan di promosikan kepada masyarakat luar Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan Uraian diatas maka di Kabupaten Pohuwato perlu adanya Perancangan Pusat kerajinan lokal dengan pemilihan bambu sebagai bahan kontruksi bangunan. Tanaman Bambu merupakan tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Tanaman bambu adalah tanaman dengan laju pertumbuhan tertinggi di Dunia.

Bambu saat ini menjadi salah satu material alami yang dapat digunakan sebagai bahan pokok kontruksi pada bangunan. Di Kabupaten Pohuwato, Kecamatan Randangan dan Taluditi merupakan wilayah yang banyak ditumbuhi oleh tanaman bambu sehingga untuk mendapatkan tanaman bambu ini tidak akan mengalami kesulitan (*wawancara dengan Bapak Drs.Taib dunggio_sekertaris Dinas Lingkungan hidup, 2019*). Oleh karena itu dalam perancangan tugas akhir ini judul yang diambil adalah **“Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang konsep Makro yang mendukung keberadaan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato?
- b. Bagaimana merancang konsep Mikro yang meliputi: Program ruang, Besaran ruang, Penzoningan, Perlengkapan bangunan, Sarana utilitas, Fasilitas, Struktur dan Kontruksi bangunan dengan model bentuk desain yang lebih menekankan bambu sebagai bahan kontruksi bangunan?

1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.3.1 Tujuan

- a. Untuk mendapatkan konsep Makro yang mendukung keberadaan Pusat Kerajinan lokal di Kabupaten Pohuwato.

- b. Merancang Konsep Mikro yaitu: Program ruang, Besaran ruang, Penzoningan, Perlengkapan bangunan, Sarana utilitas, Fasilitas, Struktur dan Kontruksi bangunan dengan model bentuk desain yang lebih menekankan bambu sebagai bahan kontruksi bangunan.

1.3.2 Sasaran Pembahasan

Sasaran yang ingin dicapai guna meninjau hal-hal yang spesifik untuk Desain Pusat Kerajinan Lokal di Pohuwato dengan Pemanfaatan Kontruksi Bambu dan Pencahayaan Alami dalam kajian Arsitektur berdasarkan Bentuk Perancangan sebagai berikut:

- a. Lokasi dan tapak
- b. Penerapan kontruksi bambu
- c. Kebutuhan ruang dan besaran ruang
- d. Sistem sirkulasi dan pencahayaan alami
- e. Penentuan Sistem struktur dan kontruksi bangunan
- f. Sistem Utilitas dan perlengkapan bangunan

1.4 Manfaat Pembahasan

Manfaat yang dapat diambil dari penilitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan Ilmu

Diharapkan tugas akhir ini dapat memberikan konstribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Arsitektur terutama yang berhubungan dengan Perancangan desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan penekanan Kontruksi Bambu.

b. Praktisi

Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau penentu kebijakan terutama yang berhubungan dengan Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan penekanan Kontruksi Bambu.

c. Peneliti

Sebagai bahan pembanding kepada peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian, khususnya tentang masalah Perencanaan Pusat kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu.

1.5 Lingkup dan Batasan Pembahasan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

- a. Menyusun suatu Rancangan Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu yang sesuai tuntutan dan fungsinya sehingga dapat diaplikasikan kedalam bentuk desain.
- b. Menganalisa Struktur dan Kontruksi bambu yang sesuai untuk Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu.

1.5.2 Batasan Pembahasan

Batasan pembahasan didasarkan pada hal sebagai berikut:

- a. Perancangan objek diarahkan sebagai suatu bangunan yang terlihat sesuai fungsinya yang diaplikasikan kedalam suatu bentuk massa bangunan dan lanskap yang mengandung fungsi berdasarkan Konsep desain Arsitektur secara terpadu.

- b. Penelusuran dan penyesuaian bentuk serta ruang yang disesuaikan dengan aktivitas dan kegiatan formal yang ada dalam lokasi.
- c. Program dan luasan ruang yang ditetapkan dan ditentukan berdasarkan hasil survey jumlah pemakai dan literature serta menggunakan kajian sirkulasi ruang gerak dan perabot serta fasilitas yang ada dalam bangunan.
- d. Menggunakan anggapan-anggapan atau asumsi terhadap masalah yang tak terduga yang tidak didukung dengan data yang kongkrit.
- e. Mengamati lokasi yang baik untuk perancangan pembangunan Pusat kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan penekanan Kontruksi bambu.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan usulan Perancangan tugas akhir dengan judul Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian awal tahap pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, batasan dan lingkup pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan umum tentang Desain Pusat Kerajinan Lokal di kabupaten Pohuwato dengan penekanan Kontruksi bambu, fasilitas-fasilitas bangunan penunjang dalam kawasan Pusat

Kerajinan lokal, penataan sirkulasi dengan penekanan kontruksi bambu

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi deskripsi objektif, metode pengumpulan dan pembahasan, proses perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komparasi dan studi pendukung, dan kerangka pikir pada perancangan kawasan Pusat kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan kontruksi bambu.

BAB IV ANALISIS PENGADAAN PUSAT KERAJINAN LOKAL

Berisi analisis pengadaan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu serta faktor penentu pengadaanya.

BAB V ACUAN PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN LOKAL

Berisi recomendasi usulan perancangan yang disertai dengan daftar rujukan dan daftar lampiran dari hasil perancangan objek desain.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Objek Rancangan

Objek yang di pilih dalam perencanaan tugas akhir adalah “**Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu**”, dengan Pengertian sebagai berikut:

a. Pusat

Pusat biasa diartikan sebagai inti (centre) atau Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan, hal dan sebagainya). (*sumber: KBBI versi online <https://kbbi.web.id/jurnal>*)

b. Kerajinan

Kerajinan merupakan suatu karya seni yang proses pembuatanya menggunakan keterampilan tangan manusia. (*sumber: KBBI versi online <https://kbbi.Web.id/jurnal>*)

c. Lokal

Lokal adalah suatu hal yang berasal dari tempat asal seseorang. (*sumber: KBBI versi online <https://kbbi.web.id/jurnal>*)

d. Di

Di merupakan Kata penghubung atau kata depan yang memandai tempat dan waktu. (*sumber: KBBI versi online <https://kbbi.web.id/jurnal>*)

e. Pohuwato

Pohuwato adalah nama daerah kabupaten yang ada di provinsi gorontalo dengan pembagian wilayah di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. (*sumber: analisa penulis, 2019*)

f. Dengan

Dengan merupakan suatu kata penghubung untuk menyatakan keselarasan, kesamaan, dan kesesuaian. (*sumber: KBBI versi online_*[*https://kbbi.web.id/jurnal*](https://kbbi.web.id/jurnal))

g. Penekanan

Penekanan adalah proses, cara, perbuatan menekan atau menekankan. (*sumber: KBBI versi online_*[*https://kbbi.web.id/jurnal*](https://kbbi.web.id/jurnal))

h. Kontruksi

Kontruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. (*sumber: KBBI versi online_*[*https://kbbi.web.id/jurnal*](https://kbbi.web.id/jurnal))

i. Bambu

Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas dibatangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru. (*sumber: KBBI versi online_*[*https://kbbi.web.id/jurnal*](https://kbbi.web.id/jurnal))

Jadi pengertian secara menyeluruh **“Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan kontruksi Bambu”** adalah suatu perancangan fasilitas yang mewadahi semua kegiatan terkait hasil karya tangan atau keterampilan masyarakat kabupaten Pohuwato yang ada di Kabupaten

Pohuwato dengan menekankan tanaman bambu sebagai bahan kontruksi bangunan.

2.1.2 Tinjauan Pusat Kerajinan Lokal

A. Pengertian Pusat Kerajinan Lokal

Pusat kerajinan Lokal merupakan inti dari segala urusan yang menjadi titik tumpuan untuk menciptakan dan menghasilkan suatu karya hasil tangan seseroang yang berasal dari daerah tersebut. Menurut Yudoseputro (Citra sari ujung, 2018) bahwa kerajinan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup yang didukung oleh perasaan dalam menggunakan bahan dan hasilnya dapat dilihat dan diraba maka karya ini dapat disebut karya seni rupa. Dalam definisi ini dijelaskan bahwa karya kerajinan adalah karya seni rupa.

B. Karakteristik Industri Kerajinan Lokal

Memahami karakteristik mengenai industri kerajinan lokal perlu disadari bahwa proses pembuatan barang-barang kerajinan merupakan proses budaya yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat daerah setempat. lokal merupakan ketrampilan suatu kelompok dalam masyarakat untuk mengenali dan mengintrepetasikan, serta memproduksi dan menghasilkan karya tangan seseorang dari tiap masing-masing daerah. Jadi pada dasarnya karakteristik Kerajinan lokal melibatkan tentang hasil karyas seni, perekonomian, serta memamerkan hasil produk dalam daerah tersebut. (*Samodr, 2012*)

C. Tinjauan Pengadaan Pusat Kerajinan Lokal

1. Mengembangkan kreatifitas Seseorang
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang industri kerajinan lokal

3. Menghasilkan suatu karya dari daerah tersebut
4. Sebagai penghasil produk yg bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain
5. Memperkenalkan hasil produk ciri khas budaya tradisional ke tingkat Internasional
6. Menambah penghasilan daerah tersebut (*sumber: analisa penulis, 2019*)

D. Kegiatan Dalam Bangunan Pusat Kerajinan Lokal

1. Pameran dan Promosi

Kegiatan pameran dan promosi merupakan kegiatan yang bertujuan Mengenalkan, menunjukkan, memamerkan dan menarik perhatian orang lain Terhadap barang-barang kerajinan Lokal. (*Muhammad, 2015*)

a. Pameran Tetap

Pameran ini akan berlangsung dalam durasi atau sepanjang satu tahun dengan sistem kontrak bagi penyewa kavling yaitu kalangan pengusaha dan seniman kerajinan Lokal. Kontrak sewa kavling ini untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang lagi. Produk-produk yang dipamerkan berupa benda-benda produk kerajinan lokal.

b. Pameran Berkala atau Temporer

Pameran ini menampilkan produk hasil seni kerajinan lokal secara berkala, yaitu dalam jangka waktu satu bulan. Pameran ini bertujuan memberikan informasi produk kerajinan lokal terutama untuk produk-produk kerajinan terbaru.

c. Pameran Perkembangan Kerajinan

Pameran ini menampilkan produk kerajinan lokal yang telah diseleksi secara ketat, baik dalam kriteria artistik, desain seni kerajinan dan produk yang dapat mewakili suatu wadah tertentu.

d. Pertukaran Informasi

Kegiatan yang dimaksud ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan produk dan desain kerajinan antar insan seni kerajinan, Kegiatan komunikasi ini berwujud seperti Seminar, yaitu merupakan pertemuan insan kerajinan khas daerah untuk membahas sebuah permasalahan tertentu, melalui diskusi dan pengkajian, untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atau keputusan bersama.

E. Gambar untuk aktifitas Industri Kerajinan Lokal

1. Industri Kerajinan

Industri Kerajinan Merupakan hasil karya tangan manusia yang yang diproduksi dari bahan dasar alami seperti rotan, bambu dan kayu. Kerajinan ini biasanya berbentuk hiasan, asessoris serta bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti tikar yang terbuat dari anyaman daun pandan. (*sumber: analisa penulis, 2019*

Berikut ini Sejumlah perajin sedang menyelesaikan pembuatan topi dari anyaman pandan di Desa/Kecamatan Karanggayam, Kebumen. (*Supriyanto, 2018*).



*Gambar 2.1. aktifitas industri kerajinan
(sumber: <https://www.suaramerdeka.com>)*

2. Industri Pangan

Industri pangan merupakan kerajinan yang memproduksi makanan dengan menggunakan bahan mentah. Industri pangan biasa berbentuk kue tradisional dan juga kerupuk. (*Dinas Koperindag dan UKM, 2019*)

Berikut ini sejumlah Warga bekerja di sektor industri pangan pembuatan krupuk di Desa Cendono, Kudus. (*Sutriyono, 2015*).



*Gambar 2.2. Aktifitas Industri Pangan
(sumber: <https://arsip.murianews.com/2015>)*

3. Industri Sandang

Industri sandang merupakan kerajinan yang mengelolah bahan seperti kain. Industri sandang menghasilkan berupa kaos, kameja, celana dan tas. (su, 2019)

Salah satu Aktifitas industri sandang atau pakaian yang sementara dibuat oleh para karyawan. (*Pendidikangarmet, 2016* _[http://pendidikangarmet. Com](http://pendidikangarmet.com))



Gambar 2.3. Aktifitas Industri Sandang
(sumber: <http://pendidikangarmet.com/2016/03>)

2.2 Tinjauan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato

Di Gorontalo khususnya di Kabupaten Pohuwato terdapat berbagai macam Industri Kerajinan Lokal baik dari segi makanan dan pakaian serta kerajinan tangan. Beberapa di antaranya adalah upiah karanji (songkok), Lubungo (tempat bertelur dan mengeram ayam), hingga tikar atau amongo. Kerajinan ini masih ditekuni oleh warga Gorontalo di beberapa desa termasuk di Desa Motilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Mereka masih menganyam tikar dan upiah karanji sebagai komoditas yang di jual belikan kepada masyarakat.

Berikut ini merupakan kegiatan atau aktfitas kerajinan tangan tikar Tradisional (amongo) yang ada di desa Motilango, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato.



Gambar 2.4. Kerajinan tangan tikar tradisional (amongo)
(sumber: Rosyid A Azhar 2019_www.genpi.co/berita/6643/tikar)

Tabel 2.1. Daftar kerajinan tangan di Gorontalo

NO	JENIS	GAMBAR
1	Kain kawaro	
2	Kopiah keranjang (songkok Gorontalo)	
3	Miniatur patung dari karung goni	

4	Replika senjata tradisional Gorontalo		
5	Miniatur rumah adat		
6	Replika alat musik tradisional		

Sumber: google, analisa penulis, 2019

1.3 Tinjauan Penekanan Kontruksi Bambu

1.3.1 Asosiasi Logis Tema Dan Kasus Perancangan

Dalam ilmu arsitektur tema merupakan titik atau gagasan pokok dalam proses perancangan, serta sebagai nilai keunikan yang mewarnai hasil rancangan. Tema juga diartikan sebagai suatu pola atau gagasan spesifik yang berulang di seluruh desain pada suatu proyek.

1.3.2 Kajian Tema Secara Teoritis

A. Pengertian Arsitektur Bambu

Arsitektur bambu adalah membuat desain bangunan dan kontruksi bangunan dengan menggunakan material bambu. Hal ini dapat membuat desain bangunan dengan material bambu sangat marak dan menarik untuk diimplementasikan dalam arsitektur bangunan. Bambu digunakan karena mudah didapat, banyak tersedia di alam, pertumbuhannya cepat, murah, ramah

lingkungan, dan bisa menghasilkan desain yang variatif karena mudah disesuaikan dengan banyak bentuk karena sifatnya fleksibel atau lentur. (Mamangkey, 2016)

B. Bambu Sebagai Bahan Bangunan

Dalam arsitektur, bambu sudah dimanfaatkan sebagai bahan bangunan sejak dahulu. Hal ini dapat dilihat pada bangunan-bangunan tradisional yang ada menyebar di Indonesia. Pada sebuah rumah tinggal hampir semua bagiannya dapat dibuat dari bambu. Membuat sebuah bangunan bambu, perlu diperhatikan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi desain serta konstruksi dari bangunan tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan material bambu sebagai bahan bangunan antara lain kondisi lingkungan sekitar, spesies bambu lokal, tipe bangunan, sambungan material dan material bangunan. (*sumber: Jurnal M Thaufan Dwi Putro, 2014*)

Berikut ini beberapa bagian bangunan yang dapat dijadikan bambu sebagai bahan bangunan:

1. Kolom

Kolom merupakan batang tekan vertikal dari rangka struktur yang memikul beban dari balok. Kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan. Sehingga apabila terjadi suatu hal yang berakibat fatal seperti keruntuhan pada suatu kolom dapat menyebabkan runtuhnya lantai yang bersangkutan dan juga runtuh total seluruh struktur.

2. Lantai

Pelat lantai merupakan konstruksi pemisah ruang secara mendatar. Pelat lantai berfungsi sebagai menerima dan menyalurkan beban. Sistem struktur

bangunan (aturan dinding atau kolom yang menerima beban) yang dipilih akan mempengaruhi konstruksi pelat lainnya.

3. Dinding

Konstruksi dinding bambu dapat dibagi menjadi konstruksi batang tersusun (*log construction*) yang jarang digunakan dan konstruksi dinding rangka (pole construction). Secara tradisional bambu telah digunakan pada rumah tradisional di Indonesia dengan cara bambu yang dianyam atau penyusunan batang-batang bambu.

4. Atap

Atap merupakan bagian paling atas sebuah bangunan, yang berfungsi untuk melindungi bangunan dan penghuninya secara fisik dan metafisik. Pengaruh luar terhadap atap menentukan pilihan penyelesaian yang baik suhu (sinar matahari), cuaca (air hujan dan kelembapan), keamanan terhadap kebakaran (petir dan bahaya api) serta atap memenuhi kebutuhan.

C. Bambu Sebagai Material Alami Berkelanjutan

Bambu umumnya terdiri dari beberapa jenis dan masing-masing mempunyai ciri-ciri dan mekanika yang berbeda. Bambu kurang tahan terhadap rayap dikarenakan kandungan kanji yang tinggi. Tanpa pengawetan bambu hanya bertahan 2-3 tahun saja, apabila dilakukan pengawetan bambu dapat bertahan selama 15 tahun bahkan lebih. Mutu bambu dipengaruhi oleh: (Muhsin, 2015)

a. Masa memotong batang bambu

Bambu dipotong antara umur 3-6 tahun karena pada saat ini bambu memiliki mutu dan kekuatan paling tinggi. Selain itu perlu dilihat pula kandungan

kanji pada batangnya yang akan mempengaruhi tahan atau tidaknya terhadap hama, rayap, dan jamur.

b. Perawatan dan pengeringan

Cara-cara perawatan dan pengeringan pada bambu sesaat sesudah penebangan, yaitu :

- e. Perawatan bambu langsung pada tempatnya
 - f. Perawatan bambu dengan merendam pada air payau, air laut, dan air tawar
 - g. Perawatan bambu dengan menggunakan api
- c. Pengawetan bambu

Cara-cara pengawetan pada bambu untuk menanggulangi hama, rayap, dan jamur, yaitu :

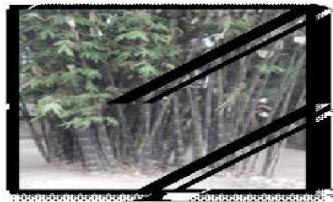
- ❖ Pengawetan dengan perendaman
- ❖ Pengawetan dengan cara pengaliran
- ❖ Pengawetan dengan penekanan
- ❖ Penyimpanan dalam drum besi
- ❖ Pengecatan dengan zat penolak serangga

D. Jenis-Jenis Bambu

Berdasarkan penelitian bambu di Indonesia diketahui terdiri atas 143 jenis. Bambu yang umumnya dipasarkan dan digunakan sebagai konstruksi di Indonesia dapat dilihat pada gambar 1 sampai dengan gambar 5 adalah sebagai berikut:

(sumber: *Jurnal Ardhiana muhsin, 2015*)

Tabel 2.2. Jenis-Jenis Bambu

NO	Jenis Bambu	Gambar Bambu
1	Bambu tali/apus	
2	Bambu betung	
3	Bambu hitam/wulung	
4	Bambu duri/ori	

Sumber: Muhsin, 2015

Tabel 2.3. Identifikasi bambu (Praktisi bambu)

Identifikasi	Tali/apus	Betung	Hitam	Duri/ori	Gombong
Jarak Ruas	20 - 60 cm	40 – 50 cm	40 – 65 cm	25 – 30 cm	40 - 60 cm
Tebal dinding	15 mm		20 mm	10 – 20 mm	20 mm
Garis tengah	40 - 150 m	120–200 mm	40 – 100 mm	75 –100 mm	50–130 mm
Panjang batang	6 - 22 mm	10 – 20 m	7 – 18 m	9 – 18 m	7 – 30 m

Sumber: Jurnal Ardhiana muhsin, 2015

E. Beberapa Kontruksi Bambu Pada Bangunan

Berikut ini adalah contoh gambar kontruksi bangunan yang menggunakan Material bambu :

1. Kontruksi bambu untuk atap

Kontruksi bambu pada bagain atap dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



*Gambar 2.16. Atap dengan material bambu
(sumber:google, 2019)*

2. Kontruksi bambu untuk kuda-kuda dan rangka atap

Kontruksi bambu pada bagain kuda-kuda dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



*Gambar 2.17. Kuda-kuda material bambu
(sumber:google, 2019)*

3. Kontruksi bambu untuk dinding

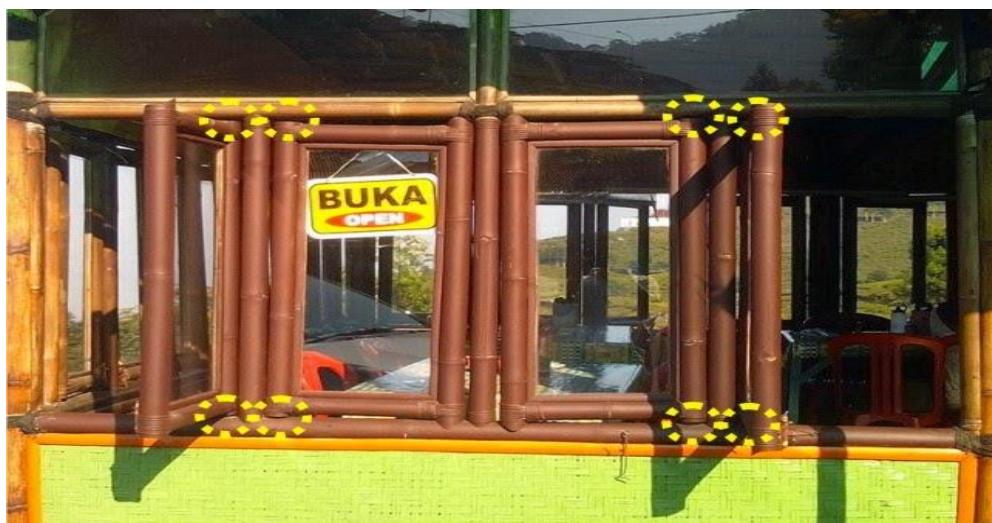
Kontruksi bambu pada bagain dinding dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



*Gambar 2.18. dinding material bambu
(sumber:google, 2019)*

4. Kontruksi bambu pada kusen jendela

Kontruksi bambu pada bagain jendela dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



*Gambar 2.19. jendela Material bambu
(sumber:google, 2019)*

5. Struktur dan kontruksi bambu untuk lantai dan tangga

Kontruksi bambu pada bagain lantai dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



*Gambar 2.20. lantai dan tangga dari bambu
(sumber:google, 2019)*

BAB IV

ANALISIS PENGADAAN PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

4.1 Analisis Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek

4.1.1 Kondisi Fisik Kabupaten Pohuwato

Kabupaten Pohuwato adalah kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Boalemo. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarnoputri. Kabupaten Pohuwato terdiri atas 13 kecamatan, 2 kelurahan dan 79 desa dengan jumlah penduduk 128.748 jiwa (SP 2010), serta luas 4.244,31 km² (SP 2010) sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 30,33 jiwa/km².

A. Letak Geografis

Kabupaten Pohuwato merupakan kabupaten yang berada di ujung Barat Provinsi Gorontalo dengan letak Geografis antara 00°22'0" – 00°57'0" Lintang Utara dan 121°02'0" – 122°01'0" Bujur Timur, dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 26,00°C – 27,60°C. Berdasarkan letak geografisnya, kabupaten pohuwato memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| Utara | : Kabupaten Buol, dan Kabupaten Gorontalo Utara |
| Selatan | : Teluk Tomini |
| Barat | : Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Buol |
| Timur | : Kabupaten Boalemo |

B. Topografi

Kabupaten Pohuwato secara umum bertopografi variatif, yakni 0-200 m dpl tersebar di daerah pesisir Teluk Tomini dominan meliputi wilayah Kecamatan Marisa, Duhuadaa, Patilanggio, Paguat dan Randangan. Sementara wilayah dengan topografi dominan pada ketinggian 200-500 m dpl tersebar pada wilayah Kecamatan Lemito dan Popayato Timur. Selain itu kondisi topografi wilayah 500-1.000 m dpl dominan tersebar di wilayah Kecamatan Popayato dan Taluditi. Sedangkan wilayah Kecamatan Popayato Barat sebagian wilayahnya berada pada topografi 1.000-1.500 m dpl terutama areal yang berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong.

C. Klimatologi

Berdasarkan peta iklim menurut klasifikasi Oldeman dan Darmiyati, Kabupaten Pohuwato secara rata-rata beriklim relatif kering. Wilayah terkering (iklim E2 dengan rata-rata kurang dari 3 bulan per tahun bercurah hujan lebih 200 mm) meliputi seluruh wilayah selatan Kabupaten Pohuwato. Sementara wilayah yang relatif lebih basah (iklim C1, dengan 5 sampai 6 bulan basah pertahun) ditemukan di sepanjang wilayah utara Kabupaten Pohuwato.

D. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pohuwato

Penataan ruang Kabupaten Pohuwato bertujuan untuk mewujudkan wilayah Kabupaten Pohuwato yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berbasis agroindustri dan perikanan guna meningkatkan perekonomian wilayah menuju masyarakat sejahtera.



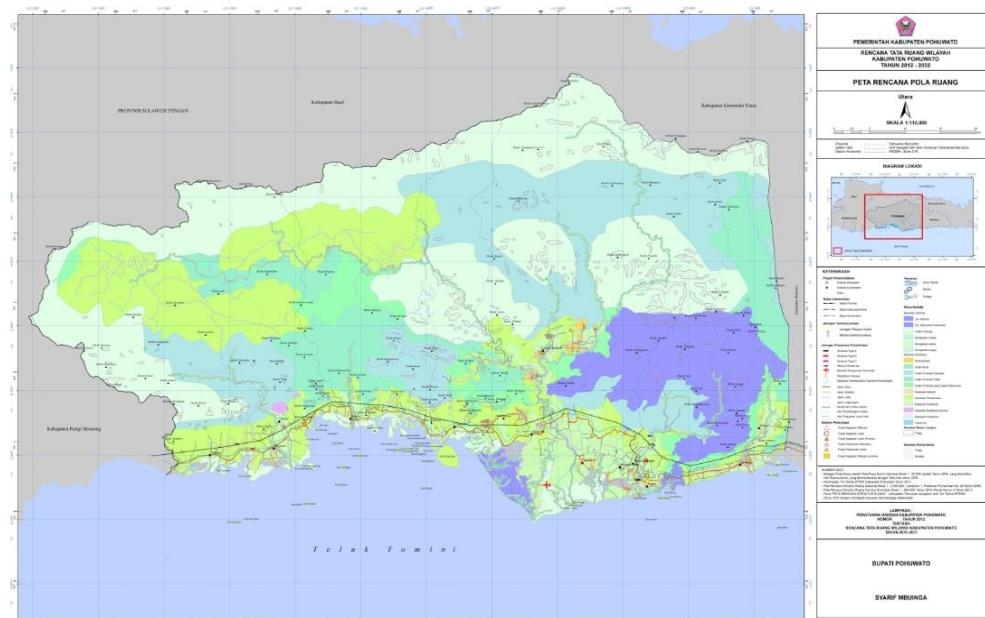
Gambar 4.1. Peta RTRW Kabupaten Pohuwato 2012–2032

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Pohuwato 2020

Pusat-pusat kegiatan yang ada di Kabupaten Pohuwato sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas :

- PKWp (Pusat Kegiatan Wilayah Promosi) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Marisa dan Buntulia.
- PKL (Pusat Kegiatan Lokal) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan yaitu Paguat dan Popayato.
- PPK (Pusat Pelayanan Kawasan) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa yaitu Kawasan Perkotaan Lemito di Kecamatan Lemito dan Kawasan Perkotaan Motolohu di Kecamatan Randangan.

- d. PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan) adalah pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa terdiri atas Desa Panca Karsa II di Kecamatan Taluditi, Desa Molosipat Utara di Kecamatan Papayato Barat, dan Desa Wanggarasi Timur di Kecamatan Wanggarasi.



Gambar 4.2. Rencana Pola Ruang Kabupaten Pohuwato 2012–2032

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Pohuwato 2020

Strategi pengembangan pusat-pusat kegiatan Kabupaten yang berhierarki selaras dengan perencanaan pusat-pusat kegiatan dalam sistem Provinsi; sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf *a* Kabupaten Pohuwato tahun 2012-2023 yaitu meningkatkan fungsi kawasan perkotaan Marisa sebagai PKWp.

4.1.2 Kondisi Non Fisik Kabupaten Pohuwato

A. Tinjauan Ekonomi

Dari tahun ke tahun sektor pertanian masih memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pohuwato. Tahun 2014 kontribusi sektor pertanian mencapai 59,53 persen.

Kontributor lain yang cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan PDRB Pohuwato tahun 2014 adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 8,69 persen. Pada tahun 2013, sektor perdagangan di Pohuwato, terdiri dari 219 perusahaan perdagangan besar, 373 perusahaan perdagangan menengah dan 559 perdagangan kecil. (*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2020*)

B. Kondisi Sosial Penduduk

Proses pembangunan tidak terlepas dari tersedianya sumber daya manusia (SDM) sebagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah/ kabupaten, karena penduduk tidak saja berperan sebagai objek pembangunan tetapi sebagai subyek pembangunan. Berdasarkan sensus penduduk tahunan 2016, jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato sebesar 137.831 jiwa (SP 2016) dan tingkat kepadatan penduduk sebesar 32 jiwa/km². Perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Pohuwato ini dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan daerah baik fisik, ekonomi, sosial maupun politik. (*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2020*).

Saat ini kondisi sosial penduduk Kabupaten Pohuwato sudah mengalami banyak perubahan dalam gaya hidup maupun kehidupan sosial kemasyarakatan. Sekarang ini tingkat produksi industri kerajinan di Kabupaten Pohuwato sudah meningkat lebih baik. Mulai dari industri pangan, sandang dan kerajinan tangan. Jadi, tidak mengherankan jika di Kabupaten Pohuwato terdapat suatu Pusat Kerajinan Lokal. (*Sumber: Dinas Koperindag dan UKM, 2020*).

4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan

4.2.1 Perkembangan Pusat Kerajinan Lokal Di Kabupaten Pohuwato

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten dalam tahap perkembangan. Di mana hal ini ditandai dengan banyaknya pembangunan dalam segala bidang termasuk industri kerajinan lokal. Dalam rangka pembangunan di segala bidang maka suatu daerah membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat luar yang memiliki pendidikan dan kemampuan yang lebih dibanding masyarakat lokal dimana lapangan kerja yang tersedia banyak menyerap tenaga kerja dari luar dengan sumber daya manusia yang tinggi. Sehingga banyak masyarakat lokal tidak mampu bersaing dengan pendatang. Hal ini berdampak pada banyak masyarakat lokal yang tidak mendapatkan perkerjaan. Industri kerajinan di Kabupaten Pohuwato saat ini sudah melesat jauh lebih baik. Karena dengan adanya Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan memproduksi hasil karya masyarakat daerah kabupaten Pohuwato.

4.2.2 Kondisi Fisik

Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato ini merupakan proyek yang bersifat perdagangan dan pariwisata dalam bidang industri kerajinan lokal yang bertujuan memproduksi hasil karya tangan daerah Kabupaten Pohuwato. Fasilitas yang direncanakan adalah bangunan utama atau tempat pameran, fasilitas pengelolah, fasilitas service dan fasilitas penunjang dengan menekankan bambu sebagai material utama dalam kontruksi bangunan.

4.2.3 Faktor Penunjang dan Hambatan-Hambatan

A. Faktor Penunjang

Melihat kondisi geografis, tata ruang wilayah Kabupaten Pohuwato yang strategis, iklim, morfologi serta kondisi perekonomian dan kependudukan maka beberapa faktor yang menjadi penunjang Pusat kerajinan lokal adalah :

1. Letak Kabupaten Pohuwato yang berada di ujung barat Provinsi Gorontalo ini memudahkan para pengrajin atau industri kerajinan lokal dari daerah terpencil bisa menjangkau pusat kerajinan lokal tanpa harus ke Kota Gorontalo.
2. Sesuai RTRW Kabupaten Pohuwato, Pusat kerajinan Lokal ini akan dibangun pada kawasan strategis yakni di Ibu kota Kabupaten Pohuwato yaitu Kecamatan Marisa.
3. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pohuwato setiap tahun yang meningkat menjadi penunjang pembangunan Pusat kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato. (*Sumber: Dinas Koperindag dan UKM*)

B. Hambatan-bambatan

Adapun yang menghambat para pengrajin industri kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato adalah:

1. Belum adanya suatu pusat kerajinan lokal yang mampu mewadahi semua aktifitas industri kerajinan yang ada di kabupaten Pohuwato.
2. Belum adanya fasilitas penunjang seperti tempat pameran atau tempat pementasan yang dapat mempromosikan hasil karya tangan masyarakat kabupaten Pohuwato.

4.3 Analisa Pengadaan Bangunan

4.3.1 Analisa Kebutuhan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato

A. Analisa Kualitatif

Keberadaan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato mempunyai Prospek yang cukup baik dan potensinya untuk dikembangkan, hal ini karena mengingat :

1. Provinsi Gorontalo merupakan provinsi yang berkembang baik dari aspek sosial, budaya, pendidikan, pariwisata maupun industri kerajinan lokal. Dimana hal ini menuntut adanya pemenuhi berbagai jenis fasilitas termasuk fasilitas industri kerajinan dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang banyak mengikuti perkembangan zaman.
2. Desain Pusat kerajinan lokal dengan menggunakan material bambu sebagai bahan konstruksi bangunan dapat membuat bangunan terlihat menarik dan kegiatan yang ada didalamnya dapat terorganisir dengan baik, sehingga dapat menarik minat pengunjung.
3. Dapat menjadi lapangan kerja yang baru dan menyerap tenaga masyarakat dalam membuat keterampilan atau kerajinan tangan.
4. Menjadi wadah yang menfasilitasi dan mewadahi masyarakat dalam menghasilkan kerajinan tangan.

B. Analisa Kuantitatif

Semakin meningkatnya jumlah Kerajinan lokal di Kabupaten Pohuwato setiap tahunnya. Jumlah Pengrajin harus sesuai dengan standar hunian pusat kerajinan lokal sehingga tidak akan terjadi over kapasitas untuk waktu yang akan datang.

4.3.2 Penyelenggaraan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato

A. Sistem Pengelolaan

Desain Pusat Kerajinan Lokal ini juga membutuhkan pengelolaan dan pemeliharaan yang kompleks. Oleh sebab itu kegiatan pengelolaannya tidak bisa dilakukan sekaligus, sehingga untuk kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan dibagi ke dalam beberapa bagian berdasarkan banyaknya aktifitas.

B. Sistem Peruangan

Sistem Peruangan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato seusai dengan fasilitas yang akan di bangun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sistem Peruangan

NO	Fasilitas	Ruang
1	Fasilitas Uatam	<ul style="list-style-type: none">• Tempat Pameran• Panggung Pementasan• Ruang Produksi
2	Fasilitas Pengelolah	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Manager• Ruang Sekretaris• R. Staff Administrasi dan Keuangan• R. Staff Pemasaran dan Pameran• R. Staff Pengolahan Bahan• Ruang Rapat• Ruang Tamu <ul style="list-style-type: none">• Recepionis• Pantry• Toilet• Gudang
3	Fasilitas Service	<ul style="list-style-type: none">• ATM center• Ruang control CCTV• Ruang Cleaning service• Ruang Genset• Ruang elektrikal• Pos jaga

		<ul style="list-style-type: none"> • Gudang bahan dan alat • Toilet
4	Fasilitas Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola • Kantin • Coffee Shop • Gazebo • Taman mini • Tempat parkir • Toilet Umum

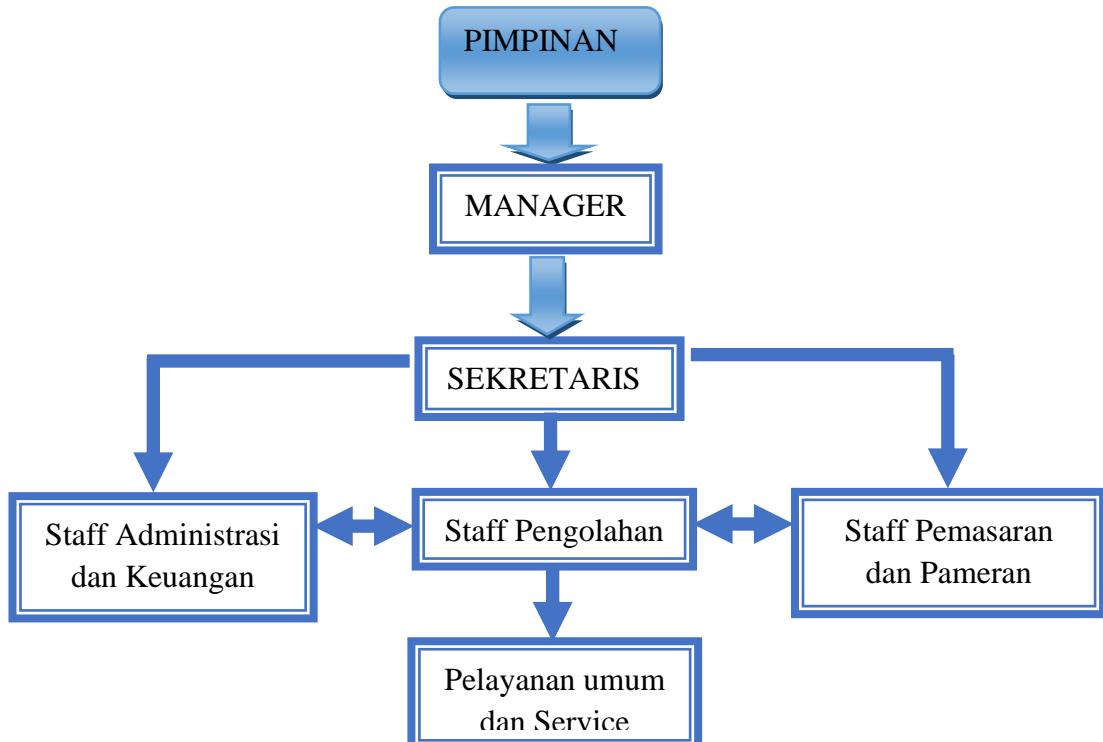
Sumber: Analisa Penulis, 2020

4.4 Kelembagaan dan Struktur Organisasi

4.4.1 Status Kelembagaan

Pusat kerajinan lokal ini merupakan kerja sama antara pemerintah dinas Koperindag dan UKM serta pemerintah daerah kabupaten Pohuwato dan swasta yang bertujuan meningkatkan dan menghasilkan karya industri kecil dan menengah agar dapat memfasilitasi semua kegiatan dalam industri kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato.

4.4.2 Struktur Organisasi



Gambar 4.3 Struktur Organisasi

Sumber: Analisa penulis, 2020

4.5 Pola Kegiatan Yang Diwadahi

4.5.1 Identifikasi Kegiatan

Kegiatan Pada bangunan Pusat Kerajinan lokal adalah sebagai wadah memproduksi hasil Industri kerajinan yang ada di kabupaten Pohuwato dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan utama

Kegiatan utama adalah memamerkan dan mempromosikan hasil industri kerajinan lokal yang ada di Kabupaten Pohuwato.

b. Kegiatan Pengelolah

Kegiatan pengelolah sebagai kegiatan kantor yang mengatur semua kegiatan yang ada dalam kawasan Pusat kerajinan lokal.

c. Kegiatan Service

Kegiatan service kegiatan yang mengatur masalah keamanan, kebersihan, elektrikal dan pemeliharaan

d. Kegiatan Penunjang

Kegiatan Penunjang adalah seperti sholat, makan dan santai.

4.5.2 Pelaku Kegiatan

a. Pengunjung

Pengunjung yang datang baik dari daerah sendiri dan daerah luar lainnya.

b. Pengelolah

Pegawai pemerintah dan swasta yang mendirikan dan mengelolah semua kegiatan yang ada dalam pusat kerajinan lokal baik dari administrasi dan pemasaran.

c. Service

Service adalah tenaga-tenaga kerja yang bertugas menjaga keamanan dan melakukan pembersihan seluruh kawasan yang ada dalam pusat kerajinan lokal kabupaten Pohuwato.

4.5.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Aktifitas yang ada dalam bangunan Pusat kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato dapat ditinjau dari unsur pelaku kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Fasilitas	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja• Bekerja• Bekerja• Bekerja	<ul style="list-style-type: none">• Ruang maneger• Ruang sekretaris• Ruang administrasi dan keuangan• Ruang pemasaran dan

Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Bekerja / miting • Duduk dan menunggu • Bekerja • Makan dan istirahat • Penyimpanan barang • Membersihkan diri 	<p>pameran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang pengolahan bahan • Ruang rapat • Ruang tamu • Recepsonis • Pantry • Gudang • Toilet
Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat hasil Kerajinan • Mempekenalkan hasil kerajinan • Memproduksi Kerajinan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pameran • Panggung Pementasan • Ruang produksi
Service	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik uang • Mengawasi area pusat kerajinan lokal • Membersihkan dan perbaikan • Mesin listrik cadangan • Mengontrol semua kelistrikan • Menjaga keamanan • Menyimpan bahan produksi industri kerajinan • Membersihkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • ATM center • Ruang kontrol CCTV • Ruang cleaning service • Ruang genset • Ruang elektrikal • Pos jaga • Gudang bahan dan alat • Toilet
Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat • Makan • Duduk / santai • Makan dan minum • Duduk / santai • Menyimpan kendaraan • Membersihkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholah • Kantin • Gazebo • Coffie shop • Taman mini • Tempat parkir • Toilet umum
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Memarkir kendaraan • Melihat dan membeli 	

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">• Makan dan minum• Duduk dan santai |
|--|--|

Sumber: Analisa Penulis, 2020

4.5.4 Pengelompokan Kegiatan

Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efisien antara kegiatan satu dan yang lainnya maka diperlukan pengelompokan kegiatan yaitu:

A. Sifat Kegiatan

Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato ini memiliki sifat kegiatan yaitu memproduksi dan memamerkan hasil industri kerajinan kepada masyarakat baik dalam maupun di luar kabupaten Pohuwato.

B. Waktu Kegiatan

Waktu dalam Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato ini di sesuaikan dengan waktu yang sudah di tentukan yaitu:

Hari senin-jumat masuk pukul 08:00 pagi-16:00 sore dan hari untuk sabtu masuk pukul 08:00-12:00 saing.

BAB V

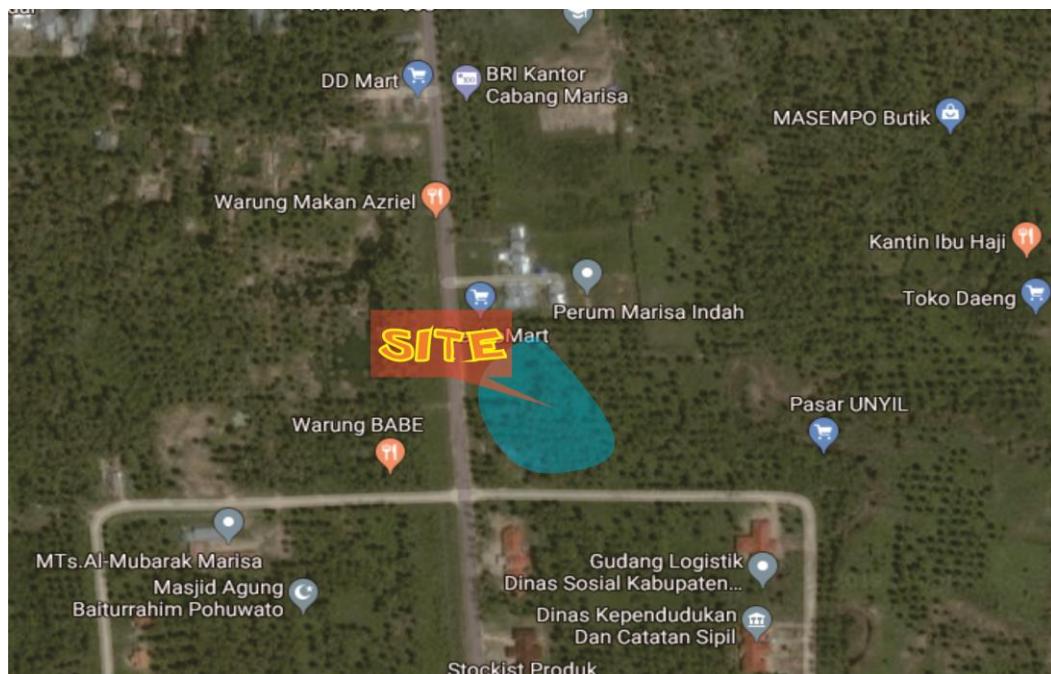
ACUAN PERANCANGAN

PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO

5.1 Acuan Perancangan Makro

5.1.1 Penentuan Lokasi

Rencana lokasi yang akan digunakan untuk perancangan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato, berada di Kabupaten Pohuwato, Kecamatan Marisa Desa Palopo. Alasan mengapa di Desa Palopo dikarenakan Desa Palopo ini merupakan kawasan strategis yang ada di Ibu kota Kabupaten Pohuwato yang memiliki lahan yang mampu memadai untuk pembangunan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato.



Gambar 5.1 Peta Site Kecamatan Marisa
Sumber: Google Eart/Analisa Penulis, 2020

5.1.2 Penentuan Tapak

Salah satu hal penting dalam penentuan lokasi adalah dengan memperhatikan kriteria-kriteria lokasi yang baik dan memenuhi syarat dalam pembangunan obyek perancangan yakni dari segi fisik, tata lingkungan dan kebutuhannya. Kriteria-kriteria lokasi yang baik dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

1. Memiliki view dan Topografi yang baik.
2. Mudah dicapai dengan menggunakan sarana transportasi, baik kendaraan khusus maupun kendaraan umum.
3. Lokasi dengan sarana infrastruktur yang menunjang.
4. Kondisi lahan yang memungkinkan untuk pengembangan bangunan Pusat kerajinan lokal.
5. Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan kota.
6. Mengikuti arahan RTRW dengan pengembangan wilayah untuk pariwisata dan perdagangan.

a. Alternatif Lokasi 1

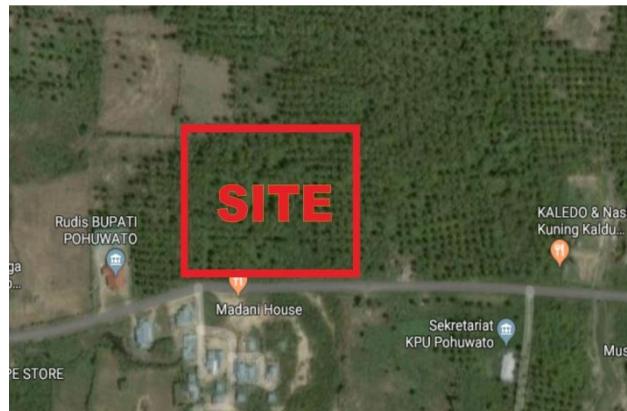
Jalan Jendral Sudirman (Blok Plan), Desa Palopo, Kecamatan Marisa



*Gambar 5.2 Alternatif Lokasi 1
Sumber: Google Maps/Analisa Penulis, 2020*

b. Alternatif Lokasi 2

Jalan Jendral Sudirman (Blok Plan), Desa Palopo, Kecamatan Marisa



Gambar 5.3 Alternatif Lokasi 2
Sumber: Google Maps/Analisa Penulis, 2020

Tabel 5.1 Penilaian Lokasi

No	Kriteria	Alternatif - 1	Alternatif - 2
1	Memiliki view dan Topografi yang baik	10	5
2	Sarana Transportasi yang mudah dicapai	10	5
3	Sarana Infrastruktur yang menunjang	10	5
4	Kondisi lahan yang mendukung pembangunan pusat kerajinan lokal	10	10
5	Lokasi yang sesuai dengan pengembangan kota	10	10
6	Mengikuti arahan RTRW dengan pengembangan wilayah untuk pariwisata dan perdagangan	10	10
Jumlah		60	45

Keterangan : Baik = 10, Cukup = 5, Buruk = 3

Kriteria penentuan bobot dijelaskan sebagai berikut:

- ❖ Baik : Semua lokasi memenuhi syarat dari kriteria yang telah ditentukan. Infrastruktur menunjang (jaringan utilitas, telepon, dan listrik). Semua berjalan

dengan lancar, lokasi mudah dicapai dengan jarak yang minim, dan kondisi lahan yang luas.

- ❖ Cukup : Beberapa lokasi kurang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Infrastruktur menunjang tetapi ada yang agak kurang berjalan dengan baik, lokasi dengan jarak tempuh yang agak lama, dan kondisi luas tetapi tidak semua lahannya dapat dibangun dikarenakan sudah ada bangunan permanen.
- ❖ Buruk : Semua kriteria tidak memenuhi syarat. Kurangnya infrastruktur, lokasi yang jauh dari pusat kota sehingga memerlukan jarak tempuh yang cukup jauh, serta kondisi lahan yang cukup dan tidak bisa dilakukan pengembangan kedepan.

Setelah dilakukan tabel pemilihan site, didapat hasil bahwa alternatif site 1 yang terpilih menjadi lokasi pembangunan pusat kerajinan lokal. Hal ini didasari atas hasil pengamatan yang ada dilapangan. bisa dibandingkan luas lahan yang terletak di kedua lahan tersebut. Dari pengamatan yang telah dilakukan, lokasi site 1 dan site 2, luas lahannya memadai, dan bisa dilakukan pengembangan kawasan kedepannya.

Berdasarkan tabel pemilihan lokasi dan pengamatan yang telah dilakukan, maka alternatif 1 yaitu jalan jendral sudirman (blok plan), Desa Palopo Kecamatan Marisa menjadi lokasi proyek pembangunan pusat kerajinan lokal ini.

5.1.3 Pengolahan Tapak

A. Analisa Sirkulasi Kendaraan

Potensi : Kawasan Pusat Kerajinan Lokal ini tidak berada pada jalan trans atau jalan utama kecamatan Marisa namun lokasi ini

- berada pada jalan utama blok plan untuk area perkantoran, sehingga sangat mudah di akses untuk semua kendaraan
- Masalah :Sirkulasi kendaraan yang masuk di kawasan Pusat Kerajinan Lokal ini tidak ada masalah karena jalan yang di akses sudah sangat baik.
- Tanggapan :Untuk kawasan Pusat kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato ini sudah sangat baik jadi tidak ada lagi kendala untuk masuk di kawasan pusat kerajinan lokal.



Gambar 5.4 Sirkulasi kendaraan
Sumber: Analisa Penulis, 2020

B. Analisa Pejalan Kaki

- Potensi :Kawasan Pusat Kerajinan lokal ini sangat mudah di akses untuk pejalan kaki karena jalan untuk menuju kawasan pusat kerajinan lokal sudah sangat baik.
- Masalah :Untuk pejalan kaki tidak ada masalah karena jalan utama untuk menuju di kawasan Pusat Kerajinan Lokal ini sudah ada pembatas jalan atau pemisah jalan untuk pejalan kaki dan kendaraan.

Tanggapan : Kawasan pusat kerajinan lokal ini tidak ada masalah untuk pejalan hanya perlu di optimalkan lagi.



Gambar 5.5 Sirkulasi pejalan kaki

Sumber: Analisa Penulis, 2020

C. Analisa Batasan - Batasan Site

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan ruko
- Sebekah Timur : Berbatasan dengan pemukiman (Perumahan)
- Sebelah Barat : Jalan masuk area Pusat kerajinan Lokal
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan perkantoran



Gambar 5.6 Batasan-Batasan Site

Sumber: Analisa Penulis, 2020

D. Analisa Orientasi Matahari

Potensi : Site sudah memiliki orientasi yang baik, karena berorientasi timur-barat, sehingga menyebabkan bagian bangunan yang terkena sinar matahari lebih banyak. Sehingga dari segi pencahayaan alaminya pada pagi hari bisa maksimal sehingga dapat menghemat penggunaan cahaya buatan.

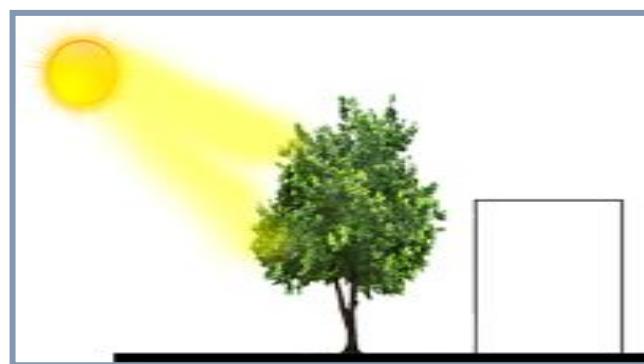
Masalah : Untuk analisa matahari, karena bangunan berorientasi dari timur ke barat maka perlu adanya analisis untuk mengatasi cahaya matahari yang berlebih dan cahaya matahari pada waktu sore hari. Hal ini akan mempengaruhi pada kenyamanan pengguna didalam Pusat kerajinan lokal.

Tanggapan :Untuk pencahayaan site diusahakan kontribusi dari pencahayaan alami. Mengingat Pusat kerajinan lokal terdiri dari beberapa bangunan maka diusahakan ruang-ruang yang membutuhkan pencahayaan alami seperti pada ruang Pameran atau pementasan, ruang produksi diusahakan dimasuki oleh cahaya matahari agar dapat menghemat penggunaan cahaya buatan. Untuk bagian bangunan yang terkena cahaya matari berlebih akan di berikan vegetasi pelindung di sekitarnya sehingga cahaya matahari yang masuk tidak berlebihan.



Gambar 5.7 Orientasi Matahari (atas)

Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 5.8 Analisa Matahari (bawah)

Sumber: Analisa Penulis, 2020

E. Analisa Kebisingan

Masalah : Lokasi Pusat kerajinan lokal terletak di daerah yang ramai akan aktivitas dan terletak dekat dari area perkantoran serta pemukiman atau perumahan dan kegiatan lain sehingga perlu adanya analisis kebisingan secara berlebih.

Tanggapan : Pembuatan vegetasi sebagai penyaring kebisingan, serta penzoningan dan pengelompokan area public, semi public dan privat.

F. Analisa Vegetasi

Potensi : Tata hijau pada kawasan ini cukup baik, hanya perlu sedikit tambahan dan dirawat.

Masalah : Tidak ada masalah yang berarti tentang ruang terbuka dan tata vegetasi. Namun keindahan dari vegetasi belum dapat terlihat.

Tanggapan : Vegetasi pada kawasan ini perlu dirawat, serta ditata untuk meningkatkan estetika.

G. Analisa View

Analisa view atau pandangan termasuk salah satu faktor penting dalam menentukan lokasi dan arah bangunan pada site.

- a. View dari site kearah Utara : Kurang baik, karena berbatasan dengan ruko.
- b. View dari site kearah Selatan : Sangat baik, karena berbatasan langsung dengan jalan dan perkantoran.
- c. View dari site kearah Timur : Cukup baik, karena berbatasan langsung dengan area perumahan.
- d. View dari site kearah Barat : Sangat baik karena berbatasan langsung dengan jalan Trans Blok plan.



Gambar 5.9 Analisa View (a)

Sumber: Analisa Penulis, 2020



Gambar 5.10 Analisa View (b)
Sumber: Analisa Penulis, 2020

5.2 Acuan Perancangan Mikro

5.2.1 Jumlah Pemakai

Dalam program pemakai ini ditentukan jumlah perusahaan industri kerajinan lokal dangan pengawai yang bekerja dalam Pusat kerajinan lokal berdasarkan pada data jumlah penduduk yang ada. Prediksi khususnya diarahkan hingga asumsi laju pertumbuhan industri kerajinan lokal di tahun 2029. Berikut ini adalah data jumlah industri Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato.

Tabel 5.2 Jumlah Perusahaan Industri Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato

Tahun	Jumlah Perusahaan Industri Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato	Laju Pertumbuhan Perusahaan Industri Kerajinan Lokal 2018-2019
2018	2.267	
2019	2.520	0.15

Sumber : Dinas Koperindag dan UKM, 2020

Prediksi jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato sampai tahun 2029, dengan menggunakan rumus geometrik proyeksi penduduk :

Rumus

$$P_n = P_0 (1 + e)^n$$

Keterangan :

- Pn = Jumlah Perusahaan Industri/Tahun Prediksi
 Po = Jumlah Perusahaan Industri/Tahun Proyeksi
 e = Angka Laju Pertumbuhan Perusahaan Industri
 n = Range Prediksi

dimana n = selisih tahun 2029 – 2019 = 10 tahun

$$\begin{aligned}
 \text{Maka, Pn} &= 2.520 (1 + 0.15)^{10} \\
 &= 2.520 (1.15)^{10} \\
 &= 2.520 \times 4.04 \\
 &= 10.181 \\
 &= 10.181 \text{ Perusahaan Industri kerajinan lokal}
 \end{aligned}$$

5.2.2 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas mempertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Hal ini mengacu pada konsep Arsitektur Bambu yang digunakan dalam Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato. Dimana kebutuhan ruang dan besaran ruang harus memperhatikan kegiatan dan luas pengguna dan perabot yang ada di dalamnya.

Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang dalam Pusat Kerajian Lokal di Kabupaten Pohuwato

No	Kelompok Fasilitas	Kebutuhan Ruang
1	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Manager • Ruang Sekretaris • Ruang Administrasi dan Keuangan • Ruang Pemasaran dan Pameran • Ruang Pengolahan Bahan • Ruang Rapat • Ruang Tamu • Recepisionis • Pantry
		<ul style="list-style-type: none"> • Toilet • Teras

2	Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Pameran • Panggung Pementasan • Ruang Produksi Industri Kerajinan • Ruang Produksi Industri Sandang • Ruang Produksi Industri Pangan • Ruang Gudang bahan dan alat • Ruang Informasi • Toilet
3	Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola • Kantin • Coffe shop • Gazebo • Taman • Toilet Umum • Tempat parkir
4	Service	<ul style="list-style-type: none"> • ATM Center • Ruang Kontrol CCTV • Ruang genset • Ruang Clening Service • Ruang elektrikal • Pos jaga

Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.4 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Ruang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1.	Ruang Manager	5 Orang	2.5 M ² /Orang	AS	2.5 M ² x5 Orang	12.5 M ²
2.	Ruang Sekretaris	3 Orang	2.5 M ² /Orang	NAD	2.5 M ² x3 Orang	7.5 M ²
3.	R. Staff Administrasi & keuangan	6 Orang	2.5 M ² /Orang	NAD	2.5 M ² x6 Orang	15 M ²
4.	R. Staff Pengolahan bahan	6 Orang	2.5 M ² /Orang	NAD	2.5 M ² x6 Orang	15 M ²
5.	R. Staff Pemasaran & pameran	6 Orang	2.5 M ² /Orang	NAD	2.5 M ² x6 Orang	15 M ²
6.	Ruang rapat	20 Orang	1.2 M ² /Orang	AS	1.2 M ² x20 Orang	24 M ²
7.	Receptionis	3 Orang	2.5 M ² /Orang	AS	2.5 M ² x3 Orang	7.5 M ²

8.	Ruang Tamu	8 Orang	1.5 M ² /Orang	AS	1.5 M ² ×8 Orang	12 M ²
9.	Pantry	6 Orang	1.5 M ² /Orang	AS	1.5 M ² ×6 Orang	9 M ²
10.	Toilet	2 unit	3 M ² /Orang	AS	3 M ² ×2 Orang	6 M ²
11.	Balkon Samping kiri	6 Orang	2 M ² /Orang	AS	2 M ² ×6 Orang	12 M ²
12.	Balkon Samping kanan	8 Orang	2 M ² /Orang	AS	2 M ² ×8 Orang	16 M ²
Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola						151.5 M²
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola (Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola + Sirkulasi 30%)						196.95 M²

Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.5 Besaran Ruang Fasilitas Utama

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Ruang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1.	Tempat Pameran	100 Orang	3 M ² /Orang	AS	3 M ² ×100 Orang	300 M ²
2.	Panggung Pementasan	20 Orang	3 M ² /Orang	AS	3 M ² ×20 Orang	60 M ²
3.	R. Produksi Industri Kerajinan	12 Orang	2.8 M ² /Orang	AS	2.8 M ² ×12 Orang	33.6 M ²
4.	R. Produksi Industri Sandang	12 Orang	2.8 M ² /Orang	AS	2.8 M ² ×12 Orang	33.6 M ²
5.	R. Produksi Industri Pangan	12 Orang	2.8 M ² /Orang	AS	2.8 M ² ×12 Orang	33.6 M ²
6.	Gudang Bahan dan Alat	-	-	AS	-	60 M ²
7.	R. Informasi	40	1.5 M ² /Orang	AS	1.5 M ² ×30 Orang	45 M ²
8.	Toilet	4 unit	3 M ² /Orang	AS	3 M ² ×4 Orang	16 M ²
Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama						581.8 M²
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama (Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama + Sirkulasi 60%)						930.88 M²

Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.6 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Ruang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1. Mushola	Ruang Iman	2 Orang	1.5 M ² /orang	AS	1.5 M ² x2 orang	3 M ²
	Ruang Maknum	20 Orang	0.90 M ² /orang	AS	0.90 M ² x20 orang	18 M ²
	Tempat Wudhu	2 unit	0.90 M ²	AS	0.90 M ² x2 orang	1.8 M ²
	Toilet	2 unit	3 M ² /orang	AS	3 M ² x2 orang	3 M ²
2. Kantin	Dapur	4	2 M ² /orang	AS	2 M ² x4 orang	16 M ²
	Ruang Makan	15	2 M ² /orang	AS	2 M ² x 6 orang	30 M ²
3. Coffe shop	Dapur	4	2 M ² /orang	AS	2 M ² x4 orang	16 M ²
	Ruang Minum	15	2 M ² /orang	AS	2 M ² x6 orang	30 M ²
	Teras Tanpa Atap	-	-	AS	-	31.5 M ²
4.	Gazebo	2 unit	4 M ² /orang	AS	4 M ² x12 orang	24 M ²
5.	Taman	-	-	AS	-	2596 M ²
6.	Toilet Umum	2 unit	3 M ² / orang	AS	2 M ² x3 orang	6 M ²
Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang						2739.3 M²
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang (Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang + Sirkulasi 60%)						4382.88 M²

Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.7 Besaran Ruang Fasilitas Service

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Ruang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1.	ATM Center	1 Orang	1.2 M ² /Orang	AS	1.2 M ² x1 Orang	1.2 M ²

2.	R.Kontrol CCTV	2 Orang	2.5 M ² /Orang	AS	2.5 M ² x2 Orang	5 M ²
3.	R. Genset	1 Orang	2 M ² /Orang	AS	2 M ² x1 Orang	2 M ²
4.	R. Elektrikal	2 Orang	1.5 M ² /Orang	AS	1.5 M ² x2 Orang	3 M ²
5.	R. Cleaning Service	5 Orang	1 M ² /Orang	AS	1 M ² x12 Orang	5 M ²
6.	Pos jaga	2 unit	3.5 M ² /Orang	AS	3.5 M ² x2 Orang	7 M ²
Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Service						23.2 M²
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Service (Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Service + Sirkulasi 60%)						37.12 M²

Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.8 Besaran Ruang Fasilitas Parkir

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Ruang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1.	Mobil pengelola	40 % dari Total Pengelola/Hari = 40% x 20 Orang = 8 Orang / Asumsi 1 Mobil 1 Orang = 8 Unit	11.5 m ² /Unit	AS	11.5 m ² x 8 Unit	92 M ²
2	Motor pengelola	60 % dari Total Pengelola/Hari = 60% x 35 Orang = 21 Orang / Asumsi 1 Motor 1 Orang = 21 Unit	1.5 m ² /Unit	AS	1.5 m ² x 21 Unit	31.5 M ²

3.	Mobil pengunjung	30 % dari Total Pengunjung/hari = 30% x 100 Orang = 30 Orang Asumsi 1 Mobil 2 Orang = 15 Mobil	11.5 m ² /Unit	AS	11.5 m ² x 15 unit	172.5 M ²
4.	Motor pengunjung	60 % dari Total Pengunjung/Hari = 60% x 100 Orang =60 Orang Asumsi 1 Motor 2 Orang =30Unit	1.5 m ² /Unit 3,4 x 12,5	AS	1.5 m ² x 30 Unit	45 M ²
Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Parkir						341 M²
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Parkir (Subtotal Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Parkir + Sirkulasi 60%)						545.6 M²

Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.9 Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato

No	Jenis Ruang	Luasan Ruang
1	Fasilitas Pengelola	196.95 M ²
2	Fasilitas Utama	930.88 M ²
3	Fasilitas Penunjang	4382.88 M ²
4	Fasilitas Servis	37.12 M ²
5	Fasilitas Parkir	545.6 M ²
Total		6093.43 M²

Sumber : Analisa penulis, 2020

Keterangan :

Luas Lahan : ± 1 Ha = ± 10.000 m²

Luas Lahan Terbangun (BC) : 60% dari Luas Lahan = ± 6.000 m²

Luas Lahan Tidak Terbangun (OS) : 40% dari Luas Lahan = $\pm 4.000\text{m}^2$
 GSB : 2 (Dua jalur) x 4 m (Lebar jalan) = 8 m
 Peruntukan Lahan : Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato
 NAD : Neufert, Ernst, Architect Data I & II
 DK : Dinas Koperindag dan UKM
 AS : Pendekatan Berdasarkan Hasil Pengamatan/
 Perhitungan

5.2.3 Pengelompokan dan Penataan Ruang

Pengorganisasian ruang di klasifikasikan menurut sifat ruang yaitu publik, privat, dan servis.

Tabel 5.10 Sifat Ruang

No	Nama Ruangan	Sifat Ruangan			
		Publik	Semi Publik	Privat	Service
Fasilitas Pengelola					
1	Ruang Manager			✓	
2	Ruang Sekretaris			✓	
3	Ruang Staf Administrasi dan Keuangan			✓	
4	Ruang Staf Pemasaran dan Pameran			✓	
5	Ruang Staf Pengolahan Bahan			✓	
6	Ruang Rapat		✓		
7	Ruang Tamu		✓		
8	Recepcionis			✓	
9	Pantry				✓

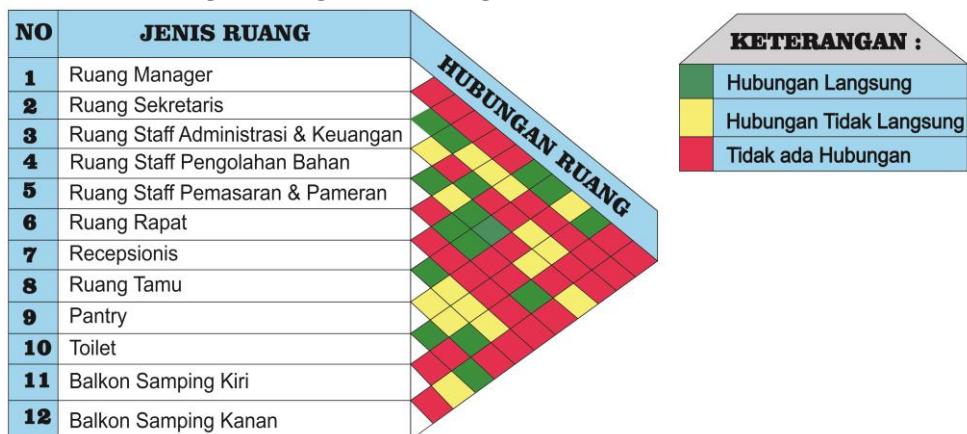
10	Toilet	✓			
11	Teras	✓			
Fasilitas Utama					
12	Tempat Pameran	✓			
13	Panggung Pementasan	✓			
14	Ruang Produksi Industri Kerajinan			✓	
15	Ruang Produksi Industri Sandang			✓	
16	Ruang Produksi Industri Pangan			✓	
17	Gudang Bahan dan Alat				✓
18	Ruang Informasi				✓
19	Toilet	✓			
Penunjang					
20	Musholah	✓			
21	Kantin	✓			
22	Coffe Shop	✓			
23	Gazebo	✓			
24	Toilet Umum	✓			
25	Taman	✓			
26	Tempat Parkir	✓			
Servis					
27	ATM Center				✓
28	Pos Jaga				✓
29	Ruang genset				✓
30	Ruang Cleaning Service				✓

31	Ruang Elektrikal				✓
32	Ruang Kontrol CCTV				✓

Sumber : Analisa penulis, 2020

5.2.4 Hubungan Ruang

Tabel 5.11 Hubungan Ruang Fasilitas Pengelola



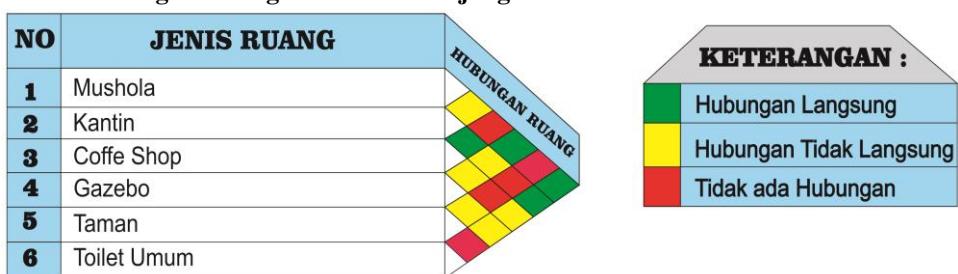
Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.12 Hubungan Ruang Fasilitas Utama



Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.13 Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang



Sumber : Analisa penulis, 2020

Tabel 5.14 Hubungan Ruang Fasilitas Service

NO	JENIS RUANG	HUBUNGAN RUANG	KETERANGAN :
1	ATM Center		Hubungan Langsung
2	Ruang Control CCTV		Hubungan Tidak Langsung
3	Ruang Genset		Tidak ada Hubungan
4	Ruang Elektrikal		
5	Ruang Cleaning Service		
6	Pos Jaga		

Sumber : Analisa penulis, 2020

5.3 Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan

5.3.1 Tata Massa

Pada massa atau fasilitas tertentu tidak semua bentuk atau pola ruang akan digunakan, setiap bentuk dasar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. pada fasilitas utama, fasilitas penunjang, fasilitas pengelola serta fasilitas service pada area indoor alternatif bentuk yang paling sering digunakan adalah persegi, persegi panjang dan lingkaran sedangkan untuk area outdor akan berbentuk dengan menyesuaikan bentuk dari indoor.

5.3.2 Penampilan Bangunan

Bentuk dan tampilan bangunan yang berdasari pada bangunan Pusat Kerajinan Lokal ini adalah berdasarkan dengan suatu konsep, sebuah ide, kondisi manusia atau kualitas-kualitas khusus (individual, komunitas, tradisi dan budaya) yang ingin diterapkan dalam bangunan secara abstrak. Dimana hal ini sifat dan karakteristik yang ada dalam bangunan ini diterapkan dalam bentuk penampilan bangunan nantinya, penetuan bentuk bangunan didasarkan pertimbangan :

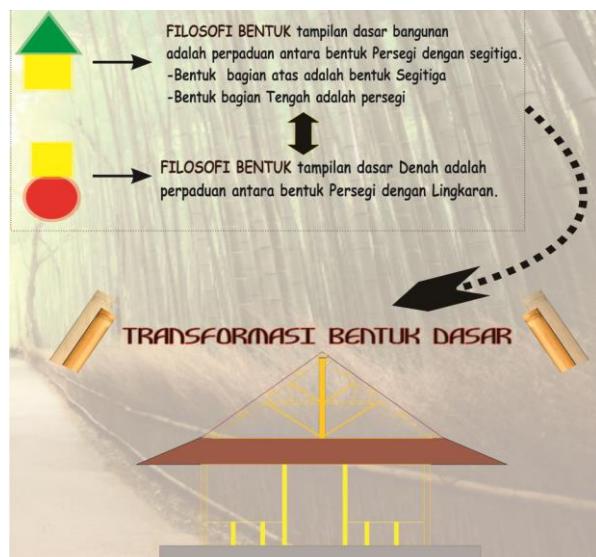
1. Bentuk Dasar

- Bangunan lebih dominan menggunakan material Bambu

- Bentuk yang mampu mentransformasi karakter kegiatan dan fungsi yang diwadahi
- Efisiensi penggunaan tapak pada bangunan
- Sesuai kebutuhan besaran fungsi ruang
- Komposisi bentuk secara keseluruhan merupakan perpaduan antara bentuk dasar geometri sederhana.
- Pengaturan ruang dan pemakaian ruang secara maksimal.

2. Penampilan Bangunan

Seperti pada judulnya penampilan bangunan pada Pusat Kerajinan Lokal ini menggunakan gaya arsitektur Bambu yang mana lebih menekankan bambu sebagai bahan kontruksi bangunannya.



*Gambar 5.9 Bentuk dasar Penampilan Bangunan
Sumber: Analisa Penulis, 2020*

- a. Filosofi bangunan menggunakan konsep gaya arsitektur bambu
- b. Sudut pandang /view yang terbaik dan pontesial terhadap tapak.
- c. Penantuan ruang secara horizontal dan vertical.

- d. Orientasi mantahari dan arah angin, sebagai pedoman penetapan orientais bangunan, penempatan bentuk-bentuk bukaan, ketinggian banguan dan bentuk atap.
- e. Luas tapak yang tersedia.

5.4 Acuan Persyaratan Ruang

5.4.1 Sistem Pencahayaan

Sistem Pencahayaan Sistem pencahayaan yang digunakan pada bangunan ini terbagi atas 2 yaitu :

a. Sistem Pencahayaan Alami

Sistem pencahayaan alami yang dipakai pada bangunan ini yaitu dengan memanfaatkan sinar matahari semaksimal mungkin melalui void maupun bukaan jendela. Untuk menghindari efek silau dan panas digunakan material kaca pada bukaan di tiap massa bangunan.

b. Sistem Pencahayaan Buatan

Sistem pencahayaan buatan yang dipakai yaitu dengan memakai listrik dari PLN dan genset (bila sumber listrik dari PLN terputus). Standar efektif untuk pencahayaan buatan dengan jarak mata lampu kurang lebih 2,5 m.



Gambar 5.10 Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan

Sumber: Analisa Penulis, 2020

5.4.2 Sistem Penghawaan

Ada dua jenis sistem penghawaan sebagai berikut:

- Sistem Penghawaan Alami. Dalam Desain Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato, dapat diperoleh dengan pemanfaatan sirkulasi udara yang berasal dari bukaan seperti jendela.
- Sistem penghawaan buatan dipergunakan dalam perencanaan bangunan ini yaitu dengan menggunakan *Air Conditioner*. Penggunaan AC central dimaksudkan agar:
 - ❖ Temperatur ruang yang dapat di kontrol
 - ❖ Kelembaban udara dapat diatur
 - ❖ Dapat mengatur sirkulasi udara dalam ruangan
 - ❖ Memiliki kapasitas pelayanan yang luas



*Gambar 5.11 Sistem Penghawaan Alami dan Buatan
Sumber: Analisa Penulis, 2020*

5.4.3 Sistem Akustik

Sistem akustik dipergunakan pada ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan dan lebih bersifat khusus, dengan pertimbangan :

- Penempatan fungsi-fungsi bangunan secara vertikal. Bagi ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan lebih tinggi akan ditempatkan lebih di atas.
- Bising atau sumber bunyi yang berasal dari luar bangunan dapat dicegah atau disaring dengan menggunakan pohon-pohon pelindung.
- Bising yang berasal dari dalam bangunan dieliminier dengan cara menggunakan material/bahan yang dapat menyerap bunyi dan memisahkan antara ruang yang menjadi sumber bising dengan ruang yang memerlukan ketenangan.

5.5 Acuan Tata Ruang Luar

Elemen-elemen yang digunakan dalam penataan tata ruang luar yaitu:

A. Vegetasi

Tanaman sebagai elemen penataan ruang luar mempunyai banyak fungsi yang disesuaikan dengan karakteristik tanaman tersebut, yaitu:

❖ Pengarah

Tanaman pengarah biasanya ditempatkan pada jalur masuk dan keluar kendaraan dalam kawasan. Hal ini berfungsi sebagai pengarah bagi pengunjung dalam memasuki kawasan bangunan sehingga memberikan kemudahan bagi pengunjung dalam memasuki kawasan. Contoh tanaman pengarah yaitu tanaman palm.

❖ Peneduh

Tanaman peneduh biasanya ditempatkan pada jalur tanaman, memiliki percabangan 2 m di atas tanah, bermassa daun padat, ditanam secara berbaris, dan tidak mudah tumbang. Misalnya kiara payung, tanjung, dan bungur.

❖ Penyerap Polusi Udara

Karakteristik tanaman penyerap polusi udara yaitu terdiri dari pohon, perdu dan semak. Memiliki fungsi untuk menyerap udara, jarak tanamnya rapat, dan bermassa daun padat. Misalnya angsana, akasia daun besar, oleander, dan bougenvil.

❖ Peredam Kebisingan

Karakteristik tanaman peredam kebisingan yaitu terdiri dari pohon, perdu dan semak. Membentuk massa, bermassa daun rapat, dan berbagai bentuk tajuk. Misalnya tanjung, kiara payung, kembang sepatu, dan oleander.

❖ Pemecah Angin

Karakteristik tanaman pemecah angin yaitu terdiri dari tanaman tinggi, perdu dan semak. Bermassa daun rapat, ditanam berbaris atau membentuk massa dan jarak tanam 3 m. Misalnya cemara, mahoni, kiara payung dan lain sebagainya.

Pengolahan vegetasi akan diperuntukkan pada bagian depan tapak, pada bagian perkantoran dan parkir, namun pada daerah dalam Pusat Kerajinan Lokal akan diperuntukkan pada penanaman vegetasi untuk fungsi estetika dan juga peneduh.

B. Sirkulasi

- ❖ Peningkatan kualitas fisik jalan yang menuju kelokasi perencanaan.
- ❖ Meminimalkan titik-titik konflik pertemuan jalan dengan perencanaan geometrik jalan.
- ❖ Arus pergerakan diatur untuk memperjelas fungsi kawasan.

C. Parkir

Sistem perencanaan parkir pada kawasan perencanaan yaitu parkir tertutup yang lurus dan tegak lurus dengan jalan diberlakukan pada setiap segmen kegiatan.

D. Ruang Terbuka/Pertamanan

Ruang terbuka atau pertanaman secara konseptual harus dikaitkan dengan rancangan sistem lansekap. Arahan pemilihan tanaman dan pola tanamnya harus mencerminkan kebutuhan ruang tersebut. Rencana ruang terbuka pada kawasan perencanaan terdiri dari :

- ❖ Taman. Perencanaan taman yang dialokasikan pada sumbu konsentrik kawasan. Taman ini berfungsi sebagai tempat penyegaran dan sebagai paru-paru kawasan. Untuk memberikan keindahan/artistik, maka taman dilengkapi dengan lampu taman.
- ❖ Jalur hijau. Perencanaan jalur hijau yaitu berupa penanaman pohon di sepanjang jalur masuk ke kawasan Pusat Kerajinan Lokal.

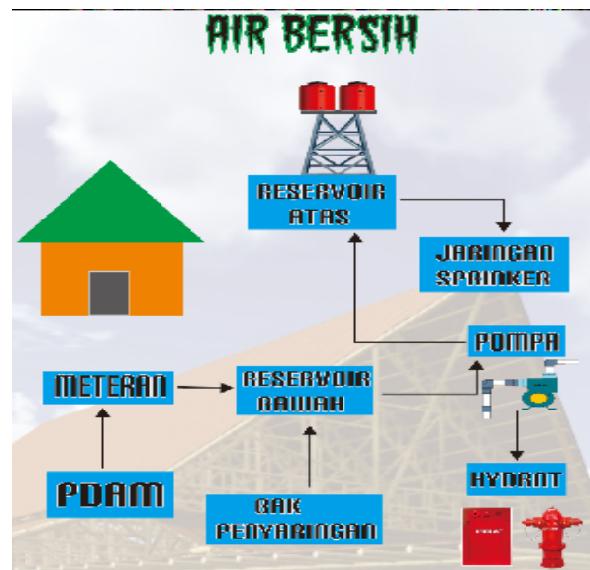
5.6 Sistem Utilitas Jaringan

Sistem jaringan utilitas pada Pusat Kerajinan Lokal menggunakan sistem sentralisasi, yaitu memusatkan beberapa peralatan utama dengan menempatkan panel-panel kontrol pada ruang kontrol.

5.6.1 Sistem Pemipaan (Plumbing)

a. Air Bersih

Sumber air bersih sebagai kebutuhan gedung dipasok dari PDAM dan sungai, Kemudian disalurkan ke bak panyaring dan bak penampungan air bersih. Kemudian, dengan bantuan pompa ditransfer ke *reservoir atas*. Selanjutnya, didistribusikan ke tiap unit bangunan secara gravitasi.



Gambar 5.12 Sistem Jaringan Air Berih

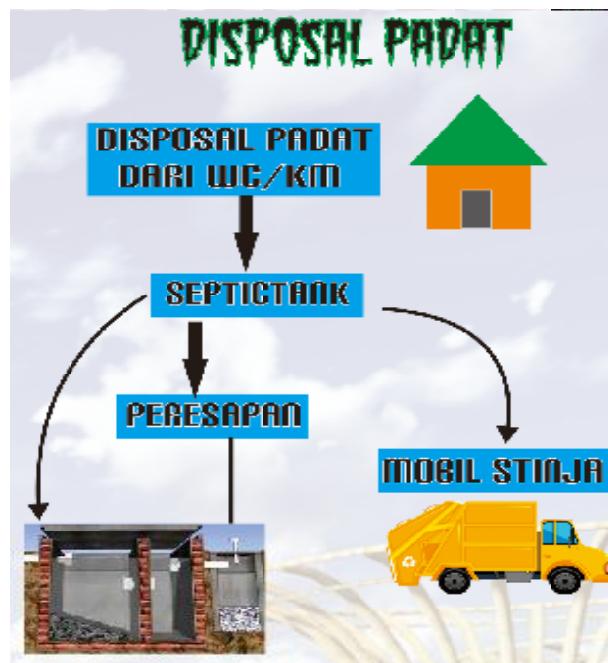
Sumber: Analisa Penulis, 2020

b. Air Kotor

Pembuangan air kotor yang berasal dari air buangan kamar mandi, wastafel, dan air hujan di alirkan ke bak penampungan terlebih dahulu kemudian di olah dengan sewage Plan (STP) dan dapat digunakan kembali sebagai air penyiram tanaman atau dapat dibuang ke sungai tanpa memberikan dampak yang merugikan (tidak mencemari lingkungan). Namun air kotor yang dihasilkan ruang makan dan dapur, sebelum disalurkan ke STP, disaring terlebih dahulu melalui grease trap. Pembuangan air kotor didasarkan atas pertimbangan tuntutan keamanan dan kenyamanan penggunaan bangunan dari pembuangan disposal padat dan cair serta pengaliran air hujan.

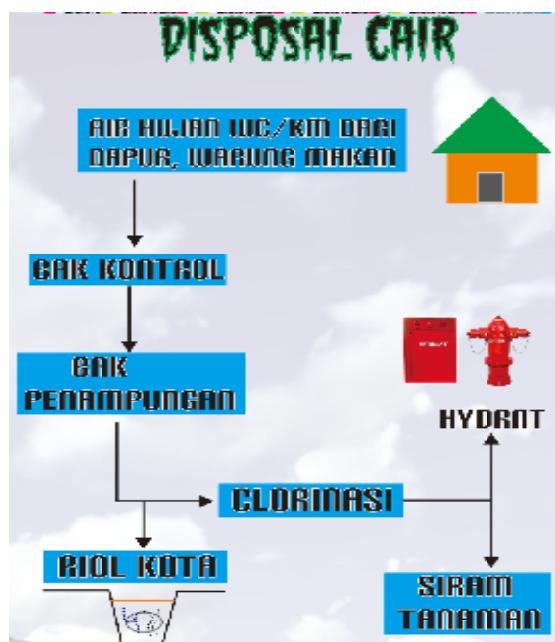
Adapun sistem pengairannya adalah:

1. Disposal padat disalurkan dengan sistem saluran tertutup dari WC ke *septic tank* langsung ke peresapan.



Gambar 5.13 Skema Disposal Padat
Sumber: Analisa Penulis, 2020

2. Disposal cair dari lavatory, pantry dan ruang lainnya disalurkan terlebih dahulu ke bak penangkap lemak (*grease trap*) dan melalui proses treatment diubah menjadi air baku untuk keperluan perawatan ruang luar, hydrant dan air kloset.

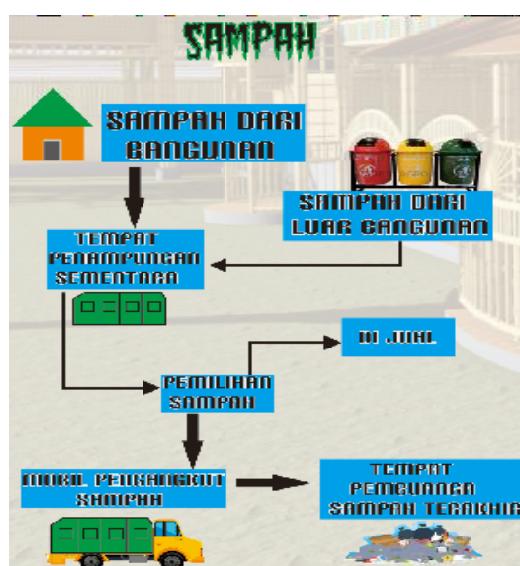


Gambar 5.14 Skema Disposal Cair
Sumber: Analisa Penulis, 2020

3. Pengadaan bak kontrol sebagai jaminan kelancaran pembuangan air hujan dengan saluran yang disediakan kemudian dimanfaatkan untuk penyiraman taman dan keperluan lainnya.

3.6.2 Sistem Pembuangan Sampah

Sampah yang dihasilkan dari dapur umum, dan ruang lain yang menghasilkan sampah dalam bangunan yaitu sampah basah/organik dan sampah kering/organik. Proses pembuangannya dengan menggunakan sistem packing dari tempat sampah maupun dari ruang-ruang kelas dan kantor pengelola yang dibuang melalui tempat sampah yang ada di tiap ruangan kemudian ke bak sampah sementara yang ada di Pusat Kerajinan Lokal . Setelah itu sampah-sampah tersebut langsung diangkut menuju tempat pembuangan akhir. Sistem ini dinamakan sistem carry out, yaitu sampah-sampah dikumpulkan, kemudian dibuang keluar bangunan sampai ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan truk pengangkut sampah.



*Gambar 5.15 Sistem pembuangan sampah
Sumber: Analisa Penulis, 2020*

5.7 Acuan Sistem Struktur Bangunan

5.7.1 Sistem Struktur

Pada umumnya perancangan sistem struktur pada bangunan bentangan panjang harus mampu mempertahankan dan memikul dengan aman atas sistem *envelope* bangunan yang dikehendaki, termasuk komponen fisik lainnya. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam perancangan sistem struktur bangunan, Antara lain :

- 1) *Servisability*, memenuhi fungsinya sebagai pembentuk ruang dan pemikul beban bangunan.
- 2) *Stability*, memiliki ketahanan untuk menahan gaya tarik, tekan, geser dan lentur (defleksi lateral dan vertical).
- 3) *Strength*, memiliki kekuatan untuk memikul beban rancangan bangunan.
- 4) Kekakuan, memiliki kemampuan untuk tetap pada bentuk dan tidak berubah.
- 5) Keamanan, memiliki aspek fungsi bangunan dan efisiensi yang tidak membahayakan dalam jangka waktu yang panjang.

A. Struktur Bawah (*sub structure*)

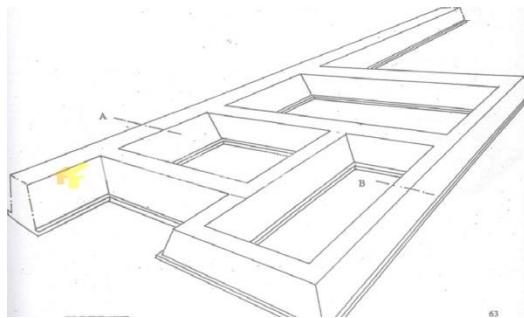
Sub structure adalah struktur bawah bangunan pondasi jenis struktur tanah, dimana bangunan tersebut berdiri. Berdasarkan hal ini, maka kriteria yang mempengaruhi pemeliharaan pondasi yaitu:

- 1) Pertimbangan beban keseluruhan dan daya dukung tanah.
- 2) Pertimbangan kedalaman tanah dan jenis tanah.
- 3) Perhitungan efisiensi pemilihan pondasi

Elemen-elemen struktur yang akan digunakan pendekatan pemilihan system struktur yang akan dipakai dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pondasi Garis

Pondasi bangunan yang digunakan adalah pondasi batu kali/batu gunung yang memenuhi persyaratan teknis atau sesuai keadaan dilapangan.

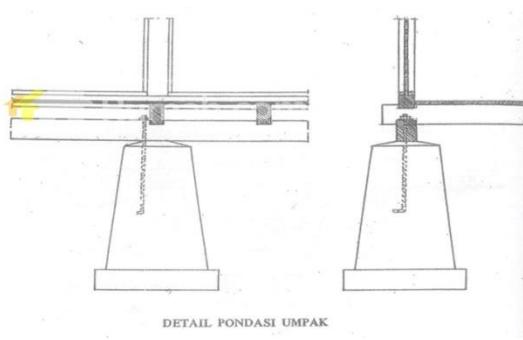


Gambar 5.16 Pondasi Garis

Sumber: Maharani, 2016

2. Pondasi Umpak

Pondasi Umpak dipakai untuk bangunan sederhana yang umumnya dibuat dari rangka kayu dengan dinding dari papan atau anyaman bambu. Bahan-bahan yang biasa digunakan antara lain: pasangan bata yang disusun bertangga, pasangan batu kali, cor beton tidak bertulang, dan batu alam yang dibentuk menjadi umpak.



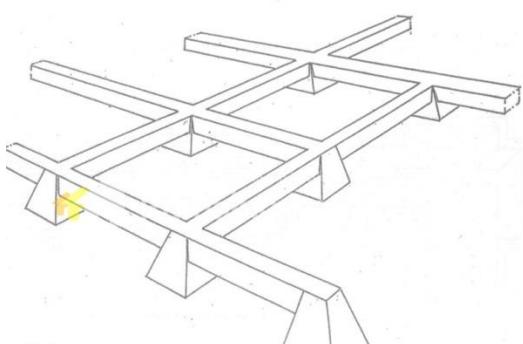
Gambar 5.17 Pondasi Umpak

Sumber: Maharani, 2016

3. Pondasi Setempat

Pondasi Setempat berada pada lapisan tanah keras letaknya ada pada kedalaman lebih dari 1,50 meter dari permukaan tanah setempat. Fondasi ini dapat dibuat bentuk sebagai berikut:

- Fondasi Pilar, dibuat dari pasangan batu kali berbentuk kerucut terpanjang
- Fondasi Sumuran, dibuat dengan cara menggali tanah berbentuk bulat sampai kedalaman tanah keras, kemudian diisi adukan beton tanpa tulangan dan batu-batu besar.
- Fondasi Telapak, dibuat dari konstruksi beton bertulang berbentuk plat persegi, disebut juga “voetplat”.



Gambar 5.18 Pondasi Setempat

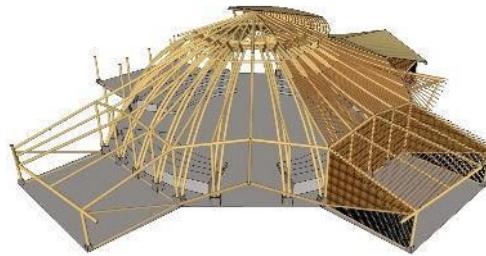
Sumber: Maharani, 2016

Struktur bawah yang terpilih pada bangunan Pusat Kerajinan Lokal adalah Pondasi garis dan pondasi umpak karena pada bangunan Pusat Kerajinan Lokal ini tidak bertingkat atau tidak berlantai dua.

B. Struktur Tengah (*midle structure*)

Mid Sturcture adalah struktur bagian tengah bangunan yang terdiri dari :

- Struktur rangka kaku (*ringframe Structure*)
- Struktur rangka baja
- Struktur dinding rangka geser (*frame shear wall stucture*)
- Struktur rangka Bambu



Gambar 5.19 Rangka Bambu

Sumber: Putro, 2014

Elemen-elemen struktur yang akan dijadikan pendekatan pemilihan sistem struktur yang akan dipakai dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Struktur Dinding

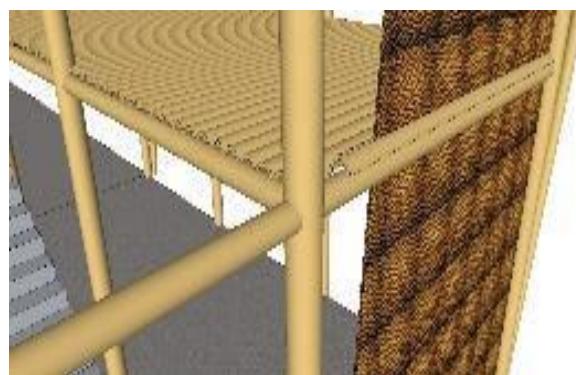
Struktur dinding dapat berupa dinding masif atau dinding partisi. Dinding masif (batu bata) memiliki sifat permanen dan cocok untuk ruang yang tidak memerlukan fleksibilitas. Adapun dinding partisi cocok untuk ruang yang membutuhkan fleksibilitas dan bahan yang digunakan lebih bervariasi. Dinding partisi dapat menggunakan alumunium, kayu, bambu, gypsum atau bahan yang pleksibel.

2. Struktur Kolom dan Balok

Menggunakan kolom yang bersifat sebagai penopang beban atap yang menerima gaya dari balok.

3. Struktur Dinding Bambu

Konstruksi dinding bambu dapat dibagi menjadi konstruksi batang tersusun (*log construction*) yang jarang digunakan dan konstruksi dinding rangka (*pole construction*). Secara tradisional bambu telah digunakan pada rumah tradisional di Indonesia dengan cara bambu yang dianyam atau penyusunan batang-batang bambu.



Gambar 5.20 Dinding Bambu
Sumber: Putro, 2014

Struktur untuk dinding yang digunakan pada bangunan Pusat Kerajinan Lokal adalah struktur dinding bambu dan struktur dinding Batu bata untuk bangunan fasilitas service.

C. Struktur Atas (*Upper structure*)

Upper Structure adalah struktur bagian atas bangunan. Sistem struktur yang digunakan pada bagian ini dapat berupa sistem konvensional untuk grid bangun dengan bentang kecil dan sistem struktur advance untuk grid bangunan dengan bentang lebar. Sistem struktur advance dapat menggunakan struktur *shell, spce frame, grid folded place atau cable*.

5.7.2 Material Bangunan

Material menjadi faktor yang penting dalam menentukan *first impression* terhadap bangunan. Pada bangunan Pusat Kerajinan Lokal, pemilihan material merupakan tanggapan dari konsep Arsitektur Bambu. Material yang digunakan pada fasad bangunan adalah bahan bambu yang diterapkan pada area kolom, dinding dan kontruksi. Hal ini sifatnya yang mudah di bentuk dalam suatu penggerjaan bangunan. Adapun material atap yang digunakan pada bangunan pusat kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato adalah atap palmex. Atap palmex merupakan material atap berupa alang-alang sintesis. Penggunaan atap palmex untuk keamanan bangunan berupa kebakaran, rayap dan air. Selain itu atap palmex dapat bertahan hingga 20 tahun bahkan lebih dari itu.



Gambar 5.21 Atap Palmex
Sumber: google, 2020

Atap palmex terpilih sebagai material bangunan karena atap palmex lebih tahan lama dibandingkan atap lainnya. Hal ini juga dapat disesuaikan dengan struktur dan kontruksi yang digunakan pada bangunan pusat kerajinan lokal di kabupaten Pohuwato.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari segi arsitektur Penulis dapat menyimpulkan bahwa Arsitektur Kontruksi Bambu yang ada di seluruh Indonesia mempunyai pengaruh-pengaruh unsur dan bentuk yang mempunyai ciri khas setiap daerah. Pusat Kerajinan Lokal ini sangat dibutuhkan untuk daerah Gorontalo agar Kerajinan Lokal di Gorontalo lebih khusus di Kabupaten Pohuwato bisa efisien.

6.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis untuk pembaca yang menggunakan media dan perancangan yang serupa hendaknya dapat memperhatikan lebih detail lagi tentang arsitektur ekologi dalam penyusunan konsep.

Demikian paparan mengenai Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato dengan Penekanan Kontruksi Bambu ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang berkaitan dengan Desain Pusat Kerajinan Lokal. Semoga paparan mengenai perancangan ini dapat berguna bagi banyak orang untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2014. Pusat Kerajinan Kendedes. Di akses tanggal 28 oktober 2019. (<http://rentalmotordimalang.com/pusat-kerajinan-kendedes>)
- Ahmad Yudis, 2017. Rajapolah Permai, Pusat Kerajinan Kabupaten Tasikmalaya. di akses tanggal 10 November 2019. (<https://www.kompasiana.com/ahmadyudi/5a237b90756db50b42196c02/rajapolah-permai-pusat-kerajinan-kabupaten-tasikmalaya>).
- Ardhiana muhsin, 2015. Jurnal reka karsa “Material Bambu sebagai Konstruksi pada Great Hall Eco Campus Outward Bound Indonesia”. Jurusan Teknik Arsitektur-Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional. No.3-Volume 3.
- Asri Juartika, 2005. “Jurnal Pusat Kerajinan Tasikmalaya”. Jurusan Arsitektur Fakultas teknik sipil dan perencanaan-Universitas Islam Indonesia Yogyakarta: BAB II Tinjauan pusat kerajinan lokal tasikmalaya
- Ardhiana muhsin, 2015. Jurnal reka karsa “Material Bambu sebagai Konstruksi pada Great Hall Eco Campus Outward Bound Indonesia”. Jurusan Teknik Arsitektur-Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional. No.3-Volume 3.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2020. Data Perkembangan penduduk di Kabupaten Pohuwato.
- Citra sari ujung dan chairani, 2018. Gorja jurnal seni rupa.“Analisis Karyaseni kerajinan anyaman tali kur siswa kelas X Madrasah Aliya Negeri 1 Stabat berdasarkan Teknik bentuk dan Warna”.Volume 7, Nomor 1.P-ISSN 2301-5942. 2580-2380. Fakultas bahasa dan seni-UniversitasNegerimedan: Unimed.
- Edy Sutriyono, 12-09-2015 (MuriaNewsCom). Cerita Buruh Kerupuk Cendono Kudus yang Inspiratif. di akses tanggal 30 oktober 2019. (<https://arsip.murianews.com/tag/desa-cen dono/>).
- Haura Hafizhah/Red: Bayu Hermawan,14 Jan 2019_Menperin Pacu Industri Hortikultura di Gorontalo. di akses tanggal 20 oktober 2019. (<https://www.Republika.co.id/berita/ekonomi/pertanian/19/01/14/pl ahqp354-menperin-pacu-industri-hortikultura-di-gorontalo>).
- KBBI versi online, di akses tanggal 21 oktober 2019. (<https://kbbi.web.id/jurnal>).

Kurnia putri,1 Mei 2014. Perkembangan Perindustrian di Indonesia dari Tahun ke tahun. di akses tanggal 20 oktober 2019. (<https://kurniaputri1821.wordpress.com/2014/05/01/perkembangan-perindustrian-di-indonesia-dari-tahun-ke-tahun>).

Kantri Maharani, 01 Februari 2014. Mengenal Pondasi Bangunan Rumah. (<https://www.rumah.com/berita-properti/2016/2/116454/mengenal-pondasi-bangunan-rumah>).

Meliza Mamangkey, 2016. “Papendangan di Amuran-Arsitektur Bambu”- Kata Kunci : Pendidikan Nonformal, Papendangan, Amurang, Arsitektur Bambu-Mahasiswa PS S1 Arsitektur UNSRAT.

M Thaufan Dwi Putro, 2014. “Penerapan Konstruksi Bambu Pada Fasilitas Kampeong Kidz di Sekolah Alam Selamat Pagi Indonesai, Batu”. Mahasiswa Jurusan Teknik Aritektur-Fakultas Teknik-Universitas Brawijaya.

Pemerintah Kabupaten Pohuwato, 2019. Data Industri kecil dan menengah Kabupaten Pohuwato Tahun 2018: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Pohuwato.

Peta Kabupaten Pohuwato Menurut RTRW 2009-2029_BAPPEDA kabupaten Pohuwato 2019.

Rosyid A Azhar, 21 Februari 2019. Tikar Gorontalo, Amongo Tiohu dan Amongo Tiladu. di akses tanggal 5 november 2019. (<https://www.genpi.co/berita/6643/tikar-gorontalo-amongo-tiohu-dan-amongo-tiladu>).

Samodro, SSn.,M.Hum, 2012. Jurnal “Karakteristik Kerajinan berbasis Kearifan Lokal pada Produk Kerajinan di Indonesia”. ISSN 978-979-9234-45-2. Seminar Nasional-Fakultas seni rupa dan desain-Universitas Tarumanagara Jakarta.

Supriyanto (SuaramerdekaNews), 03 Oct 2018. Anyaman Pandan Jaxee Tembus Luar Negeri. di akses tanggal 30 oktober 2019. (<https://www.suaramerdeka.com/news/baca/130199/anyaman-pandan-jaxee-tembus-luar-negeri.>)

Sulvi Faujiah,22 Mei 2019. Menganalisa Kinerja Konveksi Pakaian di Konveksi Vendie's Mangli. Di akses tanggal 30 oktober 2019. (<https://www.Kompasiana.com/sulvieka/5ce57754733c43035f1283b8/menganalisa-kinerja-konveksi-pakaian-di-konveksi-vendie-s-mangli>).

Taib dunggio, 2019. Sekertaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato.
Data wilayah terbanyak tanaman bambu di kabupaten Pohuwato:
Kecamatan Randangan dan Kecamatan Taluditi.

KONSEP PEMERINTAHAN LOKASI

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN :

Untuk Mengetahui Batas wilayah Kabupaten Pohuwato serta Menentukan Lokasi yang sesuai Dengan Peruntukan Pembangunan Pusat Kerajinan Lokal

DASAR PERTIMBANGAN :

- Lokasi yang berada pada rencana Tata Ruang Kota
- Tersedia Sarana dan Prasarana Utilitas
- Tersedia Jaringan Infrastruktur Pendukung
- Pencapaian Mudah sehingga Dapat dijangkau oleh pejalan Kaki
- Berada Pada Pusat Kabupaten Pohuwato

PETA KABUPATEN POHUVATO



PEMBOBOTAN

NO	DASAR PERTIMBANGAN	ALT 1	ALT 2	ALT 3
1	Lokasi yang berada pada rencana Tata Ruang Kota	30	75	100
2	Tersedia Sarana dan Prasarana Utilitas	75	75	75
3	Tersedia Jaringan Infrastruktur Pendukung	30	75	75
4	Pencapaian Mudah sehingga dapat Dijangkau oleh pejalan kaki	75	100	100
5	Berada Pada Pusat Kabupaten Pohuwato	30	75	100

KETERANGAN :

- 100% = BAIK
70% = CUKUP BAIK
30% = KURANG

LOKASI TERPILIH KEC. MARISA



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING

1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913711

NAMA

IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL

PUTUS KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHUVATO DENGAN PENEKANAN
KONTRUKSI BAMBU

KONSEP

PENENTUAN LOKASI

KETERANGAN

NO. HALAMAN
87

KONSEP PENENTUAN LOKASI

INPUT

ANALISA

IRVAN HAKIM
PUSAT KERJINAN LOKAL
DI KABUPATEN POHuwato
DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

OUTPUT

TUJUAN :

Untuk Mencari lokasi yang sesuai Dengan peruntukan dan wilayah Kabupaten BWK yang Baik untuk Pembangunan Pusat Kerajinan Lokal

DASAR PERTIMBANGAN :

- Lokasi yang berada pada rencana Tata Ruang Kota
- Tersedia Sarana dan Prasarana Utilities
- Tersedia Jaringan Infrastruktur Pendukung
- Pencapaian Mudah sehingga Dapat dijangkau oleh pejalan Kaki
- Berada Pada Pusat Kabupaten Pohuwato

PETA KECAMATAN MARUSA

U

B

S

T

BWK III
Fungsi Utama :
-Pusat Pertokoan
-Terminal
-Kawasan Industri

BWK II
Fungsi Utama :
-Pemukiman
-Wisata Pantai

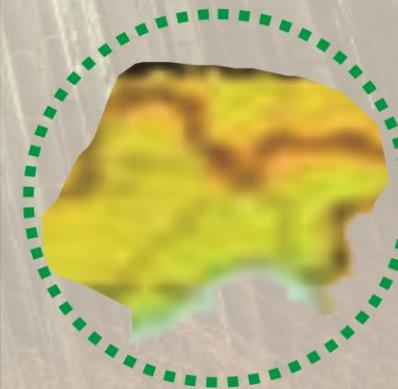
BWK IV
Fungsi Utama :

- Kesehatan
- Olahraga
- Pendidikan

BWK I
Fungsi Utama :
-Perkantoran
-Wisata Pantai
-Kawasan Pelabuhan

LOKASI TERPILIH
BWK I

DESA PALOPO



Lokasi yang terpilih yaitu Desa Palopo karena Memenuhi kriteria atau Peruntukan wilayah wisata untuk Pembangunan Pusat kerjinan lokal



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN
MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING
1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913711

NAMA
IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL
PUTUS KERJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHuwato DENGAN PENEKANAN
KONTRUKSI BAMBU

KONSEP
PENENTUAN LOKASI

KETERANGAN
NO. HALAMAN
88

KONSEP PEMERINTAHAN TAPAK

INPUT

ANALISA

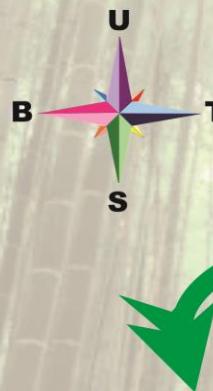
OUTPUT

TUJUAN :

Lokasi yang di sediakan berada Di bagian Wialayah Kabupaten Sesuai RURTK adalah kawasan Yang Baik untuk Pembangunan Pusat Kerajinan Lokal

DASAR PERTIMBANGAN :

- Lokasi yang berada pada rencana Tata Ruang Kota
- Tersedia Sarana dan Prasarana Utilitas
- Tersedia Jaringan Infrastruktur Pendukung
- Pencapaian Mudah sehingga Dapat dijangkau oleh pejalan Kaki
- Berada Pada Pusat Kabupaten Pohuwato



PETA KECAMATAN MARISA



PETA DESA PALOPO



Site Alternatif 1 :
Jln. Jendral Sudirman
(Blok Plan Perkantoran)



Site Alternatif 2 :
jln. Jendral Sudirman
(Blok Plan Perkantoran)

PEMBOROTAN

NO	DASAR PERTIMBANGAN	ALT 1	ALT 2
2	Tersedia Sarana dan Prasarana Utilitas	100	100
3	Tersedia Jaringan Infrastruktur Pendukung	100	70
4	Pencapaian Mudah sehingga dapat Dijangkau oleh pejalan kaki	100	100

KETERANGAN :

- 100% = BAIK
70% = CUKUP BAIK
30% = KURANG

LOKASI TERPILIH

Alternatif 1
Jln. Jendral Sudirman
(Blok Plan Perkantoran)



Lokasi yang terpilih yaitu Desa Palopo Jln. Jendral Sudirman (Blok Plan) Karena memenuhi kriteria Untuk pembangunan Pusat Kerjinan lokal



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN
MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING
1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913711

NAMA
IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL
PUTUS KERJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUVATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

KONSEP
PENENTUAN TAPAK

KETERANGAN
NO. HALAMAN
89

KONSEP PENGOLAHAN SITE

INPUT

ANALISA

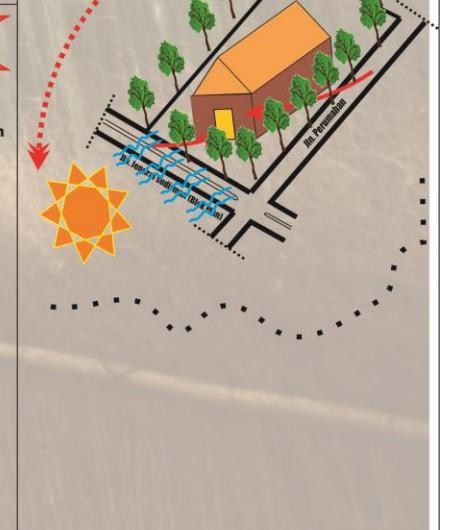
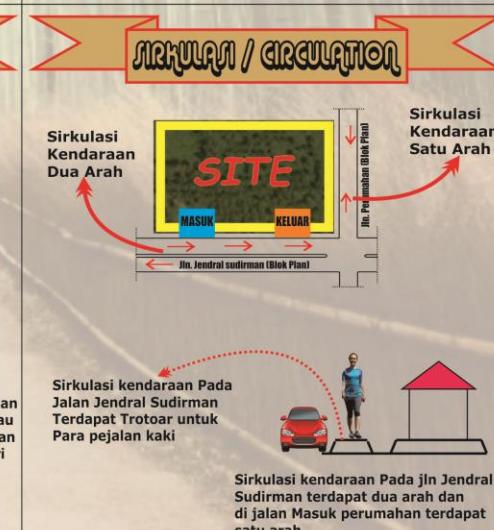
OUTPUT

TUJUAN

Untuk Mendapatkan Penataan Site yang sesuai Dengan Peruntukan Pembangunan Pusat Kerajinan Lokal dengan Cara Mengoptimalkan Fungsi Lahan dan Potensi sekitar Site Agar sesuai dengan Fungsi Bangunan

DASAR PERTIMBANGAN

- Arah Pandang / View
- Pencapaian / Acces
- Kondisi Lingkungan
- Kebisingan / Noise
- Orientasi Matahari
- Sirkulasi / Circulation



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIPN : 0903078702

KETUA JURUSAN

PEMBIMBING

NAMA

JUDUL

KONSEP

KETERANGAN

1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIPN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIPN : 9909913741

IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHULATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

PENGOLAHAN SITE

NO. HALAMAN
90

KONSEP

UTILITAS & PERLENGKAPAN BANGUNAN

INPUT

ANALISA

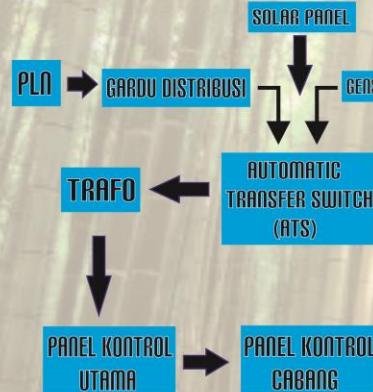
TUJUAN :

Untuk Mendapatkan utilitas dan Perlengkapan bangunan yang Sesuai dengan bangunan Pusat Kerajinan Lokal di Kabupaten Pohuwato

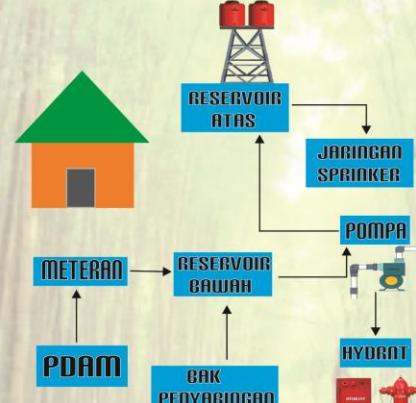
DASAR PERTIMBANGAN :

- Listrik
- Air Bersih
- Disposal Cair
- Disposal Padat
- Sampah
- Bahaya Kebakaran
- Keamanan
- Penangkal Petir

LISTRIK



AIR BERSIH



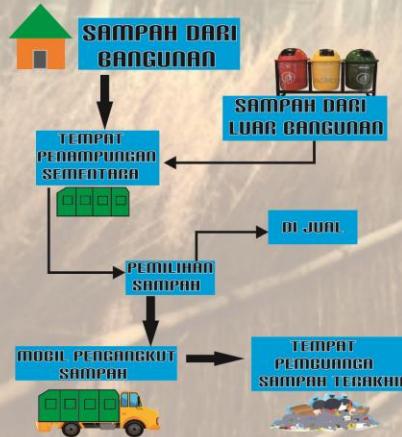
DISPOSAL CAIR



DISPOSAL PADAT



SAMPAH



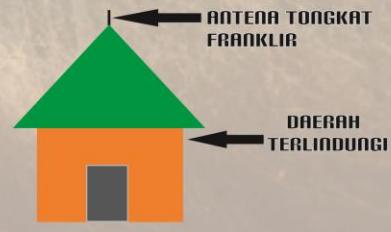
BAHAYA KEBAKARAN



KEAMANAN



PENANGKAL PETIR



- Penangkal petir dengan tongkat franklin efektif di gunakan untuk bangunan tinggi
- Antena pada permukaan bangunan tertinggi 25 - 90 Cm

STRUKTUR & KONTRUKSI BAMBU

BAGIAN BAWAH

★ PONDASI UMPAK + BAMBU



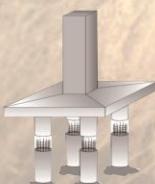
- Terbatas pada bangunan yang terlalu tinggi
- Tahan terhadap geseran atau gempa
- Dapat menggunakan pengunci seperti besi, paku dan rotan serta tali ijuk yang kuat
- Material bambu mudah di dapat
- Pelaksanaan lebih mudah
- Memberikan bentuk estetika yang menarik

★ PONDASI GARIS



- Terbatas pada bangunan yang tidak berlantai
- Mudah dalam Pelaksanaan
- Lebih ekonomis

★ PONDASI TIANG PANCANG



- Tegangan geser tanah cukup baik
- Kemampuan tergantung jumlah tiang, kekuatan tiang, dan Daya dukung tanah
- Dapat meneruskan beban hingga mencapai lapisan tanah yang keras

★ PONDASI RAKIT



- Sifatnya tahan geser, efektif terhadap gaya horizontal (angin, getaran, gempa)

★ LANTAI BAMBU



- Mudah ditemukan
- Mudah dalam Pelaksanaan
- Lebih ekonomis
- Awet dan tahan lama

★ LANTAI KAYU (PAPAN)



- Mudah dalam Pelaksanaan
- Lebih ekonomis
- Awet dan tahan lama

★ LANTAI KERAMIK



- Mudah ditemukan
- Tahan terhadap beban
- Awet dan tahan lama
- Memberikan Nilai Estetika

BAGIAN TENGAH

★ DINDING BAMBU



- Mudah ditemukan
- Mudah dalam Pelaksanaan
- Lebih ekonomis
- memberikan kesan estetika

★ KUSEN BAMBU



- Mudah ditemukan
- Lebih ekonomis
- Awet dan tahan lama
- memberikan kesan estetika

★ KUSEN KAYU



- Mudah ditemukan
- mudah dalam pelaksanaan
- Awet dan tahan lama

★ DINDING BETON (BATU BATA)



- Mudah ditemukan
- Kuat terhadap getaran
- Awet dan tahan lama
- mudah dalam pelaksanaan

TUJUAN :

Untuk Mendapatkan sistem Struktur dan kontruksi bambu yang sesuai dengan kondisi agar dapat menahan beban serta memberikan nilai estetika pada bangunan

DASAR PERTIMBANGAN :

- Beban yang bekerja
- Daya dukung tanah
- Pengaruh luar, cuaca dan Angin
- Nilai estetika



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING

1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA

IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL

PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHONTOHO DENGAN PENEKANAN
KONTRUKSI BAMBU

KONSEP

STRUKTUR DAN
KONTRUKSI BAMBU

NO. HALAMAN

92

KONSEP

STRUKTUR & KONTRUKSI BAMBU

INPUT

ANALISA

OUTPUT



JURUSAN HUKIM

PUSAT KERAJINAN LOKAL

DI KABUPATEN POHUVUATO

DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

TUJUAN :

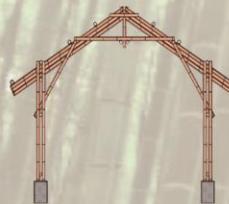
Untuk Mendapatkan sistem Struktur dan kontruksi bambu yang sesuai dengan kondisi agar dapat menahan beban serta memberikan nilai estetika pada bangunan

DASAR PERTIMBANGAN :

- Beban yang bekerja
- Daya dukung tanah
- Pengaruh luar, cuaca dan Angin
- Nilai estetika

STRUKTUR & KONTRUKSI BAMBU BAGIAN ATAS

★ KUDA-KUDA BAMBU



- Bentangan yang dapat dijangkau terbatas
- Tahan terhadap pengaruh air jika bambu di rendam lebih dahulu di dalam air
- Material bambu mudah di dapat
- Pelaksanaa lebih mudah
- Memberikan bentuk estetika yang menarik

★ KUDA-KUDA KAYU



- Bentangan yang dapat dijangkau terbatas
- Kurang tahan terhadap pengaruh air
- Pelaksanaa lebih mudah

★ ATAP RUMBIA (DAUN SAGU)



- Mudah didapat & harga relatif murah
- Bahan ringan tidak membebani bagian kontruksi
- Mudah dalam pemeliharaan
- Mudah dalam pelaksanaan

★ ATAP PALMEX (ALANG-ALANG)



- merupakan bentuk alang-alang sintesis
- Resisten (perubahan warna)
- Tahan terhadap kecepatan angin
- mudah dalam pelaksanaan

STRUKTUR & KONTRUKSI YANG TERPILIH BAGIAN BAWAH



PONDASI GARIS Terpilih karena bangunan pusat kerajinan lokal tidak bertingkat jadi lebih kuat, tahan terhadap beban dan tahan terhadap air



PONDASI UMPAK+BAMBU Terpilih karena jika hanya menggunakan bambu sebagai struktur bawah tidak akan bertahan lama jadi alangkah baiknya pondasi cor sebagai tumpuan paling bawah agar dapat bertahan lama



LANTAI BAMBU Terpilih karena bambu sifatnya flaksibel mudah di jangkau, mudah dibela, dibentuk, seratnya elastis, optimal menahan beban tarik, tekan, geser dan teuk



LANTAI KAYU (PAPAN) Terpilih karena di bangunan pengelola bentuk bangunannya berpanggung jadi ada perpaduan antara bambu dan kayu (papan). kayu juga baik di gunakan sebagai lantai karena bentuknya yang rata



LANTAI KERAMIK Terpilih karena ada beberapa bangunan penunjang dan service yang tidak menggunakan bambu dan keramik juga tahan terhadap beban, awet dan tahan lama

BAGIAN TENGAH



DINDING BAMBU Terpilih karena bangunan pusat kerajinan lokal sebagian besar menggunakan bambu. bambu juga memberikan nilai estetika jika didesain dengan baik



KUSEN BAMBU Terpilih karena bangunan pusat kerajinan lokal sebagian besar menggunakan bambu dengan bentuknya flaksibel yang baik dikombinasikan dengan kaca dan mudah dalam pelaksanaan



DINDING BETON (BATU BATA) Terpilih karena ada sebagian bangunan penunjang dan service yang tidak menggunakan bambu sebagai struktur & kontruksi bangunan. dinding beton juga kuat terhadap beban, awet dan tahan lama



KUSEN KAYU Terpilih karena kusen kayu mudah dalam pelaksanaan. memberikan nilai estetika jika di kombinasikan dengan bambu

BAGIAN ATAS



KUDA-KUDA BAMBU Terpilih karena bangunan pusat kerajinan lokal menekankan bambu sebagai material kontruksi bangunan. bambu juga mudah di dapat dan memberikan nilai estetika jika didesain dengan baik



ATAP PALMEX Terpilih karena atap palmex tahan lama hingga umur 20 tahun, dapat meredam suara hujan dengan bentuk alang-alang sintesis, tersedia dalam beberapa ukuran, banyak pilihan warna, tahan rayap dan proses pemasangan yang mudah dengan bentuknya yang fleksible



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN
MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING
1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913711

NAMA
IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL
PUTUS KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHUVUATO DENGAN PENEKANAN
KONTRUKSI BAMBU

KONSEP
STRUKTUR DAN
KONTRUKSI BAMBU

KETERANGAN
NO. HALAMAN
93

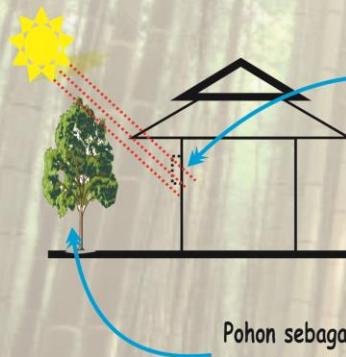
TUJUAN :

Untuk Mendapatkan tata ruang dalam yang efektif dan pencahayaan alami yang dapat memberikan kenyamanan dalam suatu ruangan

DASAR PERTIMBANGAN :

- Pencahayaan Alami
- Pencahayaan Buatan
- Penghawaan Alami
- Penghawaan Buatan

PENCAHAYAAN ALAMI



Membuat ventilasi dan Jendela sebanyak mungkin untuk memaksimalkan cahaya sinar matahari yang masuk dalam suatu ruangan

Pohon sebagai penghalang cahaya sinar matahari yang berlebihan masuk kedalam suatu ruangan

PENCAHAYAAN BUAATAN



LAMPU TL

- ★ Digunakan pada ruangan yang membutuhkan Cahaya yang terang
- ★ Tertanam pada langit-langit ruang



LAMPU PIJAR

- ★ Digunakan pada ruangan yang membutuhkan Cahaya yang kurang
- ★ Tertanam pada langit-langit ruang

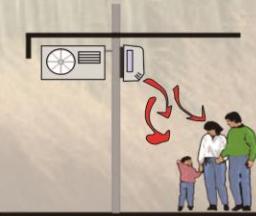
PENGHAWAAN ALAMI



Lenscap berfungsi untuk meredup udara yang terlalu panas

Memanfaatkan Bukaan Ventilasi agar udara dapat masuk dengan maksimal dalam ruangan

PENGHAWAAN BUAATAN



AC

Ditempatkan pada tiap ruangan yang tertutup



KIPAS ANGIN

Ditempatkan pada tiap ruangan



KONSEP TATA RUANG LUAR

INPUT

TUJUAN :

Untuk Mendapatkan penataanruang luar yang sesuai dengan kondisi & penampilan bangunan sehingga lebih menambah keindahan bangunan

DASAR PERTIMBANGAN :

- SOFT MATERIAL
- HARD MATERIAL
- STREET FURNITURE

SOFT MATERIAL

★ PALM RAJA

FUNGSI

- Unsur estetika, pengarah sirkulasi sebagai "Path" Dalam perancangan jalur
- Pembentuk tata hijau dan landmark



★ KIRRA PAYUNG

FUNGSI

- Sebagai pelindung
- Sebagai penahan angin dan filtrasi matahari



★ BERINGIN PUTIH

FUNGSI

- Sebagai pelindung
- Sebagai penahan angin dan filtrasi matahari
- Bertugas mengarahkan sirkulasi
- sebagai landmark kawasan



★ RUMPUT MANILA

FUNGSI

- Sebagai penentu unsur estetika
- Sebagai pembatas fisik
- Sebagai pengarah kawasan

HARD SPACE

★ JALAN UTAMA



Jalan masuk dan keluar dari tapak dengan menggunakan dua jaur dengan lebar jalan 8 M untuk memperlancar sirkulasi Pada sisi kanan dan kiri terdapat trotoar untuk akses pejalan kaki

★ JALAN PRIMER



Jalan primer di dalam tapak dibuat satu arah dengan lebar jalan 4 M untuk memperlancar Sirkulasi pada sisi kanan dan kiri di tempatkan Trotoar untuk pejalan kaki

ANALISA

OUTPUT

STREET FURNITURE

★ BANGKU TAMAN



Berfungsi sebagai tempat duduk atau santai dan berbincang-bincang

★ TONG SAMPAH



Berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah sementara

★ LAMPU TAMAN



Ditempatkan di sepanjang jalan masuk ke tapak dan berfungsi untuk penerang di dalam dan diluar tapak



PERLETAKAN Palm raja diletakkan di sekitar halaman parkir dan taman mini.



PERLETAKAN Kiara Payung diletakkan di sekeliling site Pusat Kerajinan Lokal



PERLETAKAN Rumput Manila diletakkan di sekitar halaman bangunan utama dan Halaman penunjang lainnya



PERLETAKAN Bangku Taman diletakkan di sekitar halaman bangunan penunjang



PERLETAKAN Tong sampah diletakkan di tiap bangunan yang ada di Pusat Kerajinan Lokal



PERLETAKAN Lampu Taman diletakkan di Taman mini dan di Halaman parkir



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING

1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913711

NAMA

IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL

PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

KONSEP

UTILITAS DAN PERLENGKAPAN BANGUNAN

KETERANGAN

NO. HALAMAN
95

KONSEP

KEBUTUHAN RUANG & HUBUNGAN RUANG

INPUT

ANALISA

TUJUAN :

Untuk Mendapatkan kebutuhan Ruang yang sesuai dengan kelompok kegiatan masing-masing yang dapat mendukung segala fungsi dan kegiatan pada bangunan Pusat Kerajinan Lokal

DASAR PERTIMBANGAN :

- Jenis Fasilitas
- Kebutuhan Ruang
- Hubungan Ruang

FASILITAS PENGELOLA

NO	JENIS RUANG
1	Ruang Manager
2	Ruang Sekretaris
3	Ruang Staff Administrasi & Keuangan
4	Ruang Staff Pengolahan Bahan
5	Ruang Staff Pemasaran & Pameran
6	Ruang Rapat
7	Receptionis
8	Ruang Tamu
9	Pantry
10	Toilet
11	Balkon Samping Kiri
12	Balkon Samping Kanan



FASILITAS UTAMA

NO	JENIS RUANG
1	Tempat Pameran
2	Panggung Pementasan
3	Ruang Produksi Industri Kerajinan
4	Ruang Produksi Industri Sandang
5	Ruang Produksi Industri Pangan
6	Gudang Bahan dan Alat
7	Ruang Informasi
8	Toilet



FASILITAS SERVICE

NO	JENIS RUANG
1	ATM Center
2	Ruang Control CCTV
3	Ruang Genset
4	Ruang Elektrikal
5	Ruang Cleaning Service
6	Pos Jaga



FASILITAS PENUNJANG

NO	JENIS RUANG
1	Mushola
2	Kantin
3	Coffe Shop
4	Gazebo
5	Taman
6	Toilet Umum



KETERANGAN :

Hubungan Langsung
Hubungan Tidak Langsung
Tidak ada Hubungan



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN
MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

PEMBIMBING
1 AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2 INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA
IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

JUDUL
PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
POHuwato DENGAN PENEKANAN
KONTRUKSI BAMBU

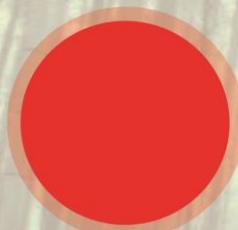
KONSEP
KEBUTUHAN RUANG
DAN
HUBUNGAN RUANG

KETERANGAN
NO. HALAMAN
96

KONSEP BENTUK & TAMPILAN BANGUNAN

INPUT
ANALISA
OUTPUT
TUJUAN :

Untuk Mendapatkan bentuk denah dan bentuk tampilan Dasar yang sesuai dengan lokasi dan fungsi bangunan pusat kerajinan lokal

LINGKARAN


- ★ Lembut, mengundang tidak ada batas akhir
- ★ Patokan arah tidak jelas
- ★ Efektifitas pemanfaatan ruang cukup baik
- ★ Dapat dipecah dalam bentuk lain

KOTAK


- ★ Stabil, menonton, formal masif
- ★ Efektifitas ruang normal
- ★ Patokan arah jelas
- ★ Dapat dipecah dalam bentuk lain

SEGITIGA


- ★ Dinamis, aktif dan tegas
- ★ Ekspresif
- ★ Patokan arah jelas
- ★ Efektifitas pemanfaatan ruang kurang optimal
- ★ Dapat digabungkan menjadi bentuk baru

FILOSOFI BENTUK tampilan dasar bangunan adalah perpaduan antara bentuk Persegi dengan Lingkaran.

- Bentuk bagian atas adalah bentuk setengah lingkaran
- Bentuk bagian Tengah adalah persegi

FILOSOFI BENTUK tampilan dasar Denah adalah perpaduan antara bentuk Persegi dengan Lingkaran.

TRANSFORMASI BENTUK DASAR


PROGRAM STUDI STRATA SATU
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
 TUGAS AKHIR
 2020/2021

KETUA JURUSAN

 1
 MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
 NIDN : 0922027502
 NIDN : 0903078702

PEMBIMBING

 1
 AMRU SIOLA, ST., MT
 NIDN : 0922027502
 NIDN : 0903078702
 2
 INDRIANI UMAR, ST., M.ED.
 NIDN : 9909913711

NAMA

 IRVAN HAKIM
 NIM : T1115028

JUDUL

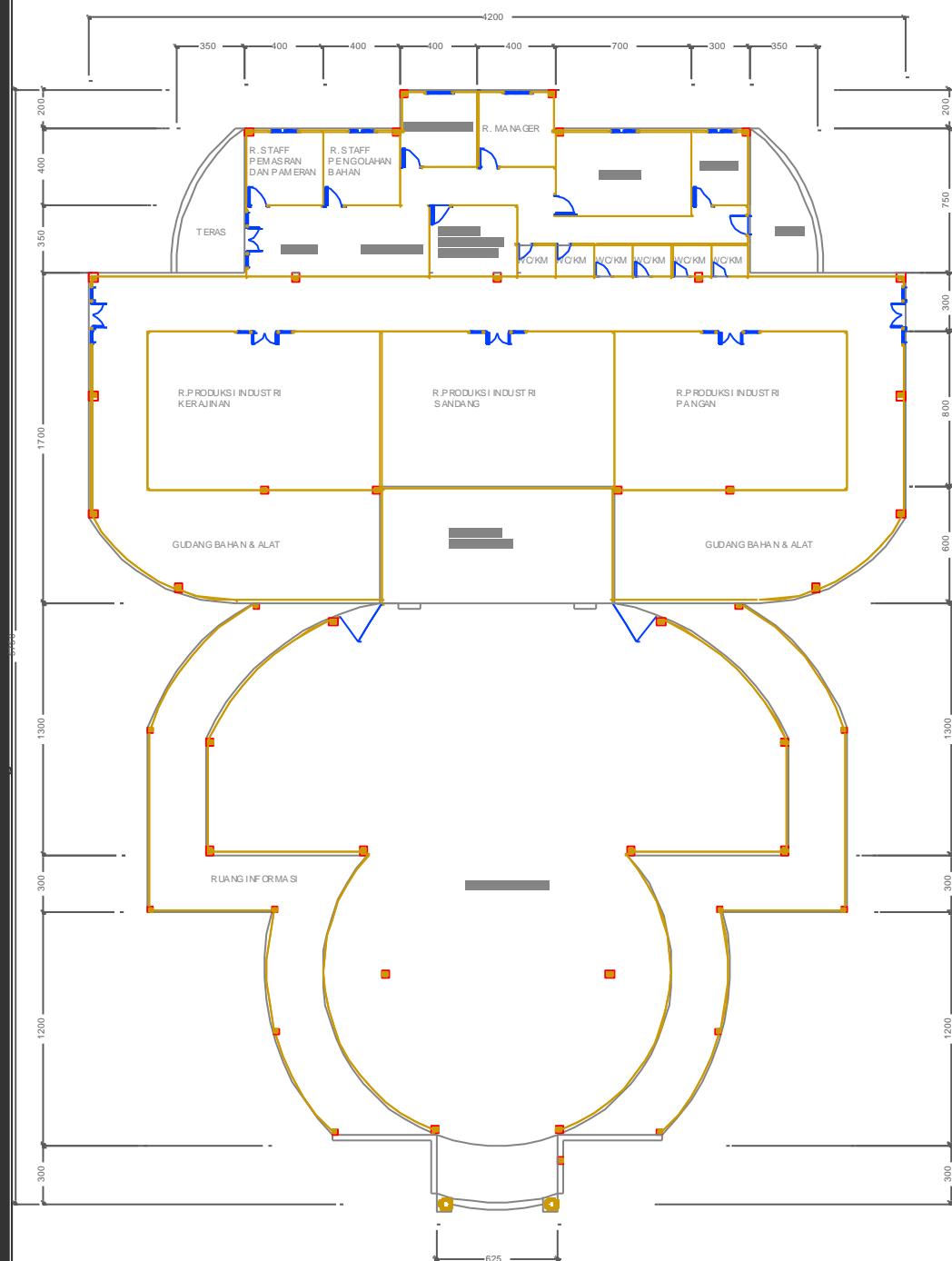
 PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN
 POHONTOLO DENGAN PENEKANAN
 KONTRUKSI BAMBU

KONSEP

 BENTUK DAN
 TAMPILAN BANGUNAN

KETERANGAN

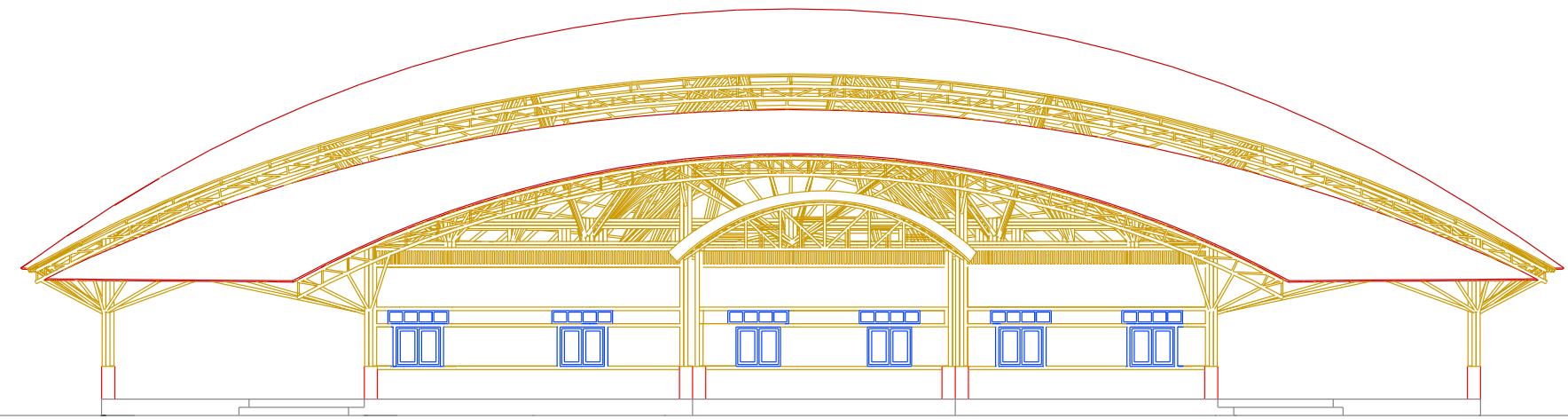
 NO. HALAMAN
 97



DENAH BANGUNAN UTAMA & KANTOR PENGELOLA

SKALA 1 : 350

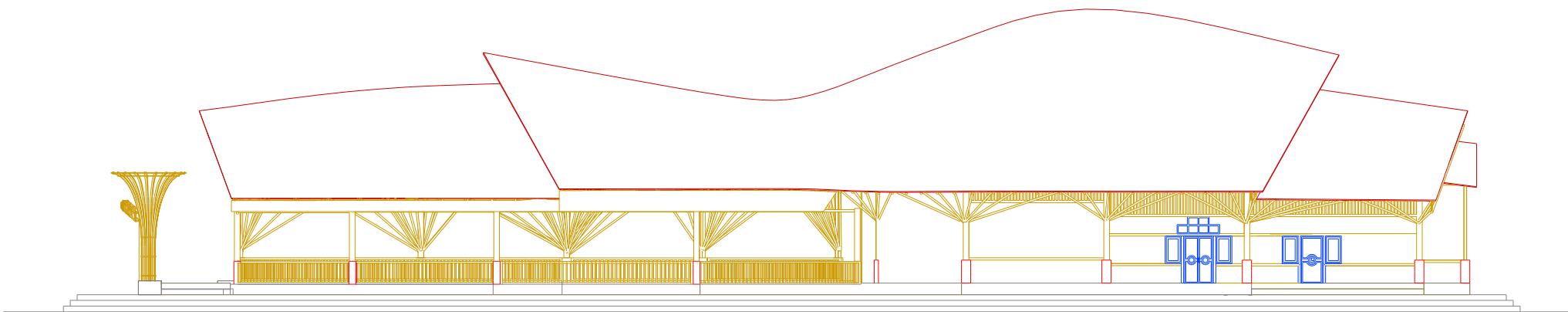
KETUA JURUSAN	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	MENYETUJUI	SKALA
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST,MT NIDN: 0913 078702	1	AMRUSIOLA, ST,MT NIDN: 0922 027502	IRVAN HAKIM NIM: TITIT5028	PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwato DENGAN PENERAKAN KONTRUKSI BAMBU	1 : 350 KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc. NIDN: 0910058202
		2	INDRIANI UMAR, ST, M.URP NIDN: 9909913741			
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI	PRODI
PRODI	PRODI	PRODI	PRODI			



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 200

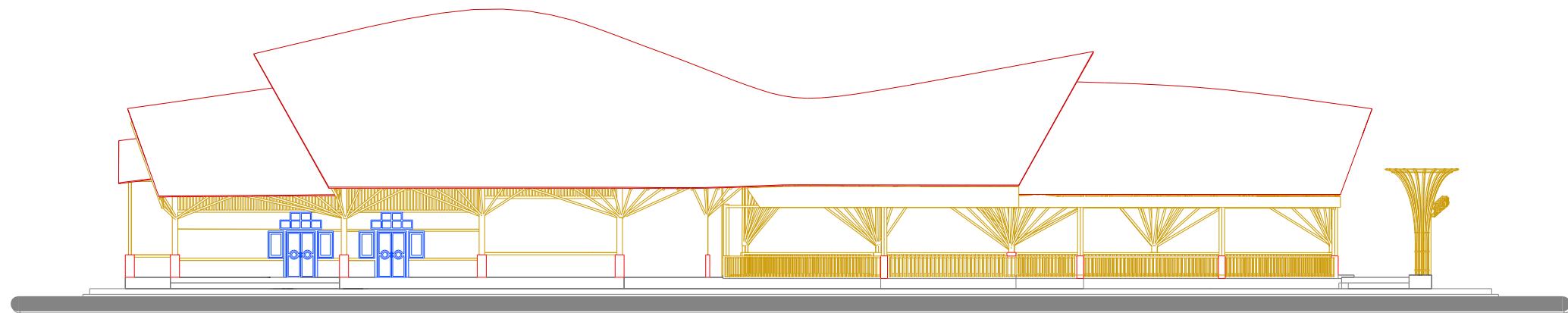
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : TI115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 200 NO. HAL 100
--	---	---	--	--	--	---	------------------------------------



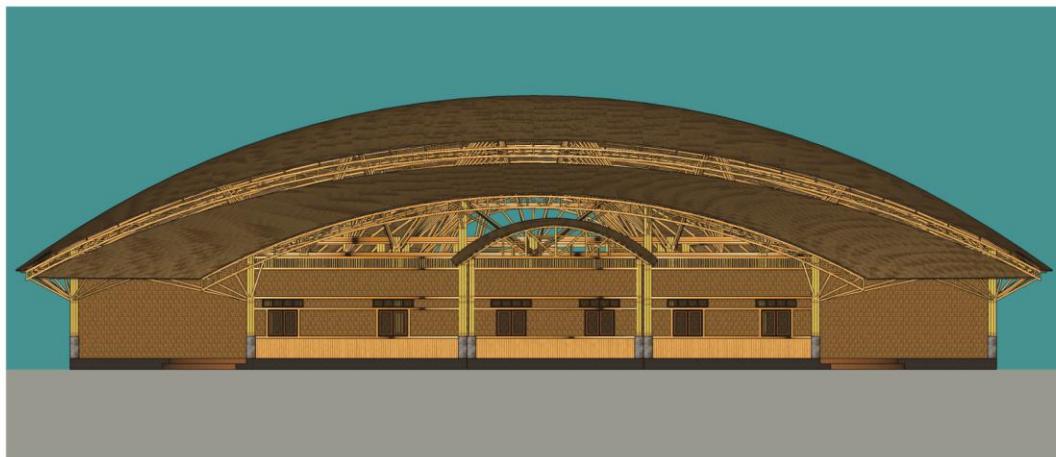
TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 250

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 250
						NO. HAL	



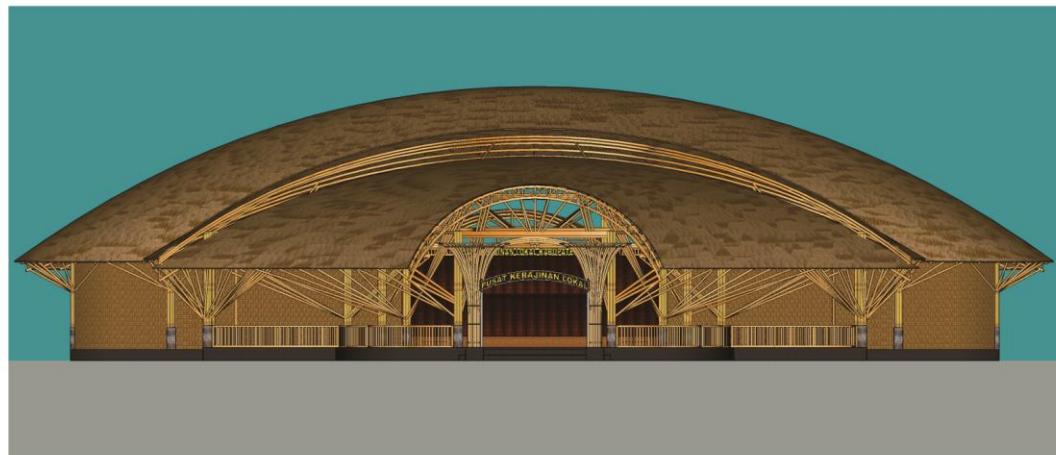
 TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 250



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMP. KANAN



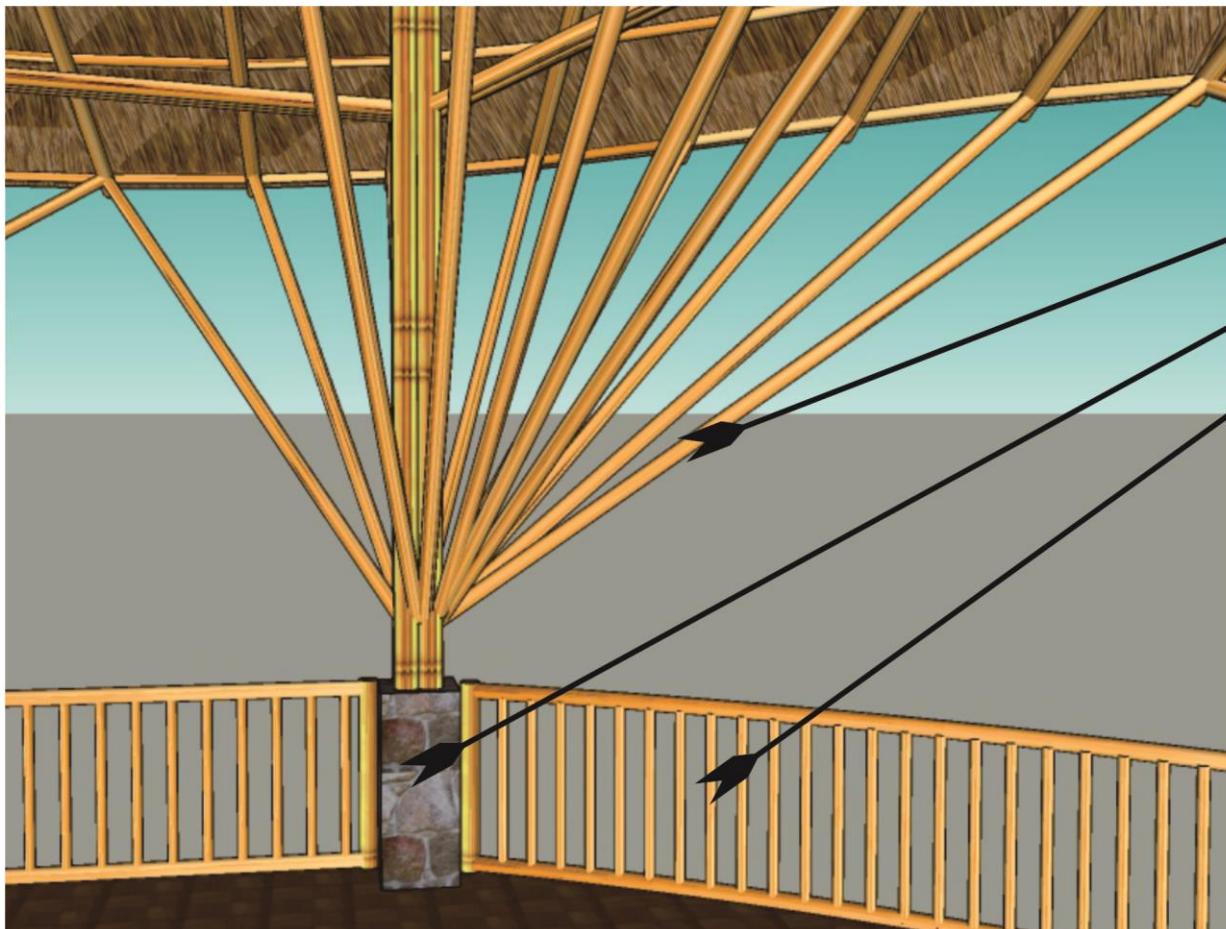
TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMP. KIRI

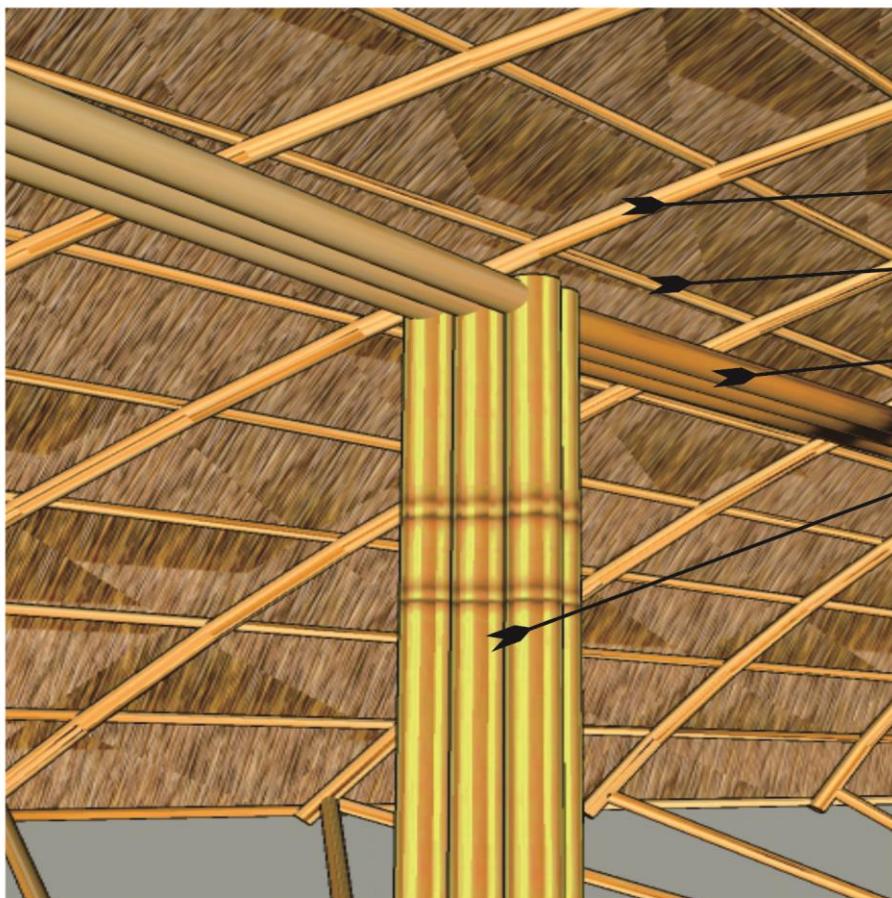






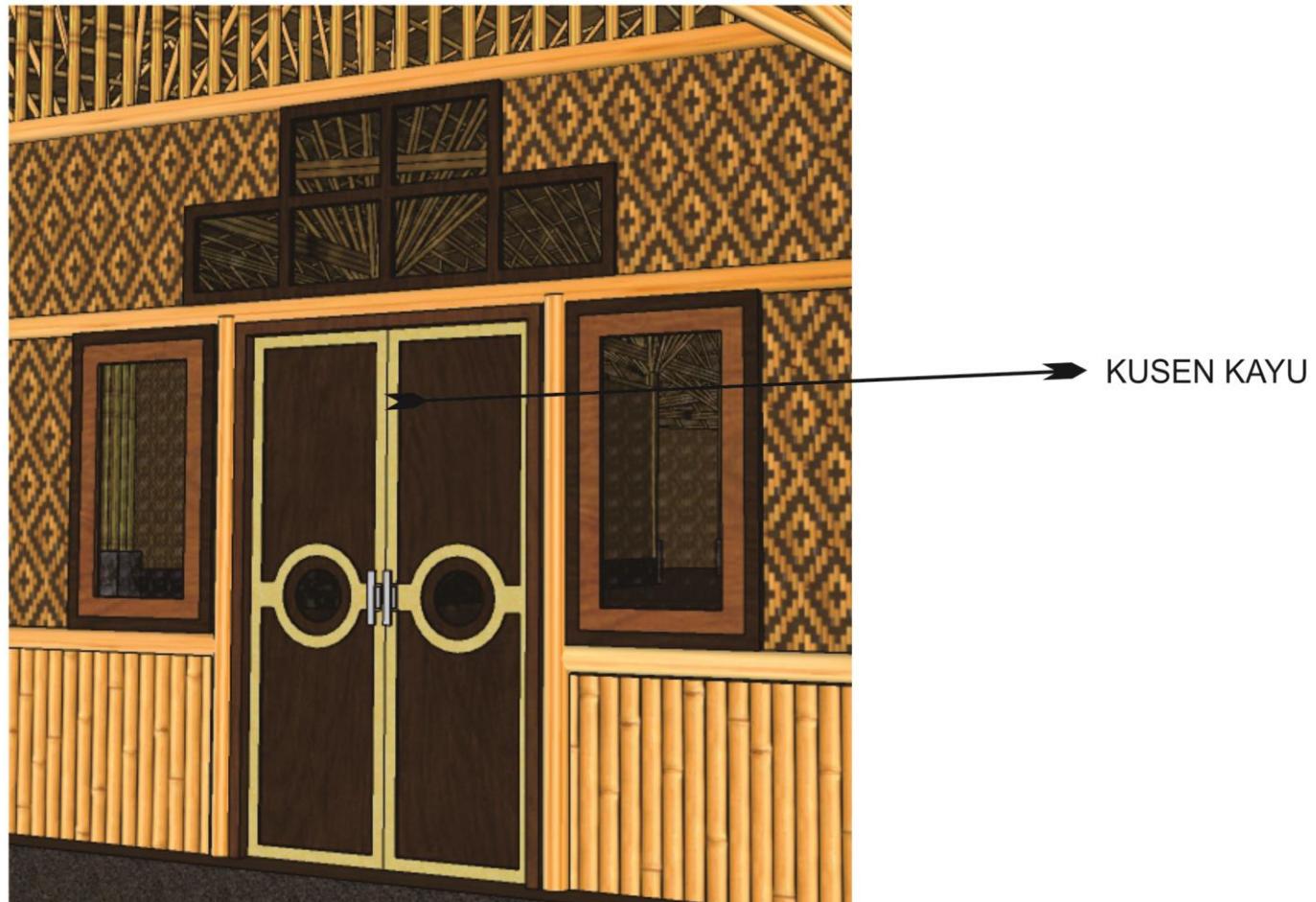
- SKOR BAMBU (BAMBU DIAMETER 8 CM)
- PONDASI UMPAK (L : 40X40 CM T : 100 CM)
- BAMBU (BAMBU DIAMETER 5 CM)

DETAIL KONTRUKSI - 1

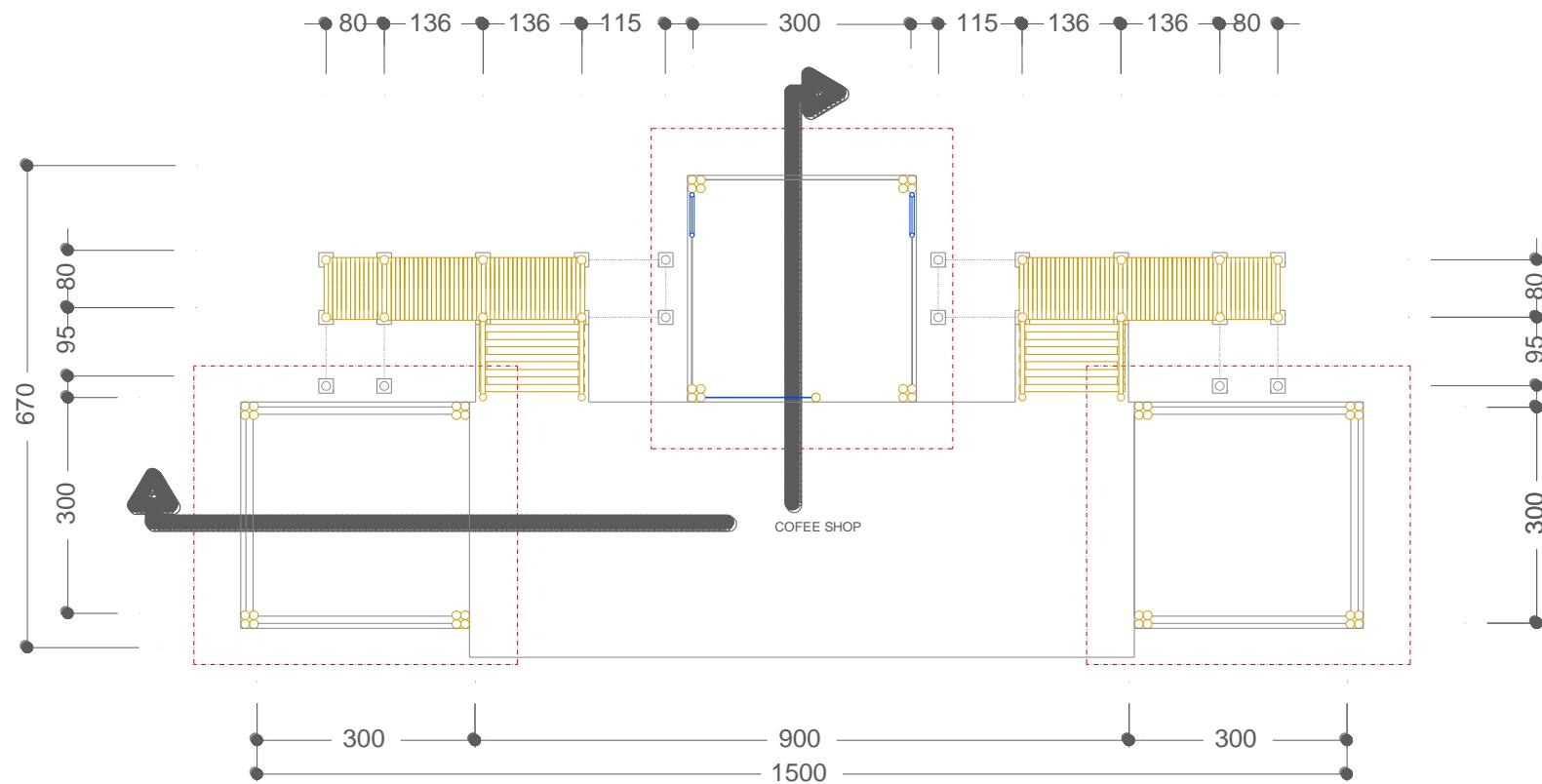


- KUDA-KUDA (BAMBU DIAMETER 10 CM)
- RING (BAMBU DIAMETER 6 CM)
- BALOK TARIK (BAMBU DIAMETER 10 CM)
- TIANG (BAMBU DIAMETER 10 CM)

DETAIL KONTRUKSI - 2



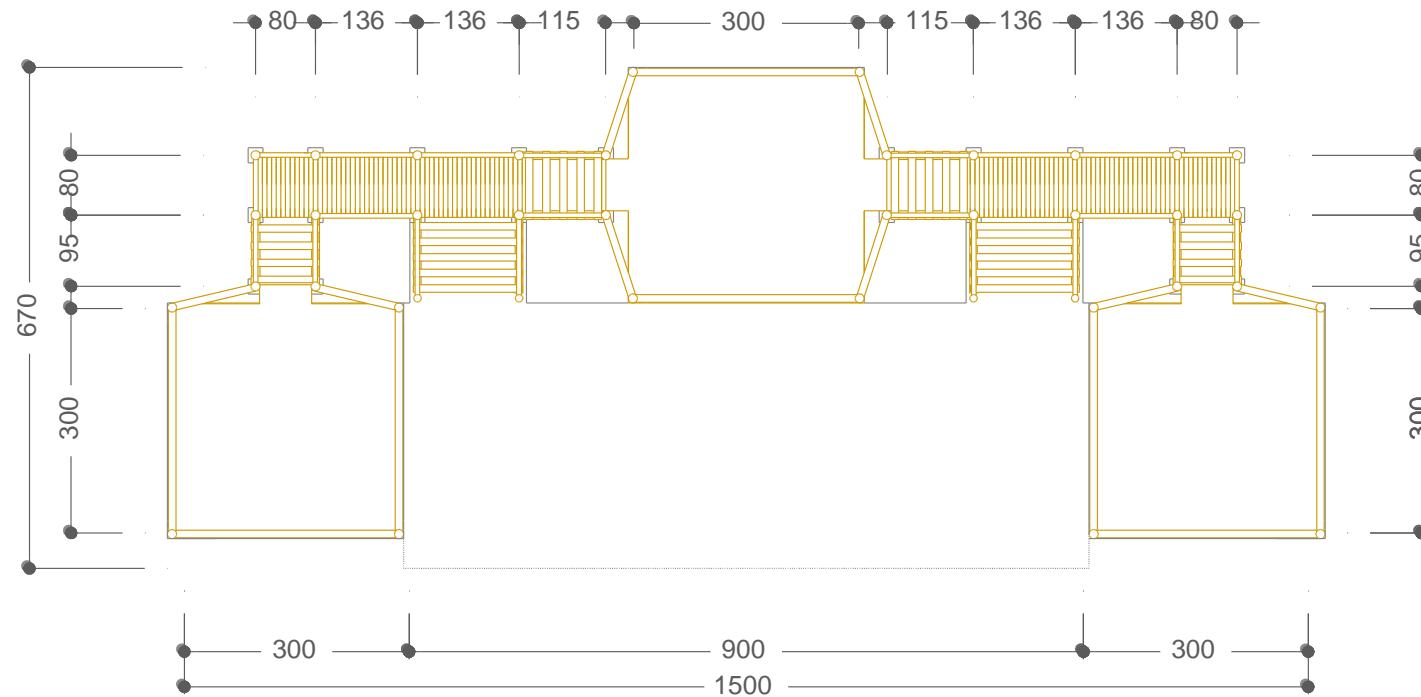
DETAIL KONTRUKSI - 3



DENAH COFFE SHOP-BAWAH

SKALA 1 : 100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : TI115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 109
---	---	---	--	--	--	---	------------------------------------



DENAH COFFE SHOP-ATAS

S K A L A 1 : 100



PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

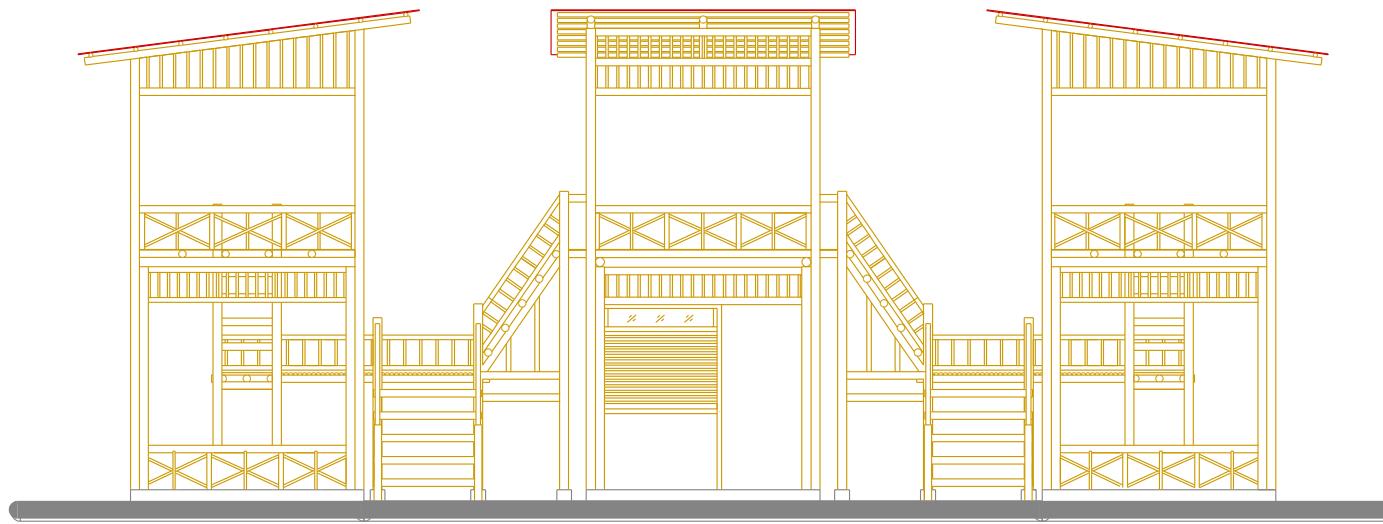
KETUA JURUSAN
MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0913078702

PEMBIMBING
1
AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN : 0922027502
2
INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA
IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

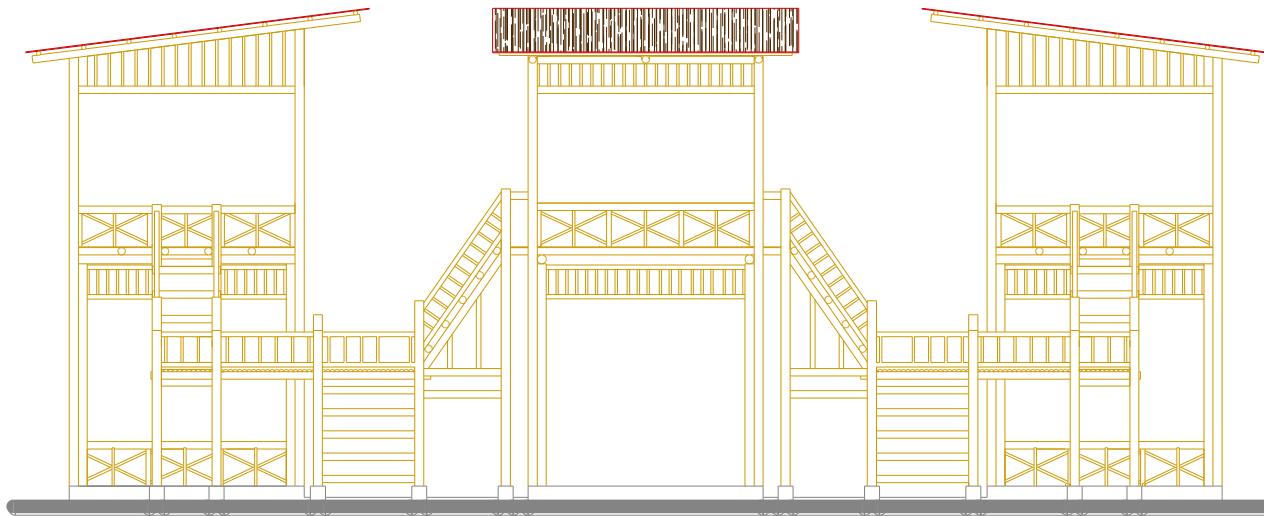
JUDUL TUGAS AKHIR
PUSAT KERAJINAN LOKAL
DI KABUPATEN POHuwato
DENGAN
PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR
NURMIAH, ST., M.Sc
NIDN : 0910058202
SKALA
1 : 100
NO. HAL
110



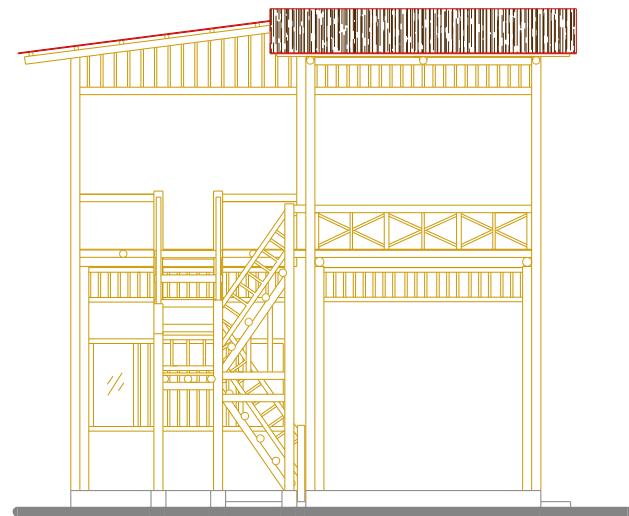
TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100

 PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 111
--	---	---	--	--	--	---	------------------------------------



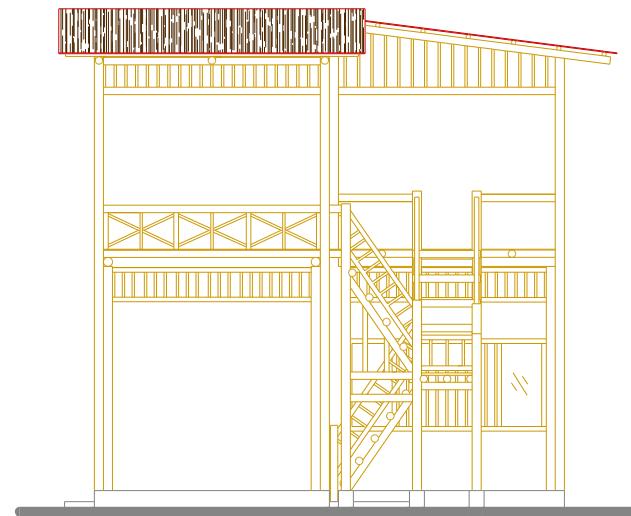
TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100





TAMPAK SAMP. KANAN

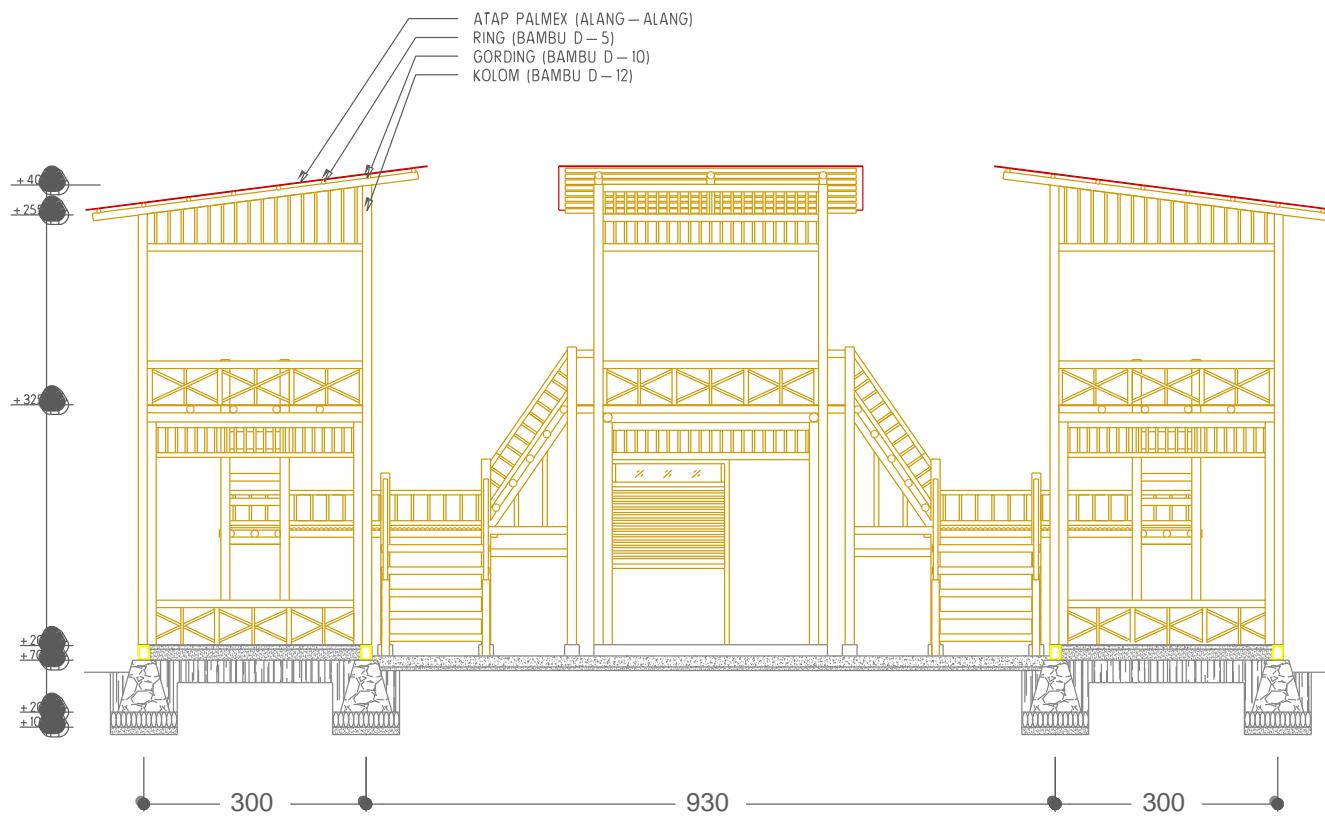
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMP. KIRI

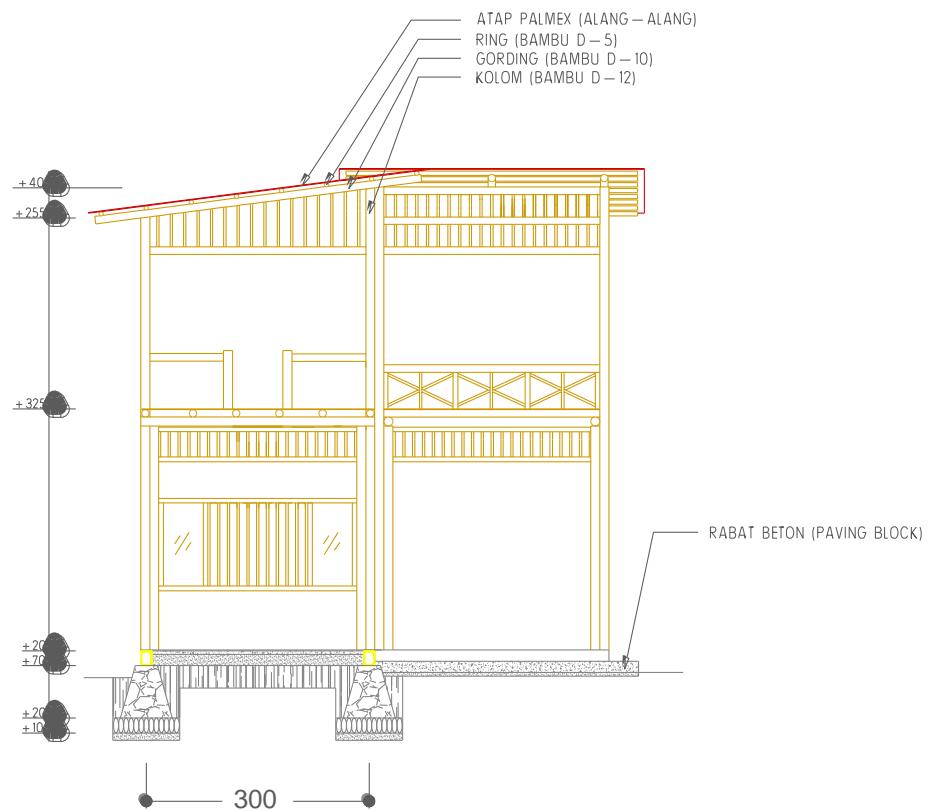
SKALA 1 : 100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 113
---	---	---	--	--	--	---	------------------------------------




POTONGAN A-A
SKALA 1 : 100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 114
--	---	---	--	--	--	---	------------------------------------

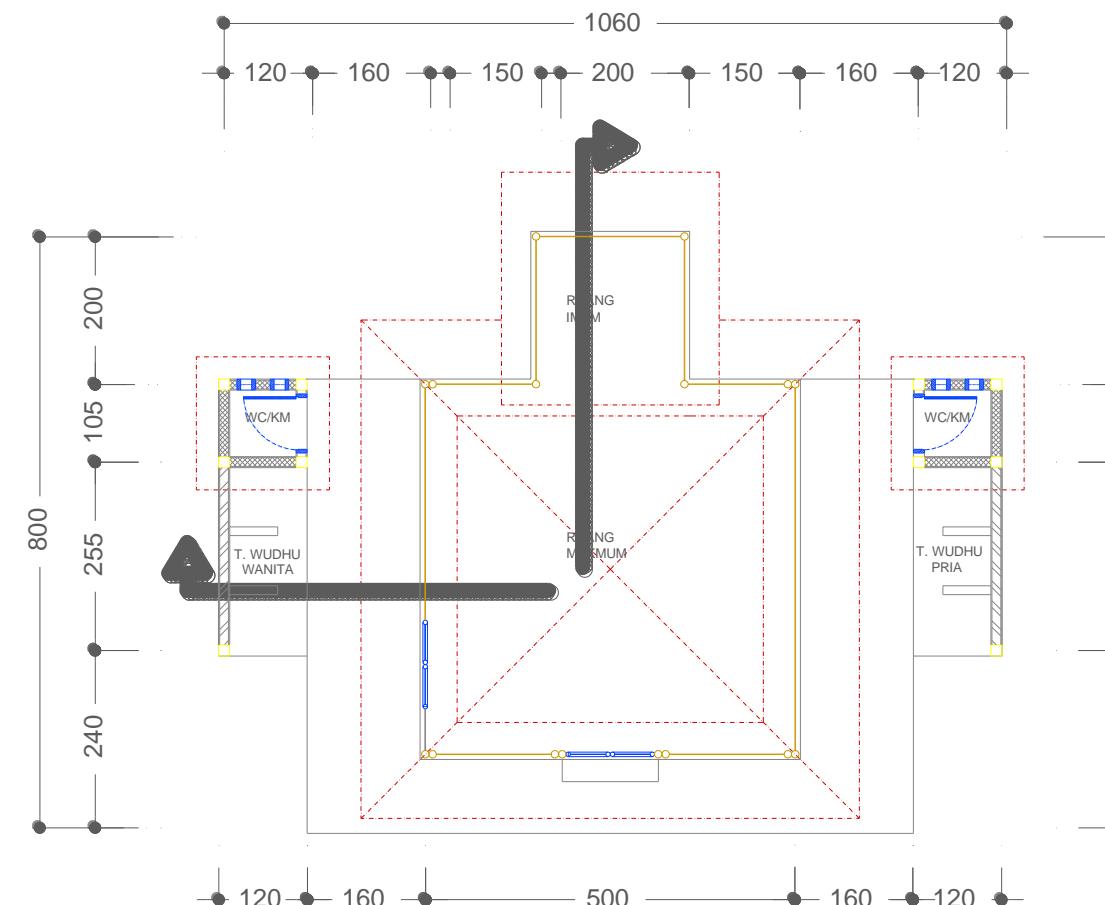


POTONGAN B-B

SKALA 1 : 100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST., M. URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 115
--	---	---	--	--	--	---	------------------------------------

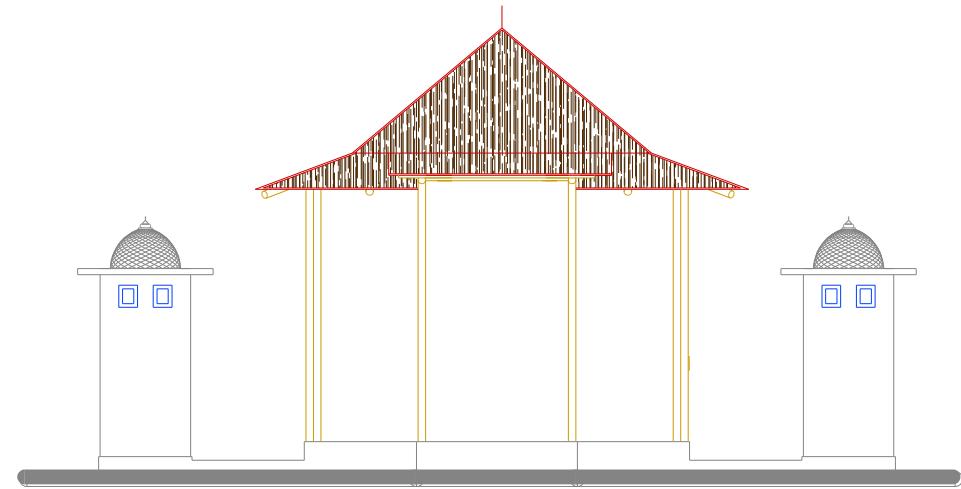




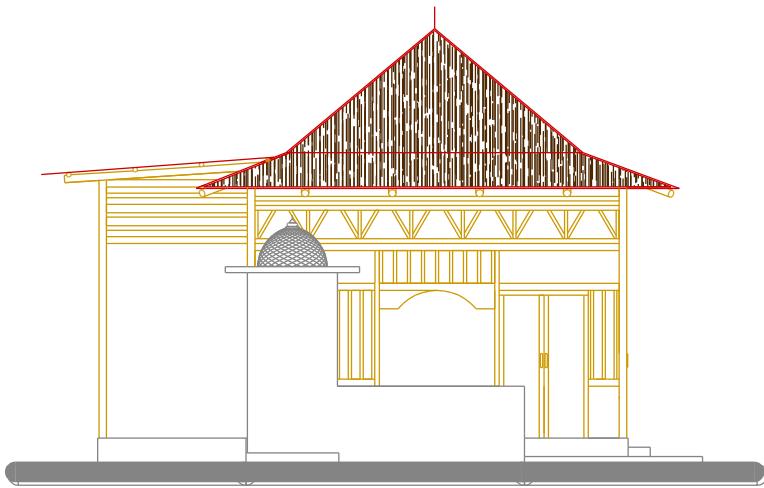
 DENAH MUSHOLA
SKALA 1 : 100



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100

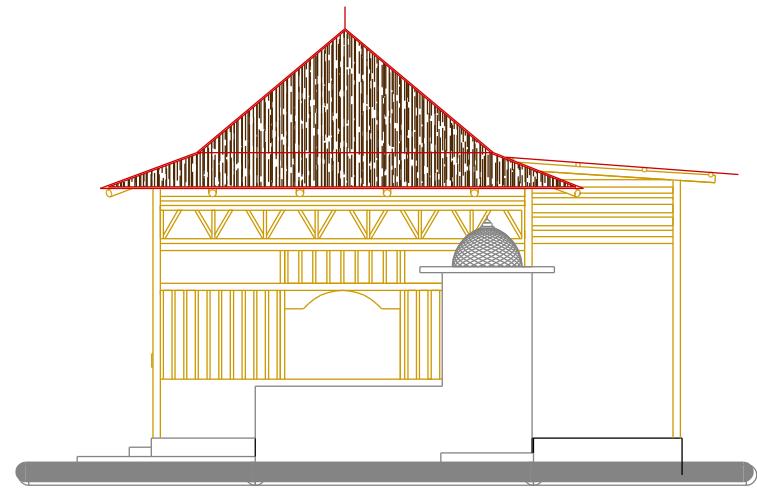


TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 100


PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN
MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0913078702

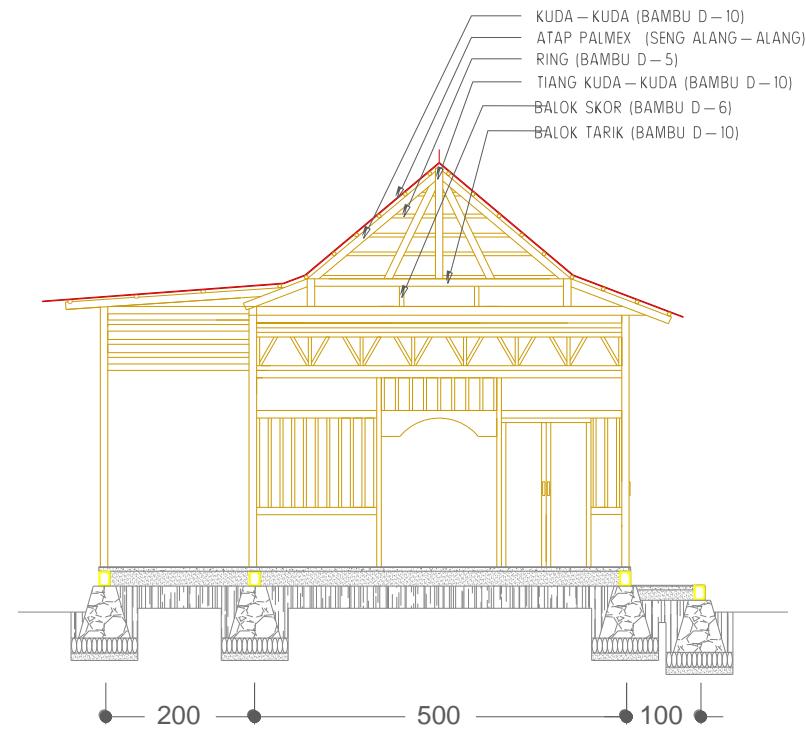
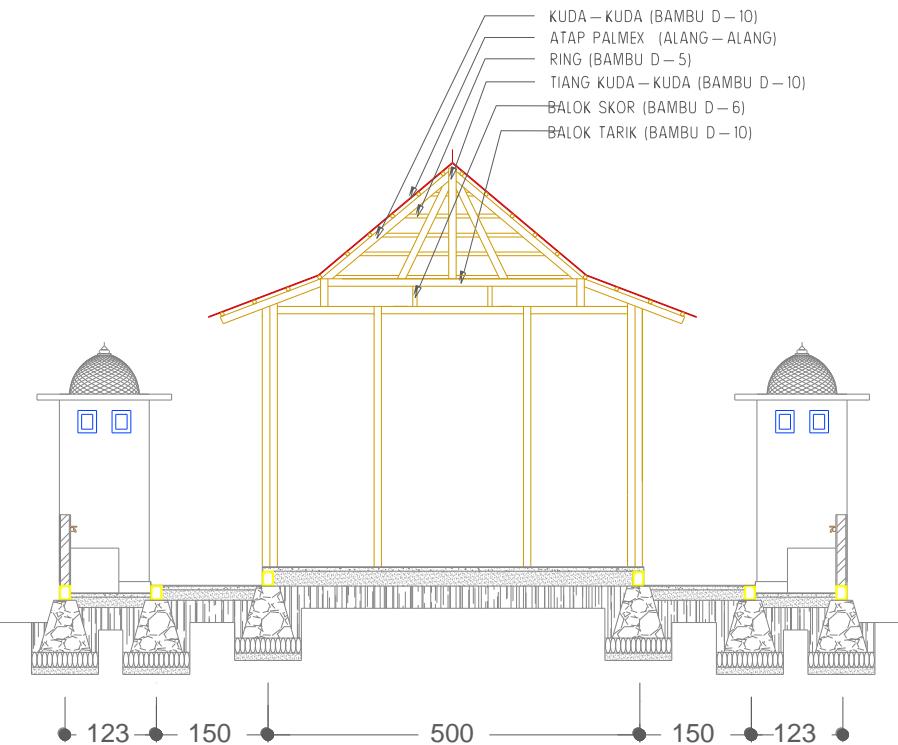
PEMBIMBING
1
AMRU SIOLA, ST. MT
NIDN : 0922027502
2
INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA
IRVAN HAKIM
NIM : T1115028

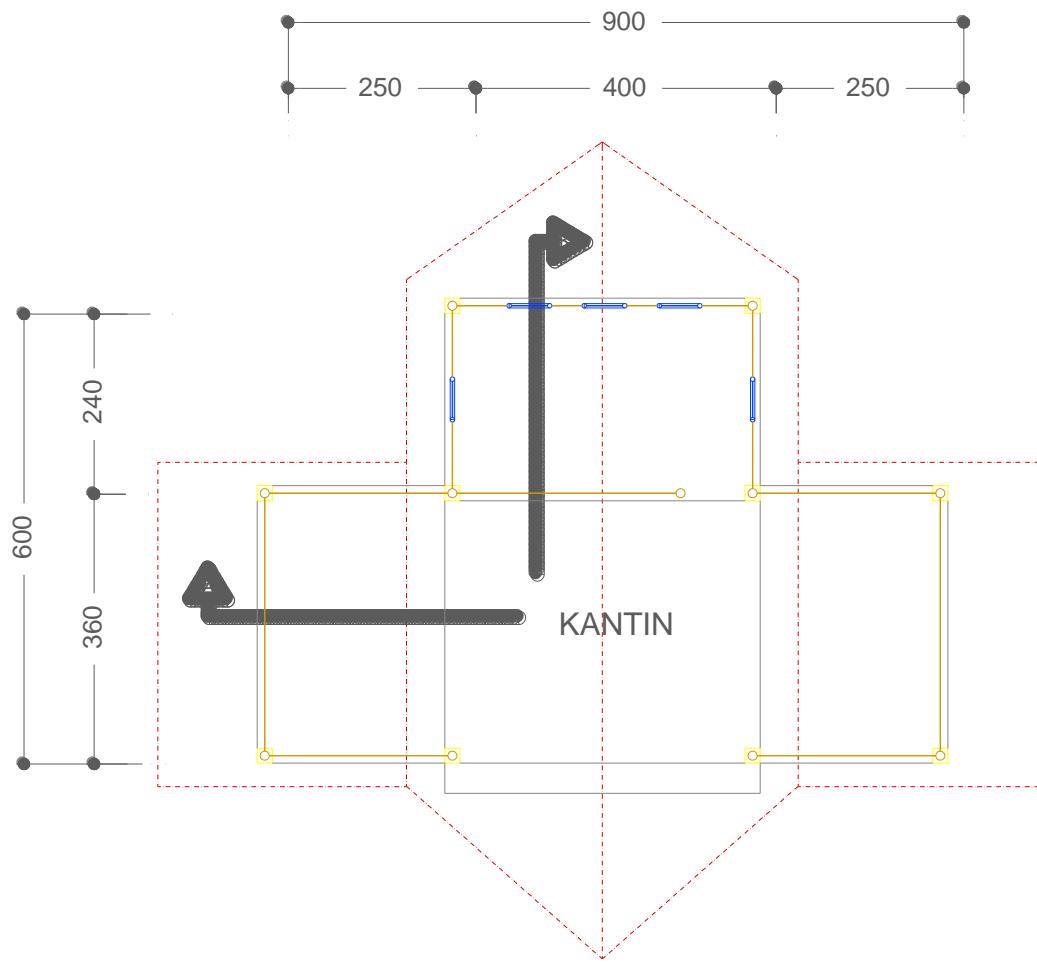
JUDUL TUGAS AKHIR
PUTUS KERAJINAN LOKAL
DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN
PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR
NURMIAH, ST., M.Sc
NIDN : 0910058202

SKALA
1 : 100
NO. HAL
119

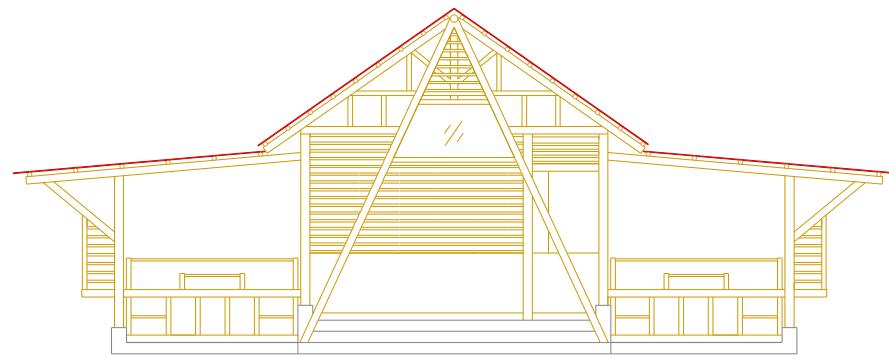


PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 120
---	---	---	--	--	--	---	------------------------------------



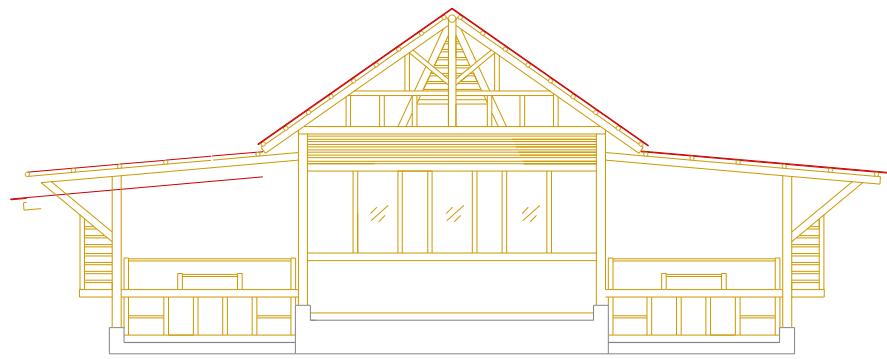
D E N A H k a n t i n
S K A L A 1 : 100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMIN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 121
---	---	--	--	--	--	---	------------------------------------



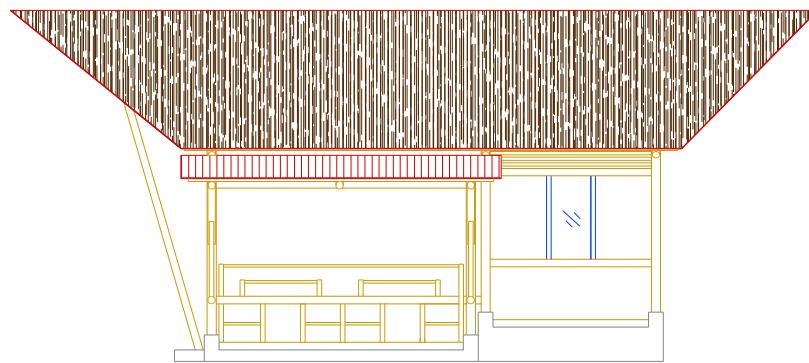
TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 100

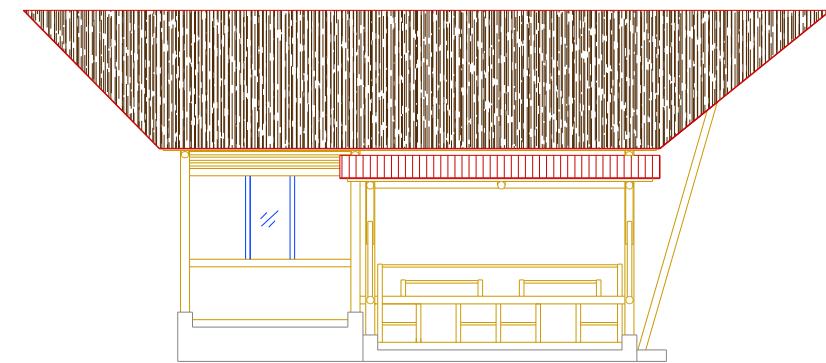


TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 100

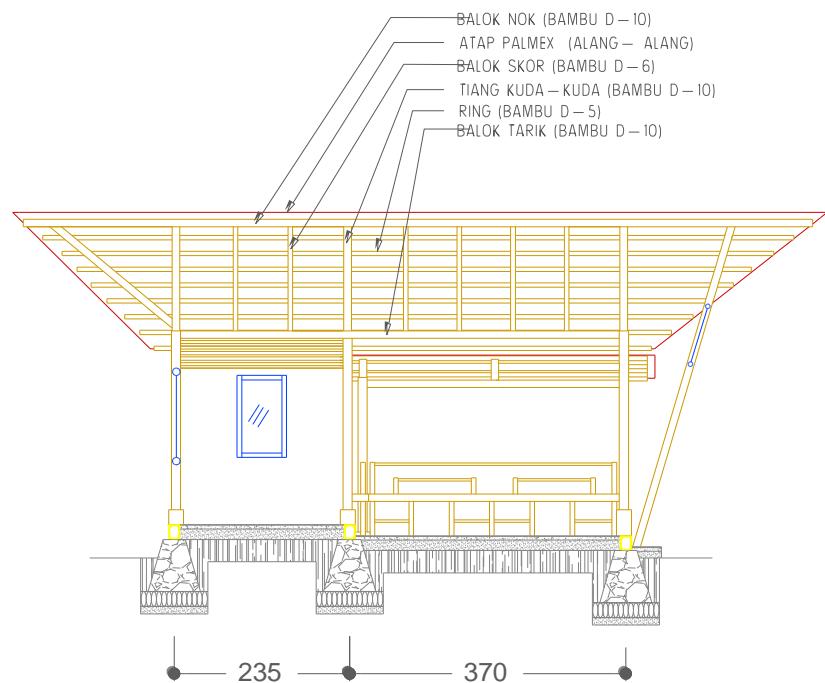
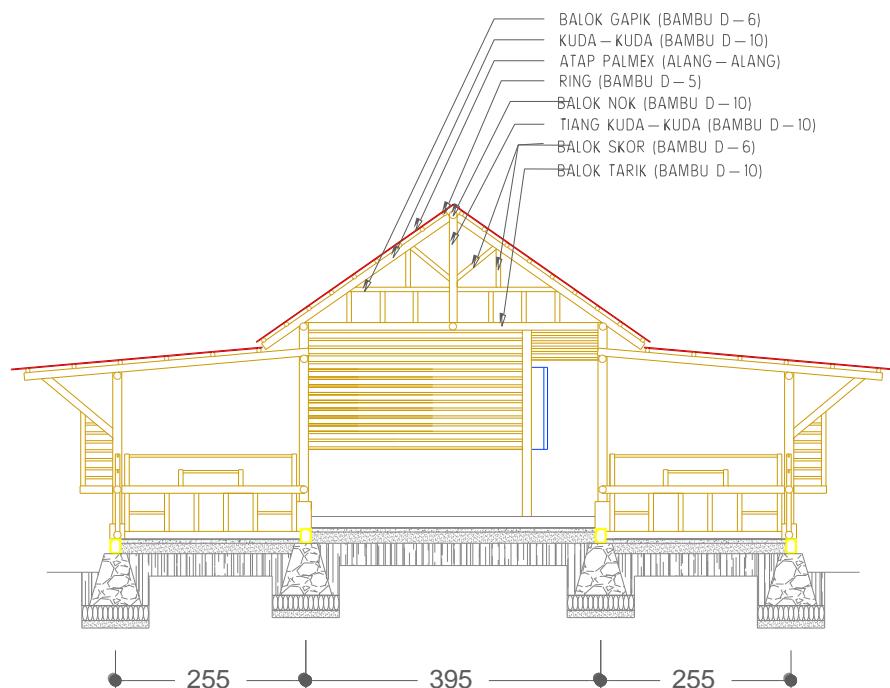


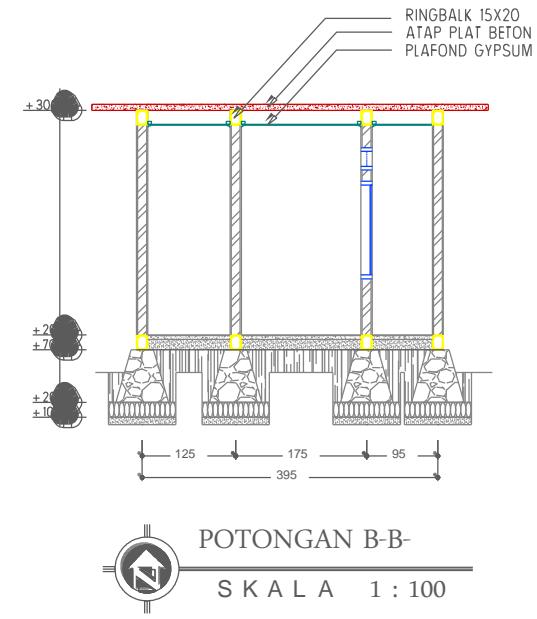
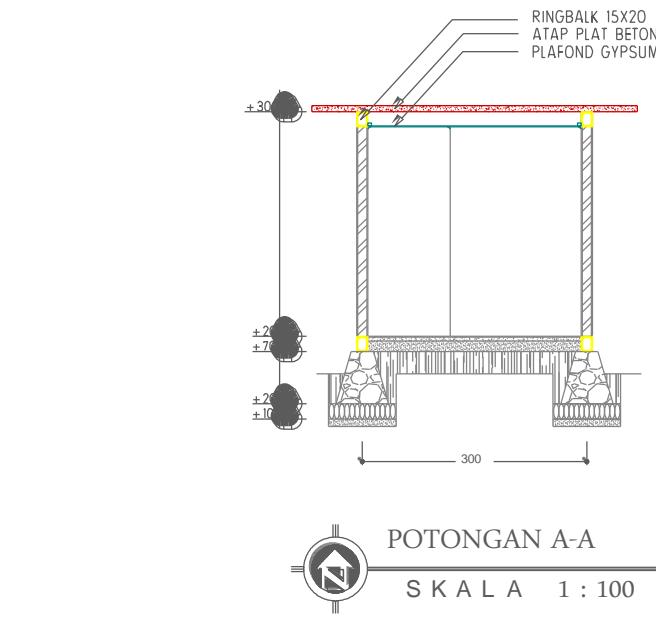
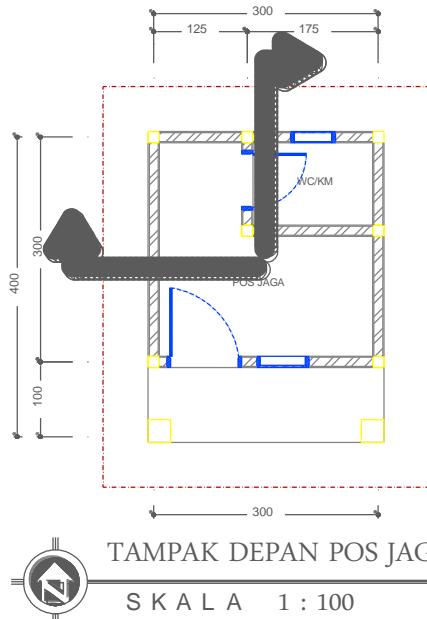
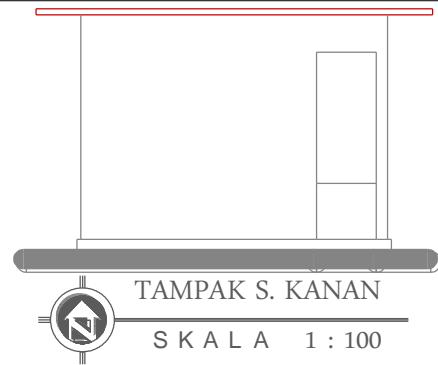
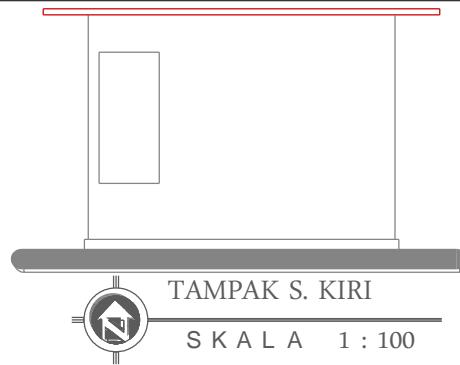
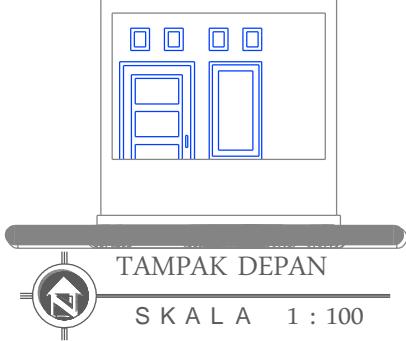
T A M P A K s a m p . k i r i
S K A L A 1 : 100

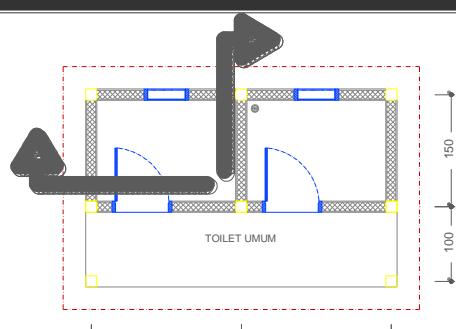


T A M P A K s a m p . k a n a n
S K A L A 1 : 100

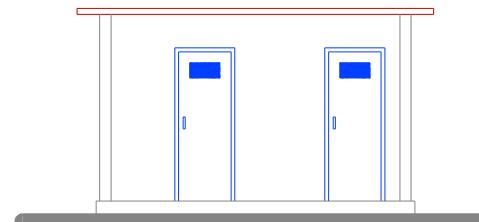
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING 1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502 2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM : T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA 1 : 100 NO. HAL 123
--	---	---	--	--	--	---	------------------------------------



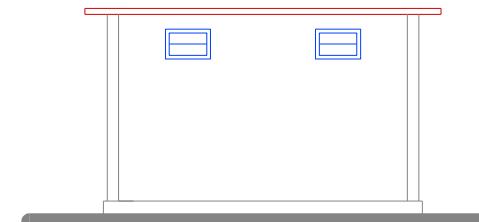




DENAH TOILET UMUM
SKALA 1 : 100



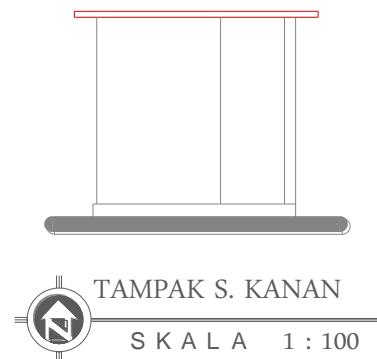
TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



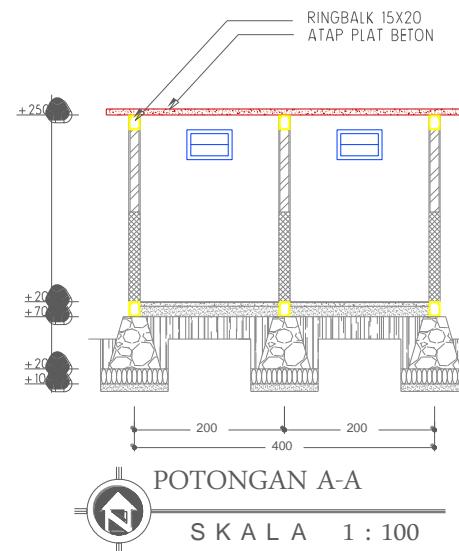
TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100



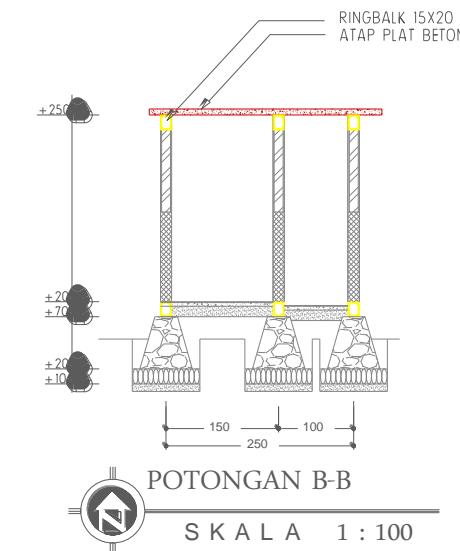
TAMPAK S. KIRI
SKALA 1 : 100



TAMPAK S. KANAN
SKALA 1 : 100

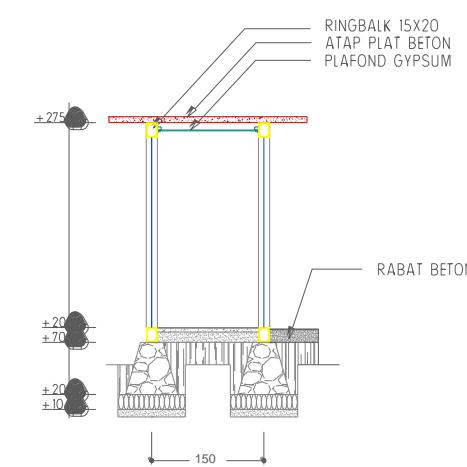
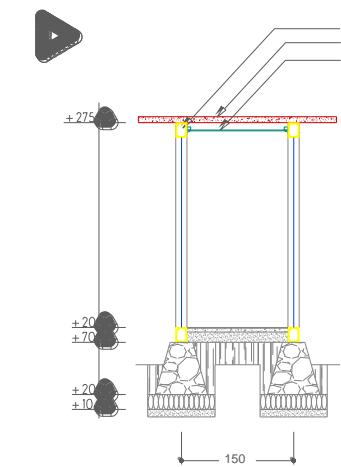
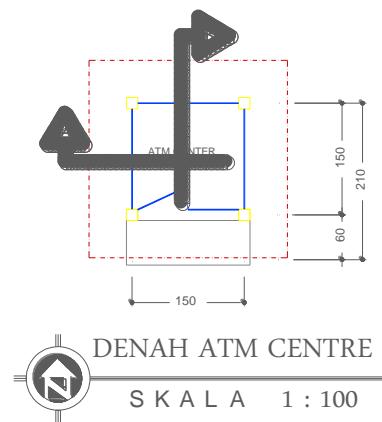
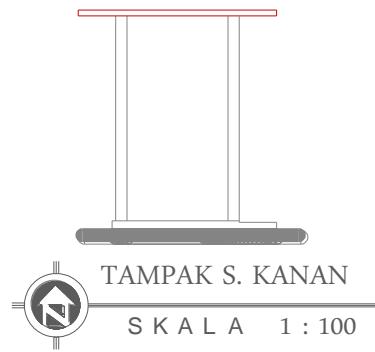
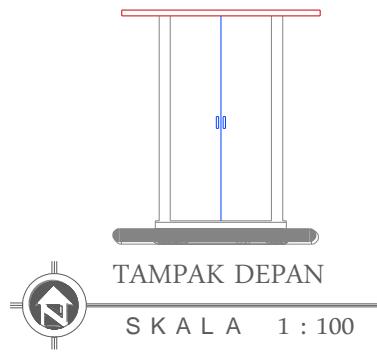


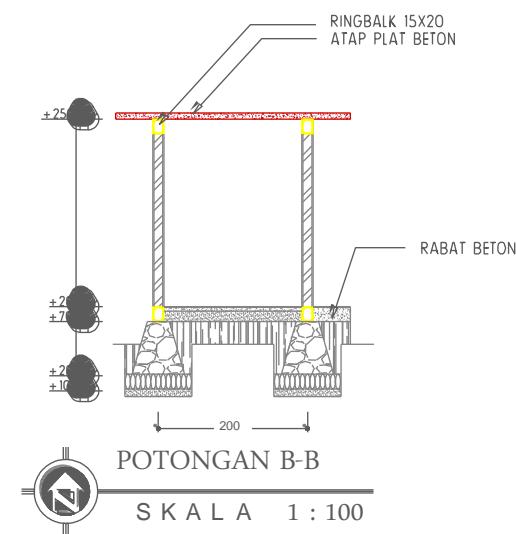
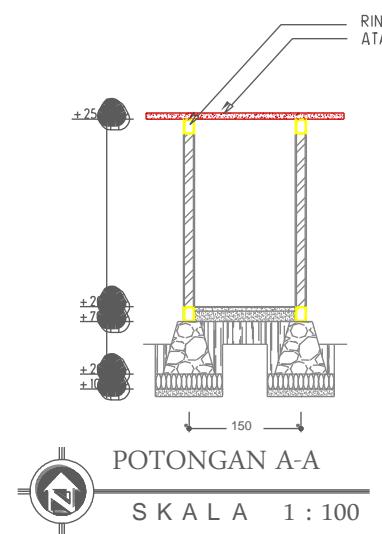
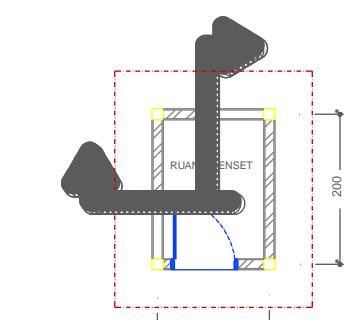
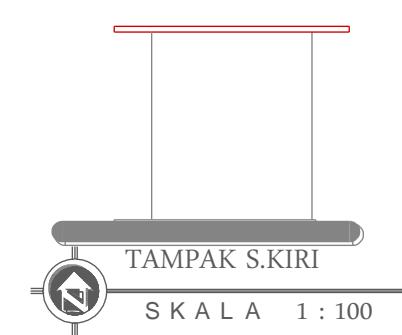
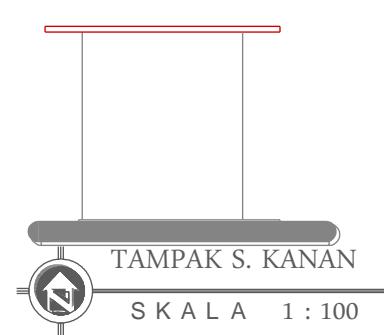
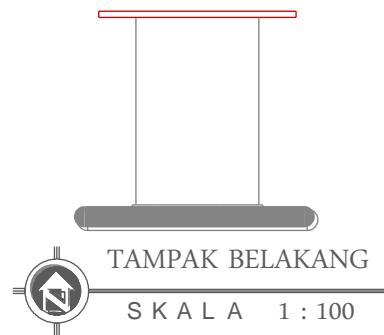
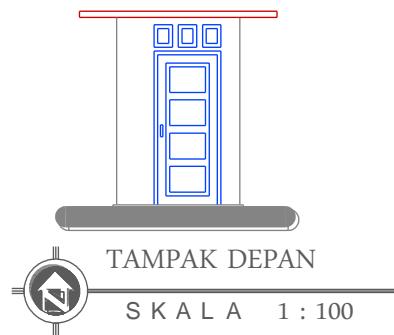
POTONGAN A-A
SKALA 1 : 100

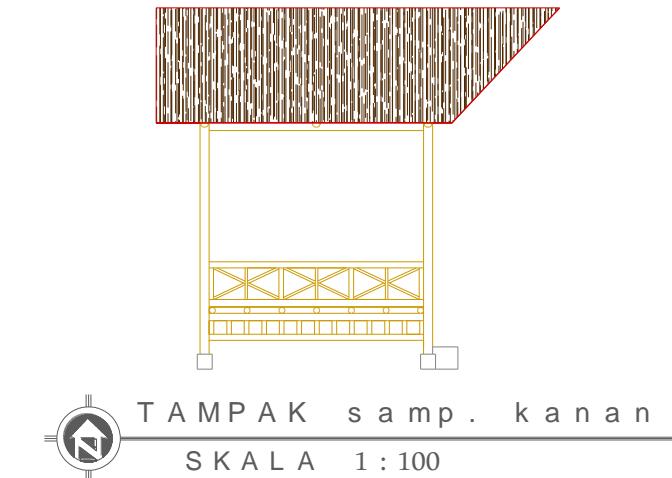
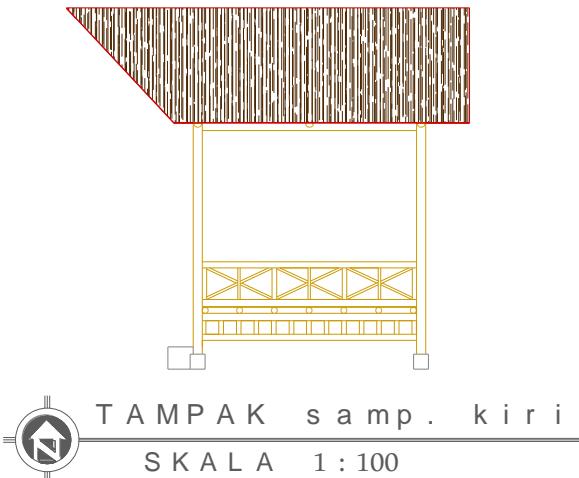
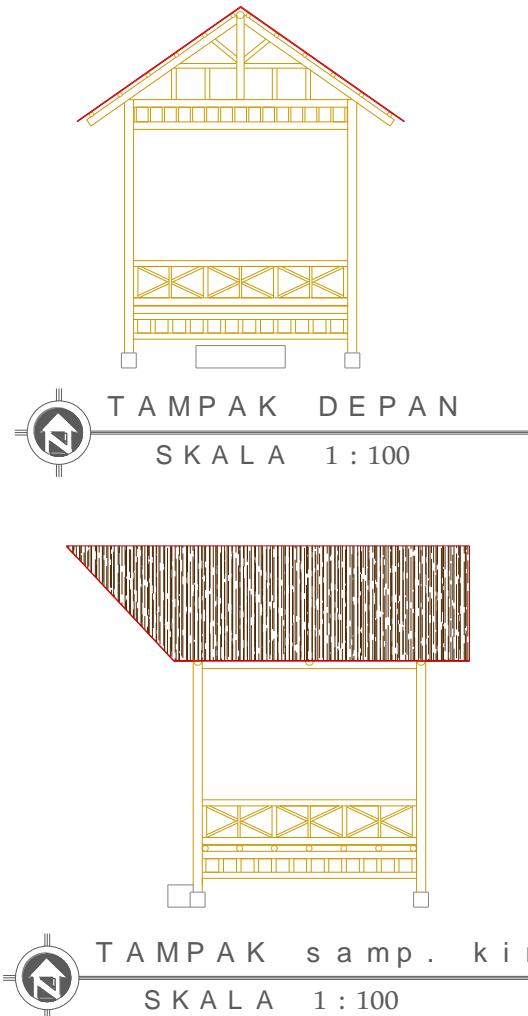
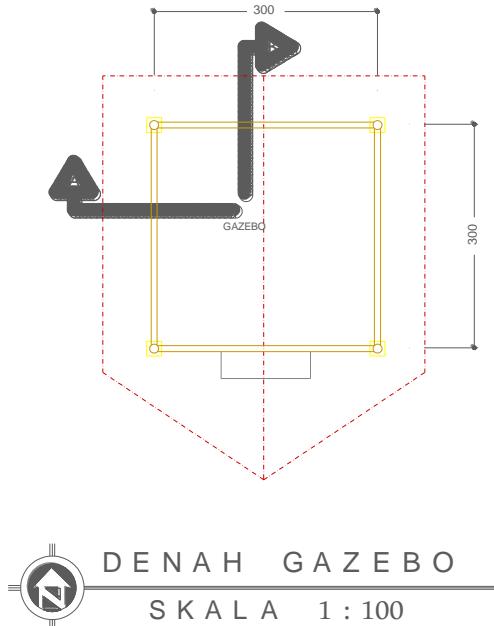


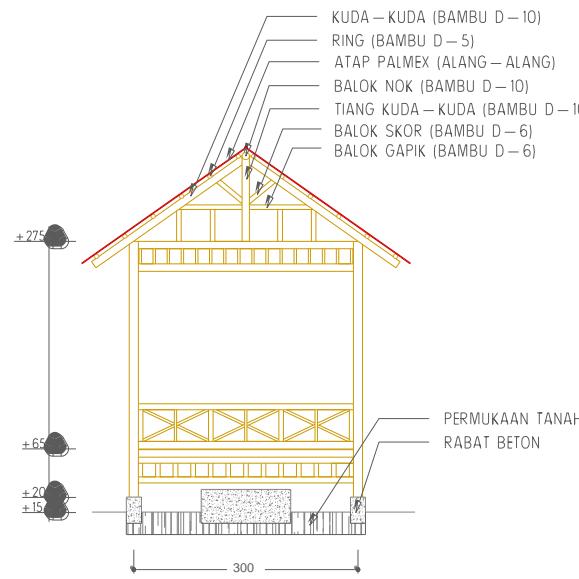
POTONGAN B-B
SKALA 1 : 100



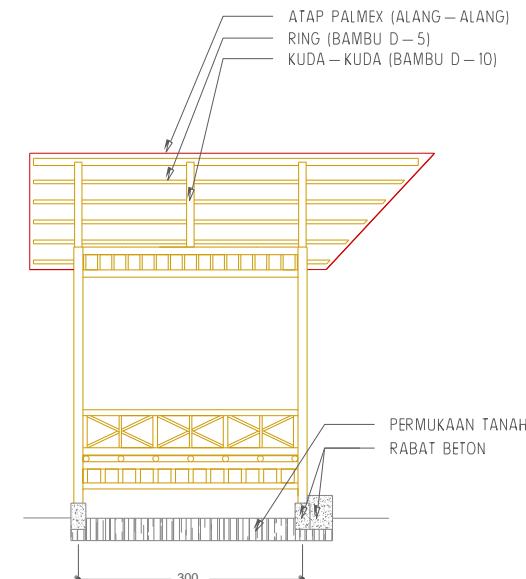






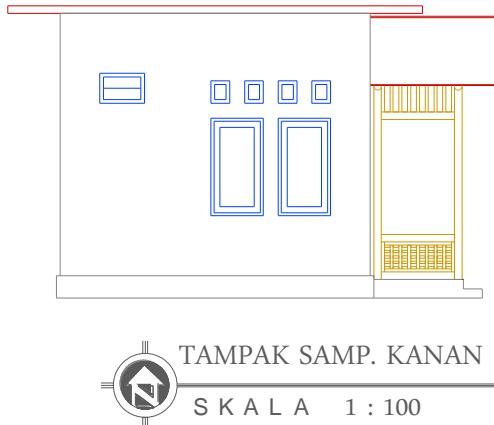
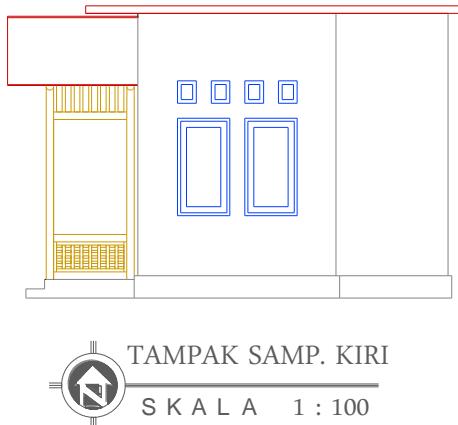
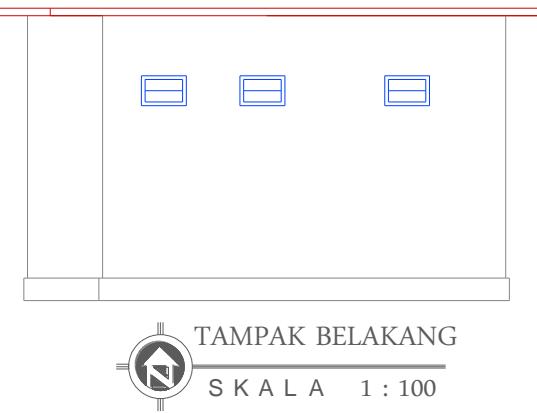
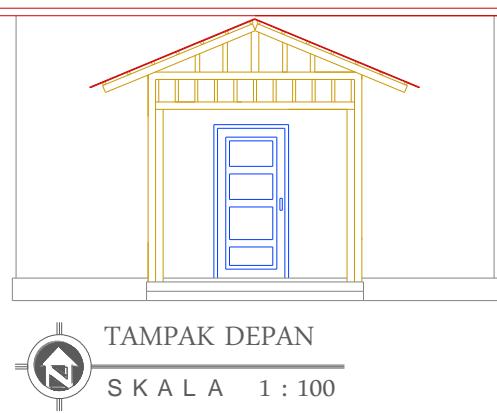
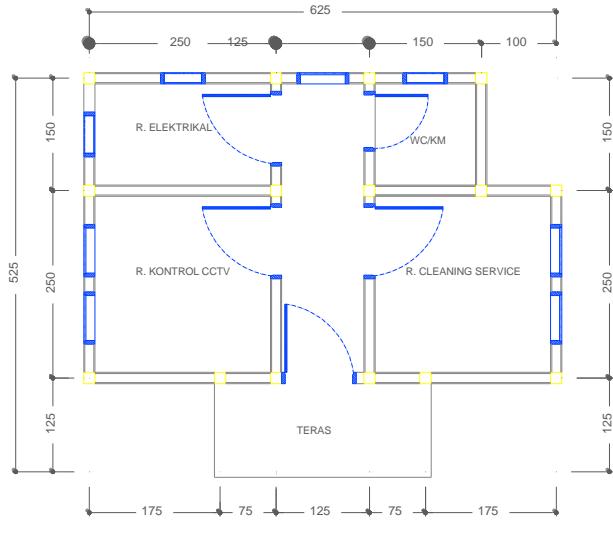


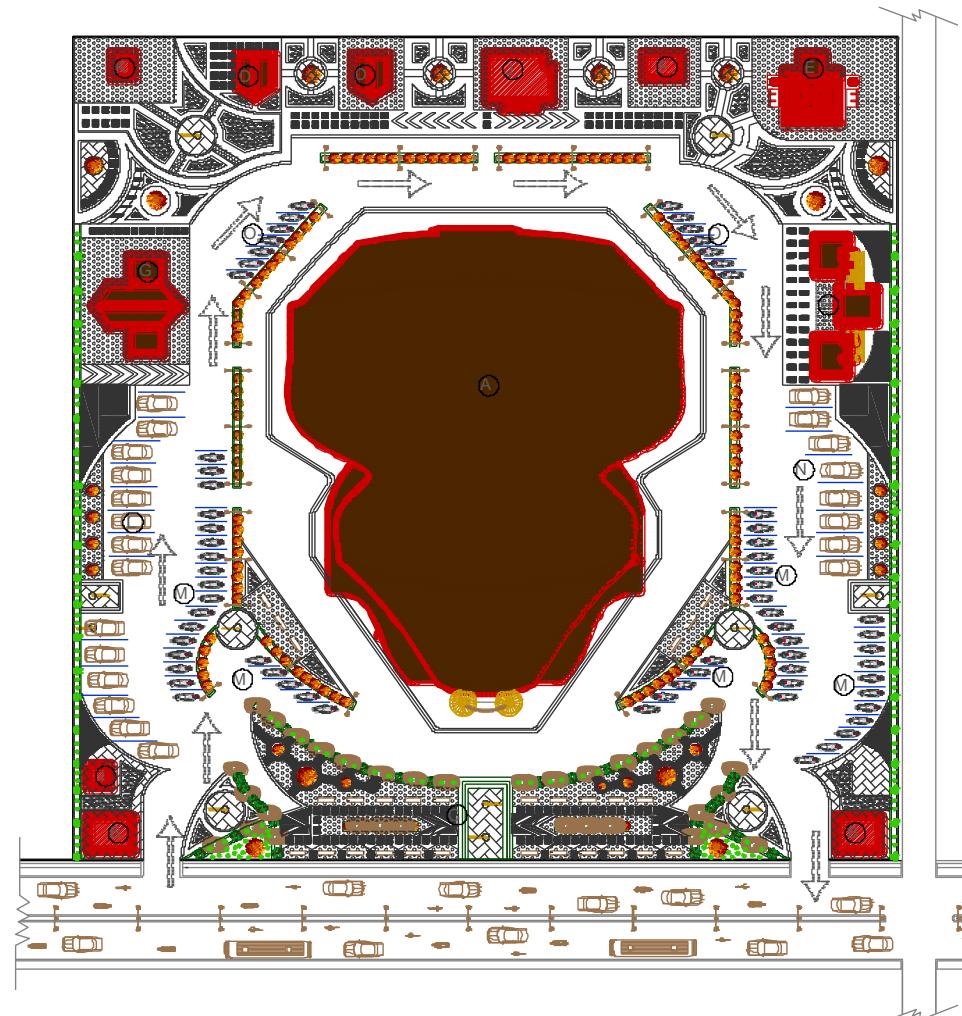
POTONGAN A-A
SKALA 1 : 100



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 100

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN <small>MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702</small>	PEMBIMBING <small>1 AMRU SIOLA, ST. MT NIDN : 0922027502</small> <small>2 INDRIANI UMAR, ST.,M.URP NIDN : 9909913741</small>	MAHASISWA <small>IRVAN HAKIM NIM : T1115028</small>	JUDUL TUGAS AKHIR <small>PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHuwato DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU</small>	MENYETUJUI <small>KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202</small>	SKALA <small>1 : 100</small> <small>NO. HAL 130</small>
---	---	--	--	---	---	--	--





KETERANGAN

- A. BANGUNAN UTAMA DAN KANTOR PENGELOLA
 - B. POS JAGA
 - C. TAMAN MINI
 - D. GAZEBO
 - E. MUSHOLA
 - F. TOILET UMUM
 - G. KANTIN
 - H. COFFE SHOP
 - I. ATM CENTRE
 - J. FASILITAS SERVICE
 - K. RUANG GENSET
 - L. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
 - M. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
 - N. PARKIR MOBIL PENGELOLA
 - O. PARKIR MOTOR PENGELOLA

SITE PLAN

SKALA 1:900

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN MOH. MUHRIMN TAMRIN, ST.,MT NIDN : 0913078702	PEMBIMBING AMRU SIOLA, ST. MT NIDN: 0922027502	MAHASISWA IRVAN HAKIM NIM: T1115028	JUDUL TUGAS AKHIR PUSAT KERAJINAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENEKANAN KONTRUKSI BAMBU	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR NURMIAH, ST., M.Sc NIDN : 0910058202	SKALA
							1 : 900
			1 INDRIANI UMAR, ST.,MURP NIDN : 9909913741				NO. HAL 132

T1115029 IRVAN HAKIM

PUSAT KERAJIAN LOKAL DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN...

Sources Overview

11%

OVERALL SIMILARITY

1	media-netti.com	2%
2	anamika.studentjournal.uib.ac.id	1%
3	ekonika.uin-dip.ac.id	<1%
4	zona-cultur.tumblr.com	<1%
5	www.kurild.com	<1%
6	dokumen.tips	<1%
7	id.ac.id	<1%
8	Elacridi.com	<1%
9	repositoryung.ac.id	<1%
10	www.nidap-nidap.net	<1%
11	ethesis.uin-malang.ac.id	<1%
12	markador.com	<1%
13	www.ejournal.uai.ac.id	<1%
14	pt.acid.com	<1%
15	www.nurakiki.com	<1%
16	123dok.com	<1%

1	Blog.unny.ac.id	0.000000	<1%
2	repository.univ-lorraine.fr	0.000000	<1%
3	246123.blogspot.com	0.000000	<1%
4	Kurniawan1921.wordpress.com	0.000000	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from Similarity Report:

- Serial Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



IRVAN HAKIM, Lahir di Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1996. Beragama Islam dengan jenis kelamin Laki-laki dan merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara pasangan dari Bapak Abdul Hakim(Alm) dan Ibu Sumiati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah dasar di **SDN 131 Pince Pute** Kecamatan Malangke pada Tahun 2009, Menyelesaikan studi tingkat SMP pada tahun 2012 di **SMP Negeri 4 Malangke**, Pendidikan SMK diselesaikan pada Tahun 2015 di **SMK Negeri 1 Marisa**, dan pada tahun yang Sama penulis melanjutkan Studi S1 pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik **Universitas Ichsan Gorontalo**.

Sebelum menyelesaikan studi , penulis mengikuti program KKLP dari Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2019 di Desa Babalonge Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.